Katalog BPS: 9502001

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2007-2010:2

Badan Pusat Statistik - Indonesia

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2007 - 2010:2

http://www.bps.go.id

TIM PENYUSUN NAD INDONESIA TRIWULANAN
BPS DAN BI

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN, 2007-2010:2/
QUARTERLY FLOW-OF-FUNDS ACCOUNTS, 2007-2010:2

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 9502001

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 07230.1001

ISSN : 2086-625

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm X 29 Cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 134 Halaman / *Pages*

Naskah/*Manuscript :*

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri/
Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Gambar Kulit/ *Cover Design :*

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri
Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Diterbitkan oleh/*Published by:*

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by:*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya /
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan 2007-2010:2 memuat data mengenai gambaran investasi selama triwulan pertama 2007 hingga triwulan kedua 2010. Gambaran investasi yang dimaksud disini adalah gambaran investasi finansial dan investasi non finansial triwulanan dalam berbagai kategori transaksi finansial yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi (sektor institusi). Sektor institusi dalam publikasi ini terdiri dari: Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, Domestik Lainnya, dan Luar Negeri.

Publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan ini dapat tersusun berkat kerja sama antara tim penyusun yang terdiri dari unsur-unsur di Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), khususnya Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter. Sebelum publikasi ini tersusun untuk pertama kalinya, telah dilakukan serangkaian diskusi dengan para pakar, perencana dan perumus kebijakan khususnya di bidang keuangan dan moneter dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia yang akhirnya diperoleh masukan dan informasi penting lainnya untuk penyusunan publikasi ini.

Publikasi ini adalah terbitan yang kesembilanbelas serta merupakan kelanjutan dari publikasi-publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan yang diterbitkan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik. Sajian yang ditampilkan pada publikasi ini masih mengikuti format publikasi NAD tahun sebelumnya baik dari segi pembagian sektor institusi maupun kategori transaksi finansialnya. Namun beberapa angka yang disajikan dalam publikasi ini telah mengalami perbaikan dan disesuaikan dengan data pendapatan nasional yang telah direvisi.

Kepada seluruh anggota tim penyusun Publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan baik dari Badan Pusat Statistik maupun Bank Indonesia yang telah memberikan kontribusinya dalam mewujudkan publikasi ini, disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada instansi pemerintah dan juga kepada lembaga/perusahaan swasta yang telah memberikan dukungan data sehingga publikasi ini dapat tersusun. Semoga kerja sama yang telah terjalin selama ini dapat terus berlanjut serta dapat ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Terakhir, disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, setiap masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai demi penyempurnaan isi publikasi ini selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Desember 2010

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK iii
RINGKASAN EKSEKUTIF v

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 2
1.3 Sistematika Penulisan 3

BAB II KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN 5
2.1 Kerangka Teori NAD 5
2.2 Klasifikasi Sektor NAD 6
2.3 Kategori Transaksi NAD 8
2.4 Kegunaan NAD Triwulanan 8

BAB III SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI 11
3.1 Sumber Data 11
3.2 Metode Estimasi 12

BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS 15
Penjelasan Teknis 16

BAB V ANALISIS DESKRIPTIF NAD 2007 2010:2 23
5.1 Struktur Tabungan Bruto 23
5.2 Struktur Investasi Non Finansial 28
5.3 Celah Tabungan dan Investasi (*Saving Investment Gap / S-I gap*) 31
5.4 Perkembangan Uang Beredar 33
5.5 *Velocity of Money* dan *Financial Deepening* 34
5.6 Kondisi Perekonomian Indonesia Berdasarkan NAD Triwulan II 2010 36

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Halaman

Tabel 4.1 Neraca Arus Dana Sederhana …..... 21

Grafik 5.1 Perkembangan Tabungan Bruto ……...23

Grafik 5.2. Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor ……....24

Grafik 5.3 Distribusi Persentase Tabungan Bruto Menurut Sektor Institusi…… 25

Grafik 5.4 Persentase Tabungan Bruto Terhadap PDB ……27

Grafik 5.5 Persentase Tabungan Bruto Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi…… 27

Grafik 5.6 Perkembangan Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi…… 28

Grafik 5.7. Distribusi Presentase Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi…… 30

Grafik 5.8 Persentase Investasi Non Finansial Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi …… 30

Grafik 5.9 *S-I Gap* dan % Terhadap PDB, Bank Sentral …… 31

Grafik 5.10 *S-I Gap* dan % thd PDB, Perbankan …… 32

Grafik 5.11 S-I Gap dan % thd PDB, Pemerintah …… 32

Grafik 5.12 S-I Gap dan % thd PDB, Domestik Lain …… 33

Grafik 5.13 Persentase Pertumbuhan Uang Beredar, *q-to-q* …… 34

Grafik 5.14 Persentase Pertumbuhan Uang Beredar, *y-on-y* ..…….. 34

Grafik 5.15 *Velocity of Money* ……..…… 35

Grafik 5.16 Rasio M1 Terhadap PDB ……..……35

Grafik 5.17 Rasio M2 Terhadap PDB ……..……36

Grafik 5.18 Proporsi Investasi Triwulan II 2010 ……..…… 37

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Kategori NAD Indonesia ..... L1-1 – L1-10

Lampiran 2 Tabel Variabel Ekonomi Terpilih .....
L2-1 – L2-9

Lampiran 3 Matrik NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor ..... L3-1 – L3-34

Lampiran 4 Matrik NAD Menurut Sektor .....
L4-1 – L4-35

http://www.bps.go.id

Ringksan Eksekutif

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan **tabungan** dan **sumber dana lainnya** untuk membiayai **investasi yang dilakukan** oleh **sektor-sektor institusi** pada periode waktu tertentu. Neraca Arus Dana (NAD) juga menggambarkan arus transaksi finansial antar berbagai sektor institusi melalui (menggunakan) berbagai jenis instrumen finansial pada periode waktu tertentu.

Tabungan dalam istilah NAD merupakan selisih antara **penerimaan** dengan **pengeluaran** dari kegiatan ekonomi. **Penerimaan** meliputi, pendapatan dari penjualan barang dan jasa, peneriman dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan *current transfer* (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). **Pengeluaran** mencakup pengeluaran untuk konsumsi, *current transfer* (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Tabungan dalam konteks ini adalah tabungan bruto, yaitu tabungan (sesuai penjelasan diatas) ditambah dengan penyusutan barang modal.

Tabungan merupakan salah satu sumber untuk kegiatan investasi. **Sumber dana lainnya** untuk kegiatan investasi berasal dari transaksi keuangan seperti, penerimaan dari hasil penerbitan saham/obigasi, penerimaan kredit, dan sebagainya. **Investasi yang dilakukan** oleh berbagai sektor institusi mencakup **investasi finansial** dan **investasi non finansial (investasi riil). Investasi finansial** adalah transaksi yang dilakukan oleh suatu sektor institusi dengan menggunakan berbagai instrumen finansial seperti saham, Surat Utang Negara (SUN). kredit, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga jangka pendek, dan sebagainya. Sedangkan **investasi non finansial (investasi riil)** mencakup penambahan serta pengurangan barang-barang modal dan inventori (stok) yang dilakukan oleh suatu sektor institusi. **Sektor-sektor institusi** dalam Neraca Arus Dana triwulanan terdiri dari 5 sektor yaitu: (a) Bank Sentral, (b) Perbankan, (c) Pemerintahan Umum, (d) Domestik Lainnya, dan (e) Luar Negeri. Sektor Domestik Lainnya merupakan kumpulan dari beberapa sektor yaitu, Rumah Tangga, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Perusahaan (Swasta dan Perusahaan Pemerintah).

http://www.bps.go.id

Dalam publikasi ini, NAD disajikan dalam dua bentuk matriks. *Pertama*, matriks NAD yang barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial dan kolomnya menunjukkan institusi sebagai pelaku ekonomi (sektor). Setiap sektor terdiri dari *kolom penggunaan* dan *kolom sumber*. Kolom penggunaan mencatat semua perubahan (arus) harta dan kolom sumber mencatat perubahan (arus) kewajiban. *Kedua*, matriks NAD yang menunjukkan transaksi pada sektor pertriwulanan. Jenis matriks ini, barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial, sedangkan kolomnya menunjukkan arus transaksi pada setiap triwulan selama 4 (empat) triwulan. Dengan menggunakan matriks NAD menurut format pertama, secara jelas dapat diamati struktur instrumen finansial di masing-masing sektor serta keterkaitan antar sektor pada instrumen finansial tertentu. Lebih lanjut dapat dipelajari pula seberapa jauh peranan suatu sektor terhadap sektor lainnya untuk instrumen finansial tertentu. Format matriks NAD yang kedua lebih menitikberatkan pada tren triwulanan yang terjadi selama 1 (satu) tahun pada instrumen finansial tertentu.

NAD juga merupakan suatu sistem data yang saling terkait, karena setiap perubahan harta (kolom penggunaan) di suatu sektor akan diikuti pula dengan perubahan kewajiban dalam jumlah yang sama (kolom sumber) di sektor lain. Dengan demikian untuk masing-masing kategori transaksi, berlaku *identitas baris* yang menunjukkan bahwa jumlah penggunaan dana (kenaikan harta) sama besarnya dengan jumlah sumber dana (kenaikan kewajiban finansial) untuk ekonomi secara keseluruhan. Sedangkan pada masing-masing sektor dalam NAD berlaku *identitas kolom* yang menunjukkan bahwa jumlah total perubahan harta akan sama dengan jumlah total perubahan kewajiban.

Data yang dipakai untuk menyusun NAD triwulanan bersumber dari BPS, BI, Kementerian Keuangan, dan dari survei khusus. Data untuk sektor Perbankan, Pemerintah Pusat, dan Luar Negeri selama ini sudah cukup memadai. Sedangkan untuk sektor Domestik Lainnya (terutama sektor Bisnis) masih menggunakan metode residual. Hal ini disebabkan oleh sumber data yang tersedia sangat terbatas.

Perkembangan Tabungan Bruto

Secara perekonomian nasional, untuk seluruh sektor jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah investasi non finansial. Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I 2008 yaitu sebesar 23,57 persen. Selama periode tersebut juga tabungan

bruto pada masing-masing sektor menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam. Bank Sentral dan Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Bahkan sektor Bank Sentral selama semester I 2010 tabungan brutonya terus mengalami penurunan.

Sektor Luar Negeri seperti juga sektor Bank Sentral juga mengalami defisit pada tabungannya. Defisit tersebut disebabkan oleh fluktuasi nilai ekspor dan impor serta fluktuasi pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi (*net factor income from abroad*). Sedangkan untuk sektor Pemerintah dan Domestik Lainnya, pola tabungan brutonya selalu memperlihatkan tren yang positif. Bahkan tabungan sektor Domestik Lainnya cenderung mengalami tren yang terus meningkat.

Perkembangan Investasi Non Finansial

Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan berbeda jika dilihat secara sektoral. Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), kegiatan investasi non finansial pada sektor-sektor keuangan (Bank Sentral dan Perbankan) umumnya relatif kecil dan berfluktuatif. Pada sektor Bank Sentral pola perkembangan investasi non finansialnya cenderung menurun walaupun relatif tidak bergejolak. Pada sektor Perbankan pola investasi non finansialnya memperlihatkan kecenderungan meningkat dengan nilai yang sangat berfluktuatif. Rendahnya investasi non finansial yang dilakukan pada sektor Keuangan ini menunjukkan bahwa sektor ini lebih banyak melakukan investasinya dalam bentuk finansial.

http://www.bps.go.id

Berbeda dengan sektor Keuangan, pada sektor Pemerintah perkembangan investasi non finansial nya relatif stabil. Tren investasinya pun menunjukkan pola yang sama setiap tahunnya, di mana nilai investasi non finansial nya akan selalu turun setiap triwulan I kemudian secara bertahap terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka tertinggi di triwulan IV. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada triwulan-triwulan awal, belum banyak kegiatan investasi fisik yang dilakukan. Hal ini terkait dengan belum terserapnya seluruh anggaran untuk kegiatan dan keperluan investasi pada awal tahun kalender.

Perubahan investasi non finansial yang dihasilkan oleh sektor Domestik Lainnya jauh diatas perubahan yang dilakukan oleh sektor lainnya. Selama periode 2007 s.d 2010 (triwulan II) investasi non finansial sektor ini cenderung mengalami tren yang meningkat,

kecuali pada setiap triwulan IV yang selalu mengalami kontraksi. Disamping itu sektor ini juga memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan investasi non finansial secara nasional. Kontribusi dari sektor ini secara rata-rata sebesar 88,64 persen. Kontribusi lainnya dihasilkan dari sektor Pemerintah (11,07 persen), dan sektor Perbankan (0,19 persen).

Perkembangan Celah Tabungan dan Investasi atau *S-I Gap*

S-I gap (Saving Investment Gap) merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansial. Secara teori, total *S-I gap* seluruh sektor sama dengan nol karena dalam perekonomian makro tabungan bruto sama dengan investasi non finansial (S = I). Namun jika dilihat persektor maka antara tabungan bruto dengan investasi non finansial bisa saja berbeda. Jika *S-I gap* suatu sektor nilainya positif, artinya tabungan bruto lebih besar dari investasi non finansialnya, kondisi ini disebut *net lending*. Sedangkan kondisi sebaliknya disebut *net borrowing*. Jika suatu sektor mengalami *net lending,* hal itu menunjukkan bahwa investasi non finansial suatu sektor dapat didanai oleh tabungan brutonya. Sedangkan jika terjadi keadaan *net borrowing,* tabungan brutonya belum mencukupi untuk membiayai investasi non finansialnya. Kekurangannya akan didanai oleh sektor lainnya yang mempunyai *S-I gap* positif. *S-I gap* sektor Luar Negeri sama dengan tabungan brutonya, karena investasi non finansial sektor Luar Negeri tidak dicatat.

Selama periode 2007 s.d 2010 (triwulan II), perkembangan *S-I gap* pada sektor Bank Sentral menunjukkan pola yang berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. *S-I gap* sektor ini mengalami *net borrowing* hampir di setiap triwulan, kecuali di tahun 2008. Sektor Perbankan dan Pemerintah pada umumnya mengalami *net lending*, sedangkan sektor Domestik Lainnya (terutama sektor Bisnis/Perusahaan Swasta Non Finansial) peranan investasi non finansialnya cukup besar. Hal ini berkaitan dengan fungsi utama dari sektor Bsnis yang menghasilkan barang dan jasa. Akibatnya pengeluaran investasi non finansial pada sektor ini seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya, sehingga *S-I gap*nya seringkali mengalami *net borrowing*.

Perkembangan Uang Beredar

Peredaran uang di dalam negeri selama periode 2007 s.d 2010 (triwulan II) masih menunjukkan kondisi yang stabil, walaupun pada beberapa triwulan terjadi penurunan jumlah uang beredar (baik M1 maupun M2), tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan.

Penurunan tertinggi (*q to q*) baik pada M1 maupun M2 terjadi di triwulan I 2008 yang hanya sebesar minus 8,95 persen (M1) dan minus 3,35 persen (M2). Secara *y on y* pertumbuhan uang beredar selalu menunjukkan angka positif baik pada M1 terlebih lagi pada M2. Pertumbuhan pada M2 yang relatif tinggi tersebut mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menyimpan dananya di perbankan dalam negeri.

Velocity of Money dan *Financial Deepening*

Untuk melihat kecepatan laju peredaran uang (*velocity of money atau V)* indikator yang digunakan adalah rasio antara PDB terhadap M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Sedangkan untuk mengukur kedalaman sektor finansial (*financial deepening*), indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB.

Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), *velocity of money* kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak, dimana rata-ratanya 2,77 dan standar deviasi 0,19. Namun Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *velocity of money* Indonesia selama periode tersebut masih relatif rendah.

Financial deepening yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB, selama tahun 2007 s.d triwulan II 2010 menunjukkan kondisi yang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 2,68 dan rata-rata rasionya sebesar 36,49 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di triwulan IV 2007 di mana rasionya 43,47 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi di triwulan I 2010 dengan rasio sebesar 33,00 persen. Untuk kasus Indonesia upaya pendalaman sektor keuangan sedang dilakukan, karena sektor keuangan Indonesia masih dianggap dangkal (*shallow*) dibanding beberapa negara utama di kawasan Asia.

Gambaran Umum Investasi Indonesia Triwulan II 2010

Selama triwulan II 2010 investasi di Indonesia (baik investasi fisik maupun investasi finansial) meningkat sebesar 989,7 triliun rupiah. Tidak seperti kondisi pada umumnya, pada triwulan ini investasi yang terjadi sebagian besar berupa investasi non finansial (Pembentukan Modal Tetap Bruto dan dan perubahan inventori) yaitu sebesar 505,5 triliun rupiah. Sedangkan sisanya sebesar 486,1 triliun rupiah dalam bentuk investasi

finansial, seperti investasi dalam bentuk surat-surat berharga, kredit, dan instrumen finansial lainnya.

Investasi finansial selama triwulan II 2010 sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain yang meningkat sebesar 208,8 triliun rupiah. Selain itu sektor Perbankan juga mengalami peningkatan investasi finansial yang cukup besar yaitu sebesar 121,9 triliun rupiah Sedangkan sektor-sektor lainnya peningkatan investasi finansialnya relatif kecil. Hal ini menunjukkan bergairahnya kembali aktivitas ekonomi di sektor riil serta pulihnya kepercayaan terhadap pasar keuangan sebagai media untuk berinvestasi.

Jika mengacu pada jenis instrumen finansialnya, maka peningkatan terbesar terjadi pada Uang dan Simpanan, Modal Saham dan Penyertaan, serta Kredit. Ketiga instrumen tersebut selama triwulan II 2010 masing-masing mengalami peningkatan sebesar 168,9 triliun rupiah (Uang dan Simpanan), 146,4 triliun rupiah (Modal Saham dan Penyertaan), dan 137,4 triliun rupiah (Kredit). Hal ini sejalan dengan tetap rendahnya tingkat suku bunga acuan BI (*BI rate*) pada kisaran 6,5 persen serta tingkat inflasi yang cukup rendah yaitu sekitar 5 persen. Kedua variabel makro tersebut juga turut mendorong pertumbuhan kredit dan pasar modal di Indonesia. Jenis instrumen lainnya peningkatannya relatif kecil, bahkan instrumen Klaim dalam Valas Lainnya, dan Surat Berharga Jangka Pendek mengalami penurunan masing-masing sebesar 18,8 triliun rupiah dan 2,5 triliun rupiah.

Instrumen finansial lain yang juga mengalami kenaikan cukup signifikan adalah Modal Saham dan Penyertaan. Jenis instrumen ini mengalami kenaikan kapitalisasi sebesar 146,4 triliun rupiah selama triwulan II 2010, termasuk yang berasal dari sektor Luar Negeri. Kenaikan aset Saham dan Penyertaan pada sektor Luar Negeri mengindikasikan adanya arus modal masuk (*hot money*) yang cukup signifikan ke pasar modal Indonesia. Hal ini patut di respon positif karena akan berdampak pada stabilitas mata uang rupiah dan inflasi, serta angin segar bagi kinerja pasar keuangan. Namun disisi lain jika stabilitas ekonomi domestik terganggu, maka akan terjadi pembalikan modal yang dampaknya akan sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik.

http://www.bps.go.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak permulaan dasawarsa delapan puluhan pemerintah Indonesia secara intensif melakukan deregulasi dan debirokratisasi di bidang ekonomi dan keuangan. Deregulasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sektor keuangan yang ditandai dengan munculnya bank-bank baru, meningkatnya jumlah deposito dan tabungan lainnya, serta bertambahnya jumlah lembaga keuangan selain bank, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan. Namun demikian sejak pertengahan 1997 mulai terjadi penurunan nilai rupiah terhadap dollar Amerika. Keadaan ini terus berlanjut dan mendalam sehingga terjadi krisis moneter. Hal ini ditandai dengan dicabutnya izin usaha 16 bank pada bulan November 1997, sementara beberapa bank bermasalah dimasukkan ke dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dilakukan penyehatan. Kurang baiknya kondisi perbankan nasional ini membawa dampak pada berkurangnya kucuran kredit ke sektor riil (menurunnya investasi) yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi, sehingga krisis ini akhirnya meluas menjadi krisis ekonomi.

Keadaan ini terus diperburuk lagi dengan meningkatnya iklim politik sesuai tuntutan "reformasi total di bidang politik, hukum, dan ekonomi," yang ditandai dengan maraknya unjuk rasa oleh berbagai kalangan, yang menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini tercermin dari kurang responsifnya pasar terhadap beberapa kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Misalnya untuk menstabilkan nilai rupiah dilakukan kebijakan suku bunga tinggi, akan tetapi hasilnya belum berhasil menstabilkan nilai rupiah, bahkan kebijakan ini dirasakan sangat memberatkan pihak bank karena menanggung beban bunga yang tinggi.

Perubahan yang cepat akibat kondisi lembaga keuangan dan agregat moneter di atas tidak hanya berpengaruh terhadap gerak perekonomian secara tahunan, tetapi diduga juga mempunyai dampak terhadap perekonomian secara triwulanan. Untuk menelaah perubahan-perubahan agregat moneter yang terjadi secara triwulanan

http://www.bpk.go.id

tersebut dapat digunakan salah satu perangkat analisis ekonomi makro yang disebut matriks Neraca Arus Dana (NAD) Triwulanan[1]. Neraca ini menyajikan data finansial dalam bentuk matriks, yang memperlihatkan keterkaitan antar institusi dalam perekonomian melalui berbagai jenis transaksi finansial secara triwulanan.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan telah menyusun suatu publikasi mengenai perkembangan NAD triwulanan. Publikasi ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana sistem NAD dapat digunakan dalam menganalisis perkembangan ekonomi moneter jangka pendek secara terpadu. Di samping itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk menjelaskan peranan masing-masing institusi, seperti Pemerintah Pusat, Perbankan, Luar Negeri, serta sektor Domestik Lainnya dalam perekonomian selama periode penelitian.

Sektor-sektor yang dicakup dalam NAD triwulanan adalah : (1) Otoritas Moneter, (2) Bank, (3) Pemerintah, (4) Domestik Lainnya, dan (5) Luar Negeri. Sektor pemerintah meliputi pemerintah pusat dan daerah. Sedangkan sektor Domestik Lainnya merupakan gabungan dari sektor-sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank, Perusahaan Pemerintah, Perusahaan Swasta, dan Rumah Tangga (yang terdapat pada NAD tahunan).

Metode penghitungan NAD triwulanan sama seperti yang dilakukan pada penghitungan NAD tahunan, yaitu estimasi yang dilakukan adalah berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing institusi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini memuat data NAD triwulanan periode 2007-2010:2 dalam bentuk agregatif baik ditinjau dari segi pembagian sektor maupun kategori transaksi. Publikasi ini secara khusus dimaksudkan untuk (1) memperkenalkan wawasan penggunaan sistem data keuangan makro, yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana antar sektor secara triwulanan, (2) menyebarluaskan data dan informasi keuangan jangka pendek yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pengguna data, khususnya para pakar di bidang ekonomi moneter, dan (3) membuat analisis deskriptif mengenai

[1] Selanjutnya dalam tulisan ini yang dimaksud dengan Neraca Arus Dana adalah Neraca Arus Dana Triwulanan, kecuali disebutkan lain

http://www.bps.go.id

beberapa agregat ekonomi makro, seperti rasio investasi non finansial setiap sektor terhadap total investasi non finansial dan perbandingan investasi non finansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu juga dapat dilihat perkembangan tabungan bruto yang merupakan sumber pembiayaan investasi. PDB yang merupakan salah satu indikator makro ekonomi dapat diperbandingkan dengan uang beredar (M1 maupun M2). Rasio tersebut dapat digunakan untuk melihat "kedalaman" sektor finansial (*finacial deepening*) serta percepatan uang beredar (*velocity of money*) yang terjadi. Secara tidak langsung, dalam publikasi ini juga dibahas peranan sistem finansial di dalam perekonomian nasional secara triwulanan untuk periode 2007-2010:2.

http://www.bps.go.id

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari enam bab yang disusun dengan sistematika berikut:

Bab I : **Pendahuluan**, menguraikan permasalahan yang melatar belakangi tulisan ini, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab II : **Kerangka Teori NAD Triwulanan**, terdiri dari kerangka teori NAD, klasifikasi sektor NAD, dan kategori transaksi NAD.

Bab III: **Sumber Data dan Metode Estimasi**, mengulas tata cara penyusunan NAD triwulanan masing-masing sektor.

Bab IV: **Hasil dan Penjelasan Teknis,** mengungkapkan bagaimana cara membaca matriks NAD dan tabel-tabel penunjangnya.

Bab V : **Analisis Deskriptif NAD 2007-2010:2,** menguraikan secara deskriptif beberapa variabel penting seperti tabungan bruto, investasi non finansial, pinjaman neto, perubahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), serta pendalaman sektor keuangan (*finacial deepening*) dan percepatan uang beredar (*velocity of money*) dengan menggunakan tabel ikhtisar dan grafik.

Halaman ini sengaja dikosongkan

http://www.bps.go.id

BAB II
KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data yang dirancang untuk memperlihatkan berbagai transaksi finansial[2] antar berbagai sektor ekonomi secara triwulanan. NAD disajikan dalam bentuk matriks: kolomnya menunjukkan sektor dan barisnya berisi berbagai instrumen finansial. Setiap sektor memiliki dua buah kolom, yaitu kolom sumber dan penggunaan dana. Kolom sumber menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi kewajiban atau pasiva, sedangkan kolom penggunaan dana menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi harta atau aktiva. NAD juga dapat dilihat sebagai suatu sistem data yang dirancang untuk menggambarkan bagaimana hubungan antara tabungan dan investasi berbagai sektor dalam perekonomian[3].

Bab ini menjelaskan secara umum kerangka teori dan cara penyusunan NAD. Untuk para pengguna NAD, pada akhir bab ini diuraikan pula beberapa kegunaan NAD untuk perencanaan dan analisis ekonomi makro.

2.1 KERANGKA TEORI NAD[4]

Secara sederhana, NAD dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana tabungan dalam perekonomian digunakan untuk membiayai investasi baik investasi fisik (non-finansial) maupun finansial. Untuk perekonomian secara keseluruhan, jumlah tabungan seluruh sektor sama dengan jumlah investasinya. Pernyataan ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang mengatakan bahwa pendapatan (Y) sama dengan konsumsi (C) ditambah investasi (I), atau $Y = C + I$. Jika tabungan (S) didefinisikan sebagai $S = Y - C$, maka $S = I$. Hubungan ini tidak berlaku untuk masing-masing sektor ekonomi secara terpisah, misalnya sektor pemerintah atau sektor perbankan.

Apabila perekonomian dilihat secara sektoral, maka selisih antara tabungan (sebagai sumber dana suatu sektor) dengan investasi non finansial (sebagai penggunaan dana)

2 Transaksi finansial adalah transaksi yang terjadi antara dua belah pihak yang berhubungan dengan perolehan harta finansial neto atau kewajiban finansial neto. Transaksi ini dicerminkan oleh berbagai instrumen finansial dalam neraca akhir tahun.

3 Jika suatu sektor tabungannya lebih besar dari investasinya, maka sektor tersebut disebut sebagai sektor surplus, sebaliknya dikatakan sebagai sektor defisit. Dalam publikasi ini jika dipakai istilah perolehan harta non finansial berarti pembentukan modal tetap bruto ditambah perubahan inventori.

4 Tulisan dalam bab ini sebagian besar dikutip dan disempurnakan dari publikasi "Neraca Arus Dana Tahunan Indonesia"

http://www.bps.go.id

disebut sebagai pinjaman neto sektoral. Jika pinjaman neto tersebut bernilai positif maka sektor tersebut merupakan sektor surplus, sebaliknya jika pinjaman netonya negatif, dikatakan sebagai sektor defisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara matematis pinjaman neto sektoral dapat didefinisikan sebagai

$$NL_i = S_i - I_i^R \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(1)$$

dengan:

NL_i : Pinjaman neto sektor *i*

S_i : Tabungan bruto sektor *i*

I_i^R : Investasi non finansial sektor *i*

i : 1,2,3,..., n

Jika ditinjau dari sisi finansial, pinjaman neto pada persamaan (1) diatas dapat pula dinyatakan sebagai investasi finansial neto, yang merupakan selisih antara jumlah penggunaan investasi finansial dengan jumlah sumber dana finansial sektor *i* seperti tertera pada persamaan (2);

$$NI_i^F = TP_i^F - TS_i^F \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(2)$$

dengan:

NI_i^F : Investasi finansial neto sektor *i*

TP_i^F : Jumlah penggunaan investasi finansial sektor *i*

TS_i^F : Jumlah sumber dana finansial sektor *i*

Karena secara definisi persamaan (1) sama dengan (2), maka dihasilkan persamaan (3);

$$S_i - I_i^R = TP_i^F - TS_i^F) \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(3)$$

Jika dari persamaan (3) disusun kembali menurut sumber/penggunaan dana (variabel yang berkaitan dengan sumber dana diletakkan di sebelah kiri dan yang berkaitan dengan penggunaan dana diletakkan di sebelah kanan), maka diperoleh persamaan (4) yang menunjukkan keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana secara sektoral.

$$S_i + TS_i^F = I_i^R + TP_i^F \quad \ldots\ldots\ldots(4)$$

(sumber dana) (penggunaan dana)

Dari persamaan (4) dapat dikemukakan bahwa jumlah sumber dana (kewajiban) suatu sektor sama dengan jumlah penggunaan dana (harta) sektor yang bersangkutan. Seperti dijelaskan terdahulu bahwa untuk ekonomi secara keseluruhan jumlah tabungan sama dengan investasi, maka jumlah pinjaman neto-nya sama dengan nol. Secara matematis dapat ditunjukkan bahwa

$$\sum S_i = \sum I_i^R \quad atau \quad \sum NL_i = 0$$

http://www.bps.go.id

2.2 KLASIFIKASI SEKTOR NAD

Dalam sistem Neraca Arus Dana, perekonomian dibagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor keuangan, sektor bukan keuangan, dan sektor luar negeri. Kemudian, sektor keuangan dibagi lagi menjadi sektor otoritas moneter dan bank pencipta uang giral. Sedangkan sektor bukan keuangan dirinci menurut sektor pemerintah dan sektor domestik lainnya. Sektor pemerintah dalam publikasi ini meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini akan dijelaskan definisi dan cakupan, serta kategori transaksi masing- masing sektor dalam NAD.

2.2.1 Sektor Keuangan

Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut : (1) mengeluarkan dan mengedarkan uang kartal sebagai alat pembayaran yang sah, (2) memelihara dan menjaga posisi cadangan devisa, (3) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap lembaga-lembaga keuangan, dan (4) sebagai pemegang kas pemerintah.

Fungsi-fungsi Bank Sentral (Otoritas Moneter) tersebut dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Kewajiban (pasiva) Bank Sentral terdiri atas uang kartal yang berada di luar BI dan kas negara, serta simpanan giro BPUG dan sektor swasta pada BI.

Perbankan

Perbankan merupakan bank umum yang mempunyai kedudukan khusus dalam sistem keuangan karena dapat menciptakan uang giral dan uang kuasi.

Sektor ini terdiri dari: (1) bank-bank devisa nasional baik pemerintah maupun swasta, (2) bank-bank non devisa swasta nasional, (3) bank-bank asing, (4) bank-bank campuran, dan (5) BPR. Dalam pengertian perbankan ini termasuk pula Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang berubah status menjadi bank umum. Kegiatan utama bank-bank umum kecuali bank umum non devisa adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit untuk tujuan modal kerja maupun investasi, serta melakukan transaksi perdagangan luar negeri.

Lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Pegadaian, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Dana Pensiun tidak termasuk dalam sektor ini, tetapi sebagai bagian dari sektor Domestik Lainnya.

2.2.2 Sektor Bukan Keuangan

Secara umum sektor-sektor yang

http://www.bps.go.id

dicakup di sini merupakan sektor-sektor yang memanfaatkan dana dari sektor Keuangan untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, sektor-sektor ini tidak mempunyai wewenang dalam menghimpun dana dari/ke masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sektor ini adalah sektor Pemerintah yang meliputi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta sektor Domestik Lainnya.

Pemerintah

Sektor Pemerintah yang dimaksud di sini adalah sektor yang semata-mata melakukan kegiatan administrasi pemerintah dan melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengharap balas jasa. Yang termasuk dalam kegiatan pemerintah adalah kegiatan lembaga-lembaga pemerintah baik pada tingkat pusat maupun daerah, namun tidak termasuk di dalamnya Badan Usaha Milik Negara seperti BUMN dan BUMD. Dalam NAD triwulanan ini kedua sektor tersebut dimasukkan ke dalam sektor domestik lainnya. Sektor pemerintah sendiri meliputi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

(i) Pemerintah Pusat

Mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di tingkat pusat maupun daerah seperti: departemen-departemen, lembaga non-departemen, lembaga tinggi negara, dan lembaga pemerintah lain, serta semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah (PP), merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa-jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya secara cuma-cuma (biaya yang dikeluarkan dibawah harga normalnya).

(ii) Pemerintah Daerah

Mencakup semua unit kegiatan pemerintah yang berada di tingkat propinsi, kabupaten dan desa, kecuali unit vertikal pemerintah pusat di daerah. Lembaga ini mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (hak otonom).

Sektor Domestik Lainnya

Sektor ini mencakup semua sektor domestik yang tidak ditampung dalam sektor-sektor yang telah disebutkan di atas, yaitu: (1) Perusahaan Pemerintah yang terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD, (2) Sektor Bisnis yang terdiri dari Perusahaan Swasta, (3) Rumah Tangga, dan (4) Sektor Keuangan Bukan Bank (Perusahaan Pembiayaan, Dana

http://www.bpsntb.go.id

Pensiun, Pegadaian, dan Perasuransian).

2.2.3 Sektor Luar Negeri

Sektor ini mencakup kegiatan yang terjadi antara penduduk Indonesia (residen), baik individu maupun institusi, dengan bukan penduduk (non-residen). Transaksi yang terjadi antara residen dengan non-residen ini dicatat dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment*/BOP).

2.3 KATEGORI TRANSAKSI NAD

Dalam sistem NAD secara umum, berbagai jenis kategori transaksi dapat dipisahkan ke dalam dua kelompok besar yaitu kelompok kategori transaksi finansial dan non finansial. Kelompok kategori transaksi non finansial yang terletak pada bagian atas matriks NAD mencakup tabungan bruto, dan perolehan harta non finansial yang dikenal dengan istilah investasi non finansial (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori).

Sistem NAD ini juga menampilkan beberapa baris pembantu seperti pinjaman neto, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial. Kelompok kategori transaksi finansial terdiri dari (a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah, (b) Klaim Valuta Asing Lainnya, (c) Uang dan Simpanan, (d) Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah, (e) Kredit (Pinjaman), (f) Modal (*equity*), (g) Surat Berharga Jangka Panjang dan (h) Lainnya. Penjelasan secara rinci dari masing-masing kategori transaksi dalam setiap kelompok tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

2.4 KEGUNAAN NAD TRIWULANAN

Salah satu manfaat dari penyusunan NAD Triwulanan ini adalah menyediakan suatu perangkat data keuangan dengan periode yang lebih pendek (triwulanan), yang mencakup beberapa sektor dan kategori transaksi finansial untuk perekonomian secara keseluruhan. Sebagai suatu sistem data finansial, NAD menggambarkan keadaan perekonomian dari sisi finansial secara komprehensif dan terpadu. Dilihat dari sisi penyusunannya, model NAD harus mengikuti aturan tertentu, misalnya jumlah sumber dan penggunaan dana setiap kategori transaksi untuk perekonomian secara keseluruhan harus sama besar. Jumlah sumber dan penggunaan dana seluruh kategori transaksi (tidak termasuk pinjaman neto) setiap sektor juga harus sama. Dengan adanya aturan tersebut, maka kerangka NAD triwulanan dapat digunakan untuk membuat proyeksi variabel-

http://www.bps.go.id

variabel moneter jangka pendek yang lebih konsisten satu dengan lainnya.

Bagi para pengamat ekonomi makro yang tertarik mencari hubungan antar sektor non finansial dan sektor finansial, dapat menggunakan informasi tabungan dan investasi non finansial yang tersedia dalam matriks NAD.

Bagi para perencana makro dapat memulai perencanaannya dengan memperkirakan besarnya investasi non finansial untuk masing-masing sektor, kemudian diikuti dengan memperkirakan besarnya tabungan yang dapat diciptakan masing-masing sektor dengan menggunakan rasio tabungan terhadap investasi yang ada dalam NAD. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan besarnya nilai pinjaman neto atau *S-I gap* (tabungan minus investasi) dan variabel-variabel terkait lainnya. Lebih jauh lagi, bagi pengamat yang tertarik untuk melihat secara lebih tajam perilaku sektor tertentu, misalnya sektor perbankan, dapat menggunakan data deret berkala untuk menghitung berbagai jenis rasio, seperti rasio pertambahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), berbagai jenis kredit terhadap total kredit dan sebagainya. Data yang tersedia tidak hanya dalam bentuk arus tetapi juga dalam bentuk level, sehingga pengamat dapat menggunakan informasi tersebut untuk melihat tingkat kekayaan baik secara sektoral maupun perekonomian secara menyeluruh.

http://www.bps.go.id

BAB III
SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

3.1 SUMBER DATA

NAD triwulanan disusun menggunakan berbagai macam informasi yang berasal dari berbagai instansi. Oleh sebab itu, dalam penyusunan ini tidak jarang digunakan lebih dari satu sumber data yang berbeda untuk memperkirakan arus transaksi suatu pos tertentu. Secara rinci di bawah ini dijelaskan sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

a. Bank Sentral

Data untuk sektor ini bersumber dari Bank Indonesia yang merupakan hasil pengolahan khusus. Data untuk sektor ini sudah dalam bentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain. Dengan demikian sangat membantu konsistensi dan kelengkapan data di sektor bersangkutan.

b. Perbankan

Data untuk sektor ini juga bersumber dari Bank Indonesia dalam bentuk neraca konsolidasi. Data sektor ini terdiri dari neraca konsolidasi dari seluruh bank yaitu : Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Asing, dan Bank Campuran. Seperti halnya pada neraca Bank Sentral, rincian dari neraca konsolidasi ini juga sudah dalam bentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut juga dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain.

c. Pemerintah

Sektor Pemerintah terdiri dari pemerintah pusat dan daerah. Berbeda dengan sumber data sektor-sektor sebelumnya, sektor ini tidak memiliki informasi keuangan dalam bentuk neraca. Untuk keperluan penyusunan Neraca Arus Dana diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia (otoritas moneter) dan Kementerian Keuangan menjadi suatu bentuk "Neraca Pemerintah Pusat". Sedangkan untuk

http://www.bps.go.id

Pemerintah Daerah, karena keterbatasan data, hal yang serupa tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu data untuk sektor Pemerintah Daerah hanya mengandalkan data sektor-sektor lainnya, terutama yang bersumber dari Bank Indonesia, Perbankan, dan perusahaan-perusahaan pemerintah (BUMN/BUMD).

d. Luar Negeri

Dalam penyusunan NAD Triwulanan, data untuk sektor luar negeri diperoleh dari beberapa sumber dengan cara tidak langsung (sebagai *counterpart accounts*). Data tersebut diturunkan dari hasil perhitungan NAD untuk sektor Otoritas Moneter, Bank dan Pemerintah. Di samping itu, dipertimbangkan juga data yang berkaitan dengan transaksi luar negeri yang ada pada neraca pembayaran (*Balance of Payment*).

Tabungan sektor Luar Negeri sama dengan surplus berjalan (net ekspor) ditambah dengan pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi (*net factor income*). Data tersebut diperoleh dari Statistik Pendapatan Nasional Indonesia.

e. Sektor Domestik Lainnya

Seperti telah dijelaskan dalam Bab II, sektor ini mencakup berbagai jenis sektor yang tidak termasuk di dalam sektor Bank Sentral, Perbankan, dan Pemerintah. Penyusunan NAD untuk sektor ini diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia dan melakukan estimasi untuk masing-masing kategori transaksi.

3.2 METODE ESTIMASI

NAD Triwulanan disusun menggunakan dua metode estimasi, yaitu (a) metode langsung, dan (b) metode tak langsung:

(a) Metode Langsung

Melalui metode ini, sel-sel dalam matriks NAD dihitung langsung berdasarkan sumber data yang ada. Sektor-sektor yang menggunakan metode ini adalah sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri.

(b) Metode Tak Langsung

Metode ini dilakukan karena sumber data yang tersedia untuk sektor tertentu sangat beragam. Sektor yang menggunakan metode ini adalah Domestik Lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah menganggap sektor ini sebagai penyeimbang sektor-sektor lainnya yang dicakup dalam NAD. Sehubungan dengan keterbatasan sumber data tersebut, maka estimasi transaksi finansial dan non finansial yang dicakup

http://www.bps.go.id

dalam sektor domestik lainnya, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

b.1 Estimasi Kelompok Kategori Transaksi Non finansial

Untuk memperkirakan arus transaksi tabungan bruto dan investasi non finansial diperlukan nilai pembentukan modal tetap domestik bruto dan perubahan inventori yang berasal dari publikasi Produk Domestik Bruto Indonesia triwulanan. Secara nasional angka perolehan harta non finansial sama dengan angka tabungan bruto nasional. Dengan demikian tabungan bruto sektor domestik lainnya diperoleh dengan cara mengurangkan tabungan bruto nasional dengan penjumlahan tabungan bruto sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri. Dengan kata lain, besaran tabungan bruto sektor domestik lainnya diperkirakan dengan pendekatan residual. Demikian juga perlakuan terhadap investasi non finansialnya, yaitu merupakan selisih antara perolehan total investasi non finansial dengan investasi non finansial sektor-sektor tersebut. Sedangkan pinjaman neto sektor ini merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansialnya.

b.2 Estimasi Kategori Transaksi Finansial

NAD triwulanan disusun berdasarkan neraca finansial yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, konsistensi data dari berbagai sumber tersebut harus dijaga melalui suatu tahap yang disebut ”rekonsiliasi”. Pada Bank Indonesia misalnya, di samping menyediakan data untuk Bank Sentral dan Perbankan, juga mampu menunjukkan alokasinya (*counterpart accounts*) pada sektor-sektor terkait. Misalnya, untuk arus uang dan rekening giro sebagai sumber di Bank Pencipta Uang Giral, dapat diketahui sektor siapa saja pemiliknya dan berapa besarnya. Di lain pihak transaksi yang sama juga dapat diketahui dari sektor yang bersangkutan, tetapi nilainya belum tentu sama. Pada dasarnya rekonsiliasi NAD bertujuan untuk menciptakan kelayakan dan konsistensi isian NAD baik ditinjau dari sektor maupun dari jenis instrumen finansial yang digunakan. Apabila dilihat menurut sektor, selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial harus sama dengan pinjaman neto. Sedangkan dari segi kategori transaksi, jumlah sumber harus sama dengan jumlah penggunaan.

Secara operasional, rekonsiliasi NAD dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

http://www.bps.go.id

i Isian kolom (sumber dan penggunaan) pada tiap sektor harus memenuhi persamaan yang berlaku untuk NAD.

- ❖ Pinjaman Neto (0300) = Tabungan Bruto (0100) - Pembentukan Modal Tetap atau Perolehan Harta Non finansial (0200).
- ❖ Investasi Finansial Neto (0500) = Jumlah Penggunaan Finansial (0600) - Jumlah Sumber Finansial (0700).
- ❖ Selisih Statistik (0400) = Pinjaman Neto (0300) - Investasi Finansial Neto (0500). Tetapi karena dalam NAD Triwulanan ada beberapa sektor yang datanya sangat lemah atau bahkan tidak tersedia sama sekali, maka selisih statistik seolah-olah ditiadakan, Sehingga Pinjaman Neto = Investasi Finansial Neto.
- ❖ Jumlah Penggunaan Finansial (0600) merupakan jumlah seluruh penggunaan dana dari berbagai instrumen finansial di kolom penggunaan.
- ❖ Jumlah Sumber Finansial (0700) merupakan jumlah seluruh sumber dana dari berbagai instrumen finansial di kolom sumber.

ii Konsistensi data dari berbagai sumber terutama pada tingkat makro juga harus dijaga. Secara nasional, data penyusutan barang modal, tabungan neto, pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori yang diperoleh dari hasil perhitungan NAD sedikit berbeda dengan hasil perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, seluruh angka makro tersebut perlu dilakukan penyesuaian dengan angka-angka PDB. Dalam praktek, penyesuaian dilakukan dengan mengalokasikan perbedaan nilai dari kedua perhitungan di atas kepada sektor-sektor yang tingkat ketelitian dan cakupan datanya masih lemah. Sebaliknya hasil perhitungan dari sektor-sektor yang tingkat ketelitiannya tinggi tetap dipertahankan.

iii Perilaku setiap jenis instrumen finansial di dalam NAD juga harus mendapat perhatian. Instrumen finansial seperti uang, giro, deposito, kredit dagang, kredit bank mempunyai karakteristik yang berbeda. Beberapa instrumen dapat ditransaksikan oleh sektor-sektor yang lebih terbatas. Sebagai contoh giro (1022), di sisi sumber hanya boleh diisikan di sektor bank. Di dalam rekonsiliasi, seluruh data untuk kategori transaksi yang bersumber dari Bank Indonesia tidak

http://www.bps.go.id

mengalami penyesuaian. Sedangkan sektor-sektor yang terkena alokasi berdasarkan data Bank Indonesia tersebut, isian aslinya mungkin saja diubah untuk menjaga keseimbangan dan kelayakan masing-masing instrumen finansial.

http://www.bps.go.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

http://www.bps.go.id

BAB IV
HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS

Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan hasil dan cara penyusunan NAD Triwulanan yang dituangkan pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 4. Diharapkan dengan penjelasan ini pembaca dapat lebih memahami dan kemudian memanfaatkan data yang ada dalam lampiran tersebut untuk berbagai keperluan. Untuk itu strategi yang ditempuh adalah menjelaskan secara sederhana dan tidak terlalu teknis isi yang terdapat di masing-masing lampiran.

Lampiran 1: Definisi Kategori Transaksi NAD

Dalam lampiran ini dijelaskan secara rinci definisi masing-masing kategori transaksi yang terdapat dalam matriks NAD.

Lampiran 2: Tabel-tabel Variabel Ekonomi Moneter Terpilih

Penyajian tabel-tabel ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi tambahan mengenai keadaan ekonomi moneter Indonesia. Gambaran tersebut diperlukan guna melengkapi informasi dari yang telah disajikan pada tabel-tabel pokok. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari tabel-tabel variabel ekonomi moneter terpilih tersebut adalah: perkembangan tabungan, investasi non finansial, dan perkembangan uang beredar

Lampiran 3: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Penyajian tabel-tabel NAD dalam Lampiran 3 ini diurut mulai dari tabel yang berisi angka tahunan (misal 1997) kemudian diikuti dengan tabel triwulanan (triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 1997). Lampiran ini perlu dijelaskan secara khusus karena berdasarkan pengalaman, banyak para pembaca bahkan pakar ekonomi belum begitu terbiasa menggunakan matriks NAD dalam analisisnya. Untuk itu perlu dibuat suatu contoh cara membaca NAD triwulanan. Contoh yang diberikan telah disederhanakan tanpa mengurangi esensi matriks NAD itu sendiri. Uraian dari contoh tersebut akan disajikan pada Bab IV (Hasil dan Penjelasan teknis).

Lampiran 4: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Matriks yang disajikan di lampiran

http://www.bps.go.id

ini pada prinsipnya sama dengan yang disajikan pada lampiran 3. Perbedaannya adalah data yang disajikan pada lampiran ini dirinci menurut sektor. Urutannya mulai dari tabel sektor bank sentral (triwulan 1, 2, 3, 4 dan triwulan 1 tahun berikutnya) kemudian diikuti tabel sektor Perbankan, sektor Pemerintah, sektor Domestik Lain, dan sektor Luar Negeri.

PENJELASAN TEKNIS

Matriks NAD dirancang untuk menghubungkan kegiatan finansial dan non finansial dalam perekonomian suatu negara secara sistematis. Banyaknya sektor dan jenis transaksi yang ada di dalam matriks NAD tergantung dari kebutuhan serta tersedianya data pendukung. Perekonomian Indonesia dalam matriks NAD triwulanan untuk saat ini dibagi ke dalam lima sektor, yakni Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, Domestik Lain, dan Luar Negeri. Sektor perbankan sendiri terdiri dari Bank Umum, Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu semua transaksi ekonomi dengan luar negeri perlu ditampilkan secara terpisah sehingga bisa diketahui sejauh mana peranannya dalam perekonomian Indonesia. Sektor Domestik Lainnya merupakan gabungan dari sektor-sektor Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Non Finansial (Bisnis), Perusahaan Pemerintah (BUMN/BUMD), dan Sektor Keuangan Bukan Bank. Data pada sektor ini pada umumnya tidak tersedia secara cepat, sehingga untuk sementara digabungkan menjadi satu sektor. Terkait dengan belum tersedianya data pada sektor Domestik Lainnya secara baik, maka sektor ini diperlakukan sebagai sektor residual.

Penggabungan ini sebetulnya mengandung kelemahan dan akan mengurangi makna dari sektor tersebut, sebab masing-masing sektor yang tergabung sebagai sektor residual itu mempunyai karakteristik yang berbeda. Sebagai contohnya, sektor Rumah Tangga akan berbeda karakteristiknya dengan sektor Perusahaan Pemerintah atau dengan sektor Bisnis lainnya. Demikian pula sektor Pemerintah Daerah tentunya berbeda karakteristiknya dengan sektor Perusahaan Pegadaian atau Perusahaan Perasuransian. Menyadari akan pentingnya pemisahan sektor-sektor tersebut serta ketersediaan data yang relatif lebih lama, maka pemisahan tersebut dilakukan pada publikasi neraca arus dana tahunan.

Jenis-jenis transaksi yang dicatat dalam matriks NAD dibedakan menjadi dua bagian utama,yaitu:

http://www.bps.go.id

Bagian pertama terdiri dari tabungan bruto, investasi non finansial/fisik, serta pinjaman neto (*S-I gap*) untuk masing-masing sektor. Tabungan bruto dibagi dua yaitu penyusutan barang modal dan tabungan neto. Sedangkan investasi non finansial berisi data Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), dan Perubahan Inventori. Semua rincian tersebut adalah rincian yang berasal dari sektor riil yang biasanya dituangkan dalam Neraca Modal Nasional. Rincian tersebut juga merupakan jembatan menuju ke bagian bawah NAD atau bagian finansial.

Sebelum masuk ke bagian finansial, untuk kepentingan pengecekan konsistensi diperkenalkan beberapa baris pembantu/ penunjang. Baris pembantu/penunjang tersebut terdiri dari: pinjaman neto, selisih statistik, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial.

Pinjaman Neto (*S-I gap*) merupakan selisih antara Tabungan Bruto dan Investasi Non Finansial. Pada masing-masing sektor akan selalu terjadi perbedaan antara tabungan dan investasi fisiknya. Jika angka pada baris ini positif berarti sektor yang bersangkutan mengalami kelebihan dana (sektor surplus), sebaliknya jika negatif disebut sektor yang kekurangan dana (sektor defisit). Matriks NAD dapat digunakan untuk menelusuri aliran dana dari sektor surplus ke sektor defisit melalui berbagai instrumen finansial (yang digambarkan pada bagian bawah dari matrik NAD). Pada masing-masing sektor, baris ini berperan sebagai penghubung antara kegiatan riil dengan kegiatan finansial. Pinjaman neto juga mencerminkan selisih antara total penggunaan finansial dengan total sumber finansial di masing-masing sektor.

Logikanya adalah, per definisi, pinjaman neto merupakan bagian dari investasi finansial. Demikian pula dengan selisih antara jumlah pengunaan finansial dan sumber finansial juga merupakan bagian dari investasi finansial. Hal ini disebabkan item tersebut diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Apabila selisih angka tersebut negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaannya. Sebaliknya jika selisih tersebut positif, hal itu menunjukkan jumlah penggunaan finansial lebih besar dari sumber finansial. Perbedaan kedua pendekatan ini dimunculkan dalam baris selisih statistik.

Selanjutnya pada bagian bawah dari baris penunjang ini merupakan bagian

http://www.bps.go.id

NAD yang berisi berbagai instrumen finansial.

Bagian kedua mencatat transaksi finansial yang dilakukan oleh masing-masing sektor. Pada bagian inilah sebenarnya tergambarkan aliran sumber dan penggunaan dana atau yang dikenal sebagai neraca arus dana.

NAD idealnya menampung seluruh jenis instrumen finansial yang dipakai oleh masing-masing sektor dalam perekonomian Indonesia. Jika pendekatan ini disajikan maka daftar instrumennya akan menjadi sangat panjang, sehingga sulit untuk memahami dan mengambil kesimpulan dari daftar intrumen tersebut. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan penggolongan terhadap instrumen-instrumen yang sejenis atau mempunyai sifat yang hampir sama dengan mempertimbangkan instrumen-instrumen khas yang dimiliki oleh sektor tertentu. Misalnya, cadangan asuransi dan dana pensiun dimunculkan sebagai konsekuensi logis dari keberadaan sektor asuransi dan dana pensiun. Begitu pula dengan transaksi kredit dagang yang hanya menggambarkan hubungan hutang dan piutang dagang diantara sektor domestik lain, juga dengan sektor luar negeri.

Jika dasar penggolongan ini yang diikuti, maka secara garis besar kategori transaksi NAD Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa kategori transaksi, yaitu: (a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah, (b) Klaim Dalam Valuta Asing lainnya, (c) Uang dan Simpanan, (d) Surat Berharga Jangka Pendek, (e) Pinjaman, (f) Modal (*Equity*), (g) Surat Berharga Jangka Panjang dan (h) Lainnya. Berikut ini akan dijelaskan rincian dari masing-masing kategori transaksi tersebut.

Cadangan Valuta Asing Pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini mencakup transaksi atas Emas Moneter, *Special Drawing Right* (SDR), Posisi Cadangan di IMF, Cadangan Valuta Asing, dan lainnya. Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya juga dapat secara langsung melakukan transaksi dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya.

Uang dan Simpanan. Kategori transaksi Uang dan Simpanan merupakan instrumen yang sebagian besar berkaitan dengan hutang bank terhadap sektor lainnya. Uang dan Simpanan sektor lainnya pada sektor Perbankan dapat

http://www.bps.go.id

berbentuk valuta asing dan rupiah, sehingga perlu dimunculkan kategori Uang dan Simpanan dalam valuta asing dan rupiah secara terpisah. Masing-masing kategori ini (menurut rupiah dan valas) dirinci lagi ke dalam Uang Kertas dan Logam, Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka. Di samping Tabungan dimunculkan pula jenis tabungan lainnya, yang mencakup Tabungan Giro Pos dan Koperasi. Hal ini dilakukan untuk untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

Surat Berharga Jangka Pendek, umumnya diberikan oleh Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jenis instrumen ini sebenarnya merupakan satu alternatif lain dalam investasi finansial. Di lain pihak, Otoritas Moneter kadang-kadang menggunakan instrumen ini dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk melaksanakan kebijaksanaan moneternya.

Pinjaman/Kredit, merupakan hutang atau tagihan dari suatu institusi pada institusi lainnya. Dalam prakteknya, terdapat kecenderungan bahwa sektor Keuangan Bukan Bank juga ikut mengambil alih sebagian peranan bank dalam pemberian pinjaman. Semua kredit atau pinjaman yang diberikan ini dapat berbentuk rupiah ataupun valuta asing. Oleh sebab itu, dalam NAD dimunculkan pula instrumen Kredit Bank Dalam Rupiah, Pinjaman Institusi Lain dalam Rupiah, serta Pinjaman Dalam Valuta Asing. Karena sifat kredit yang diberikan ini mempunyai fungsi yang berlainan, maka kredit baik yang berasal dari bank maupun institusi lainnya dipecah menjadi Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Konsumsi. Sedangkan semua kredit yang diberikan dalam valuta asing baik oleh bank maupun institusi lainnya, dimasukkan dalam satu kategori Pinjaman Dalam Valuta Asing.

Modal/Equity. Setiap sektor dalam menjalankan kegiatannya mempunyai modal atau *equity*. Pada kegiatan yang sudah berjalan dan masih memungkinkan untuk melakukan penambahan modal, maka ada berbagai cara untuk mendapatkannya. Bisa dengan cara dipenuhi sendiri seperti perusahaan perorangan yang bekerja sama dengan pihak lain atau dengan menjual saham. Selain itu bisa juga dengan cara melakukan penawaran saham (*go public*) di pasar modal. Cara ini khususnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kategori sedang dan besar yang memiliki prospek bagus. Bagi perusahaan (*emiten*), cara seperti ini

http://www.bps.go.id

merupakan cara untuk memperoleh sumber dana di luar kredit perbankan. Sedangkan bagi mereka yang memiliki kelebihan dana, cara seperti ini merupakan suatu alternatif melakukan investasi di luar kebiasaannya menyimpan dalam bentuk simpanan di bank dan surat berharga jangka pendek. Untuk menampung aktivitas tersebut pada NAD (di bawah kategori modal) dimunculkan jenis kategori transaksi modal saham dan penyertaan (swasta) dan penyertaan modal pemerintah yang dalam beberapa perusahaan pemerintah seringkali berubah menjadi dana donasi bagi perusahaan yang menerimanya.

Surat Berharga Jangka Panjang, pada umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Pada kategori ini baru dapat dimunculkan obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Saat ini obligasi pemerintah (Surat Utang Negara) selain berorientasi ke pasar luar negeri, juga sudah menerbitkan obligasi untuk dalam negeri, contohnya adalah ORI.

Kategori Transasksi Lainnya. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kelompok kategori yang terakhir merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Kategori yang dimaksud adalah Cadangan Asuransi dan Pensiun, Kredit Dagang, Rekening Antar Bank, dan Rupa-rupa.

Cadangan Asuransi dan Pensiun adalah transaksi untuk sektor asuransi dan dana pensiun. Selain itu transaski ini juga digunakan sebagai dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*". Nampaknya investasi ke perusahaan semacam ini masih belum berkembang di Indonesia. *Kredit dagang* merupakan transaksi untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha.

Rekening Antar Bank merupakan kategori transaksi yang dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

Rupa-rupa merupakan kategori transaksi yang digunakan untuk menampung semua transaksi yang tidak tercakup dalam kategori yang telah disebut terdahulu.

Definisi kategori transaksi diberikan secara lengkap pada Lampiran 1. Namun berkaitan dengan data NAD yang disajikan dalam publikasi ini, hanya kategori

http://www.bps.go.id

transaksi yang penting dan strategis saja yang dimunculkan tersendiri, sedangkan untuk kategori transaksi lain hanya dimunculkan agregasinya.

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana cara "membaca" angka yang tertera dalam matrik NAD. Data dalam NAD biasanya disajikan dalam bentuk matrik yang terdiri dari kolom dan baris. Kolom dalam matrik NAD menggambarkan sektor, sedangkan barisnya menggambarkan berbagai jenis instrumen finansial dan non finansial. Setiap sektor terdiri dari dua kolom, yaitu "kolom penggunaan (P)" yang merupakan aset atau harta suatu sektor, dan "kolom sumber (S)" yang merupakan kewajiban suatu sektor. Kolom P juga menunjukkan perubahan harta (penggunaan dana) sedangkan kolom S menyatakan perubahan kewajiban (sumber dana). Kenaikan jumlah harta maupun kewajiban suatu sektor dicerminkan oleh nilai arus finansial positif, sebaliknya penurunan harta atau kewajiban ditunjukkan oleh nilai arus finansial negatif. Arus (*flow*) yang dimaksud menunjukkan konsep "*net*", dalam pengertian bahwa suatu sektor dapat mempunyai arus yang berasal dari transaksi bulanan, harian. Bahkan untuk untuk instrumen finansial tertentu transaksinya dapat terjadi setiap saat.

Tabel 4.1 menggambarkan contoh matrik NAD yang disederhanakan. Dalam contoh ini ada empat sektor yang ditampilkan yaitu sektor Keuangan, Pemerintah, Domestik Lain dan Luar Negeri. Maksud dari dimunculkannya sektor luar negeri adalah untuk memperlihatkan adanya transaksi antara bukan penduduk (non residen) dan penduduk Indonesia (residen). Kategori transaksi yang ditampilkan dalam contoh ini hanya beberapa jenis kategori transaksi saja.

Pemahaman data secara sederhana pada Tabel 4.1 akan dijelaskan pada uraian berikut ini. Sektor domestik lain mempunyai kelebihan pendapatan atas pengeluarannya sehingga menghasilkan tabungan bruto sebesar 34 triliun rupiah. Penambahan harta finansial yang terjadi pada sektor domestik lain sebesar 6 triliun rupiah, yaitu dalam bentuk deposito, surat berharga, modal dan penyertaan, cadangan asuransi dan pensiun, kredit dagang serta rupa-rupa masing-masing sebesar 4, 1, 2, 2, 11 dan 5 triliun rupiah. Pada saat yang bersamaan sektor ini juga melakukan penambahan kewajiban finansialnya sebesar 28 triliun rupiah, dalam bentuk

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1 NERACA ARUS DANA SEDERHANA
(Triliun Rupiah)

TRANSAKSI		KEUANGAN		PEMRINTAH		DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL	
		P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
100	Tabungan Bruto		1		6		34		3		44
200	Perolehan Barang Modal	1		8		35		0		44	
300	Pinjaman Neto	0		2		-1		-1		0	
400	Selisih Statistik	0		1		-2		-1		0	
500	Inv. Finansial Neto	0		1		-3		-4		0	
600	Jumlah Penggunaan Finansial	14		3		25		16		60	
700	Jumlah Sumber Finansial		14		6		28		12		60
800	Cadangan Valas		1					1		1	1
1000	Deposito		6	1		4		-1		6	6
1100	Surat Berharga (Jangka Pendek)	1	3	1		1				3	3
1200	Pinjaman	13			4		10	11	10	24	24
1300	Modal dan Penyertaan			1		2	4	1		4	4
1400	Surat Berharga (Jangka Panjang)				-1			-1		1	-1
1500	Cadangan Asuransi dan Pensiun		2			2				2	2
1800	Kredit Dagang					11	10	1	2	12	12
9000	Rupa-rupa		2		3	5	4	4		9	9

Keterangan : P = Penggunaan, dan S = Sumber

pinjaman, modal dan penyertaan, kredit dagang, rupa-rupa masing-masing sebesar 10;4;10, dan 4 triliun rupiah. Berdasarkan persamaan akuntansi, pinjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Adanya nilai selain nol pada selisih statistik disebabkan karena kedua kategori tersebut diestimasi dari sumber data yang berbeda. Pinjaman neto diperoleh dari neraca non finansial sedangkan investasi finansial neto diperoleh dari neraca finansial. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pinjaman neto sektor domestik lain sebesar minus 1 triliun rupiah sedangkan investasi finansial netonya sebesar minus 3 triliun rupiah, sehingga terdapat selisih statistik sebesar minus 2 triliun rupiah. Sektor keuangan biasanya tidak banyak menghasilkan dana sendiri dalam melakukan kegiatan usahanya. Walaupun demikian sektor ini sangat besar peranannya dalam kegiatan pasar finansial. Peranan yang dijalankan sektor ini adalah sebagai perantara dalam meyalurkan dana dari sektor surplus ke sektor defisit. Dalam Tabel 4.1 terlihat bahwa sektor ini hanya menghasilkan tabungan bruto sebesar 1 triliun rupiah, sama dengan penggunaannya untuk perolehan barang modal, sehingga pinjaman netonya sama

http://www.bps.go.id

dengan nol. Namun demikian, jumlah penambahan harta finansial sektor keuangan cukup besar, yaitu sebesar 14 triliun rupiah yang berasal dari Surat Berharga Jangka Pendek sebesar 1 triliun rupiah dan pinjaman sebesar 13 triliun rupiah. Sumber dananya atau pertambahan jumlah kewajiban benilai sama dengan jumlah pertambahan harta finansial, yaitu sebesar 14 triliun rupiah. Sumber dana tersebut berasal dari pertambahan deposito sebesar 6 triliun rupiah dan sisanya sebesar 8 triliun rupiah merupakan gabungan dari jenis kewajiban lainnya). Perbedaan antara pertambahan harta dan kewajiban (investasi finansial neto) sama dengan nol, sehingga selisih statistiknya juga nol.

Pemerintah menjalankan kegiatannya dengan surplus berjalan sebesar 6 triliun rupiah, tetapi investasi non finansial yang dilakukannya berjumlah 8 triliun rupiah, sehingga pemerintah membutuhkan pinjaman sebanyak 2 triliun rupiah. Pada sisi kewajiban (sumber), sektor ini menambah pinjamannya sebesar 4 triliun rupiah dan 3 triliun rupiah berupa kewajiban lainnya. Di samping itu, terjadi pula penerimaan kembali obligasi pemerintah yang menyebabkan penurunan kewajiban sebesar 1 triliun rupiah. Dengan demikian jumlah seluruh penambahan kewajiban sektor pemerintah menjadi 6 triliun rupiah. Kalau dilihat dari sisi harta (penggunaan), jumlah keseluruhannya sebesar 5 triliun rupiah yang terdiri dari penambahan deposito, surat berharga jangka pendek, dan penyertaan modal. Perbedaan antara jumlah penggunaan dan sumber finansial adalah minus 1 triliun rupiah. Padahal jika dilihat pinjaman netonya minus 2 triliun rupiah, sehingga timbul selisih statistik minus 1 triliun rupiah. Transaksi-transaksi pada sektor Luar Negeri memperlihatkan beberapa bagian dari neraca pembayaran Indonesia yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk sajian NAD. Defisit neraca berjalan Indonesia dengan Luar Negeri sebesar 3 triliun rupiah (lihat Tabel 4.1). Angka ini menunjukkan surplus sebesar 3 triliun rupiah dari sudut pandang Luar Negeri. Besaran defisit ini dimasukkan ke dalam kategori tabungan bruto. Dalam matrik NAD sektor ini tidak mempunyai investasi fisik. Hal ini disebabkan sektor ini mempunyai klaim finansial atas modal fisik yang tidak dalam pembentukan modal secara langsung, sehingga nilainya sama dengan nol. Di sisi penggunaan, sektor ini menaikkan jumlah harta finansialnya sebesar 16 triliun rupiah, dengan komponen terbesar berbentuk pinjaman sejumlah 11 triliun rupiah. Sebaliknya

http://www.bps.go.id

jumlah sumber finansialnya atau penambahan kewajibannya terhadap Indonesia sejumlah 12 triliun rupiah. Dengan demikian investasi finansial netonya adalah 16 triliun rupiah - 12 triliun rupiah = 4 triliun rupiah, tidak sama dengan pinjaman netonya (3 triliun rupiah), sehingga terjadi selisih statistik sejumlah 1 triliun rupiah.

Dua kolom terakhir (kolom total) memperlihatkan jumlah masing-masing kategori transaksi. Jika dibaca menurut baris, hal itu menunjukkan jumlah transaksi masing-masing jenis instrumen finansial dalam periode bersangkutan. Satu instrumen finansial dicatat dua kali, satu sebagai harta dan satu lagi sebagai kewajiban. Setiap harta finansial suatu sektor merupakan kewajiban finansial sektor lainnya. Sebagai contoh jumlah seluruh harta berupa pinjaman yang diberikan sama dengan jumlah seluruh pinjaman (kewajiban) yang diterima oleh seluruh sektor, yaitu sebesar 24 triliun rupiah (ditunjukkan dalam Tabel 4.1 baris pinjaman, pada dua kolom terakhir. Hal yang sama dapat pula dilihat untuk kategori transaksi lainnya. Dua kolom terakhir ini juga menunjukkan bahwa jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah perolehan harta non finansial sebesar 44 triliun rupiah.

Dari uraian di atas tampak adanya keterkaitan antar sektor yang disajikan dalam matriks NAD. Misalnya Deposito, yang merupakan kewajiban sektor Keuangan meningkat sebesar 6 triliun rupiah. Peningkatan kewajiban sektor ini harus diimbangi dengan peningkatan pemilikan harta pada instrumen yang sama oleh sektor-sektor lainnya. Dalam tabel 4.1, jika dibaca sepanjang baris deposito, tampak bahwa Domestik Lain dan pemerintah menambah hartanya masing-masing sebesar 4 triliun rupiah dan 3 triliun rupiah, sementara sektor Luar Negeri mengurangi depositonya sebesar 1 triliun rupiah.

http://www.bps.go.id

BAB V
ANALISIS DESKRIPTIF NAD 2007-2010:2

Kategori transaksi dalam NAD triwulanan disusun berdasarkan transaksi–transaksi yang terjadi antara berbagai sektor institusi[5], yaitu: (a) sektor Bank Sentral, (b) Perbankan, (c) sektor Pemerintahan Umum, (d) sektor Domestik Lainnya, dan (e) sektor Luar Negeri. Sistem penyusunan NAD triwulanan berbeda dengan penyusunan NAD tahunan, dimana perbedaan yang nyata terletak pada jumlah sektornya. Pada kategori transaksi NAD triwulanan jumlah sektornya lebih sederhana dibandingkan dengan kategori transaksi NAD tahunan.

Bab ini akan menguraikan secara deskriptif perkembangan dan kontribusi beberapa variabel ekonomi moneter seperti tabungan bruto, investasi non finansial, investasi finansial, dan jumlah uang beredar. Pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada pengaruhnya dalam perkembangan ekonomi nasional khususnya moneter yang dianggap cukup signifikan. Analisis dilakukan baik untuk ekonomi secara keseluruhan maupun secara sektoral berdasarkan data-data selama periode 2007 – 2010 (triwulan II).

5.1. STRUKTUR TABUNGAN BRUTO

5.1.1 Perkembangan Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi. Secara perekonomian nasional, untuk seluruh sektor jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah investasi non finansial[6].

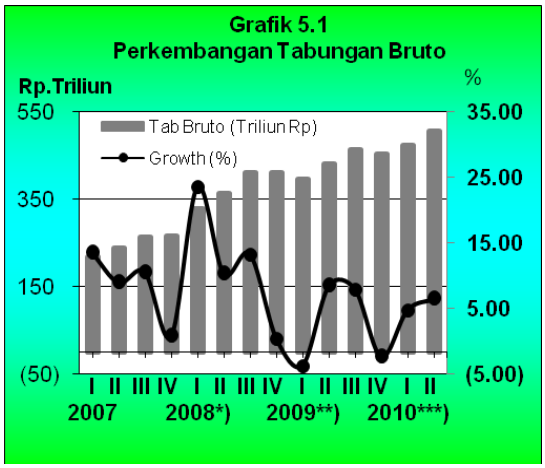

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Pola tabungan bruto berkaitan erat dengan pola kegiatan investasi non finansial. Jika investasi non finansial meningkat maka tabungan bruto juga

[5] Untuk selanjutnya istilah sektor institusi disebut sektor saja

[6] Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa S = I, dimana S adalah tabungan dan I adalah investasi[7].

Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I 2008 yaitu sebesar 23,57 persen. Namun pada beberapa periode, pertumbuhan tabungan bruto juga terlihat mengalami kontraksi seperti yang terjadi pada triwulan I dan IV tahun 2009. Pada triwulan I 2009 pertumbuhan mengalami kontraksi minus 3,72 persen dan di triwulan IV 2009 pertumbuhannya mengalami kontraksi minus 2,36 persen. Pada triwulan II 2010, tabungan bruto mencapai level sebesar 503,6 triliun rupiah atau meningkat 6,45 persen (*q to q*).

Grafik 5.2
Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor

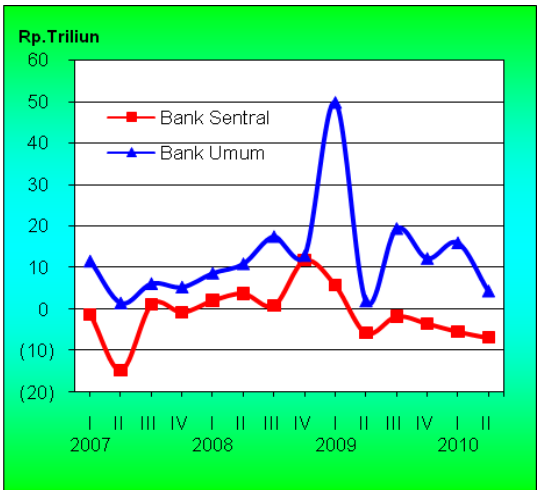

[7] Lihat bab2.1 Kerangka Teori NAD

Grafik 5.2
Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor
(lanjutan)

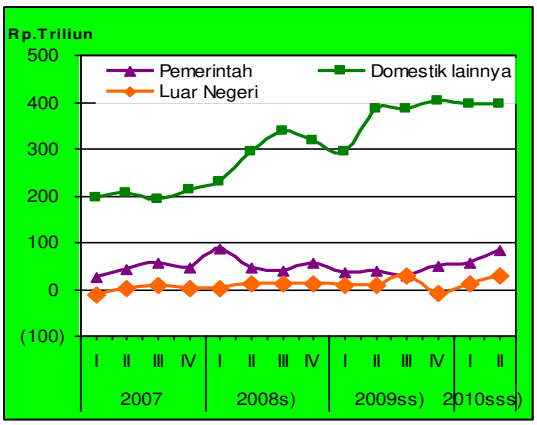

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Tabungan bruto[8] pada masing-masing sektor selama periode 2007 – 2010 (triwulan II) menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam. Bank Sentral dan Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Sektor Perbankan mengalami kenaikan tabungan yang sangat signifikan di triwulan I 2009 yaitu sebesar 36,83 triliun rupiah atau tumbuh sebesar 284,25 persen (*q to q*)[9]. Namun pada triwulan II 2009 tabungan sektor ini mengalami kontraksi dengan pertumbuhan minus 95,93 persen. Pada triwulan berikutnya pertumbuhannya kembali meningkat, sehingga tabungan bruto berada pada level 19,45 triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri perbankan terus berupaya

[8] Selanjutnya disebut tabungan saja

[9] Pertumbuhan atau kenaikan yang disebutkan berikutnya adalah terhadap triwulan sebelumnya (*q to q*)

http://www.bps.go.id

mengatasi masalah krisis yang masih mengancam setelah terjadinya krisis ekonomi global di tahun 2008. Pada triwulan I 2010 tabungan bruto sektor Perbankan meningkat 30,76 persen, tetapi pada triwulan II 2010 kembali terkontraksi dengan pertumbuhan minus 72,39 persen.

Sementara itu, pada sektor Bank Sentral selama semester I 2010 tabungan nya terus mengalami penurunan. Kondisi tersebut sudah terlihat sejak triwulan II 2009 sampai dengan triwulan IV 2009. Bahkan pada triwulan II 2009 sektor ini mengalami defisit tabungan hingga sebesar minus 5,69 triliun rupiah. Hal ini disebabkan pembiayaan sektor ini (baik operasional maupun non operasional) yang sempat melonjak hingga melebihi penerimaannya. Kondisi tersebut berkaitan erat dengan tugas yang diemban oleh sektor ini untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang diperlukan ekspansi dana yang dapat menguras cadangan tabungan sektor ini.

Selain sektor Perbankan dan Bank Sentral, sektor yang juga mengalami defisit pada tabungannya adalah Luar Negeri. Defisit tabungan pada sektor ini terjadi di triwulan I 2007 dan triwulan IV 2009 yaitu sebesar minus 10,38 triliun rupiah dan minus 10,13 triliun rupiah. Defisit tersebut disebabkan adanya fluktuasi nilai ekspor dan impor serta fluktuasi pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi (*net factor income from abroad*). Nilai ekspor dan impor serta pendapatan neto terhadap luar negeri merupakan komponen untuk menghitung tabungan luar negeri.

Sedangkan untuk sektor Pemerintah dan Domestik Lainnya (seperti terlihat pada Grafik 5.2), selalu memperlihatkan tabungan yang positif selama periode 2007 – 2010 (triwulan II). Bahkan tabungan sektor Domestik Lainnya cenderung mengalami tren yang terus meningkat.

5.1.2 Kontribusi Tabungan Bruto menurut sektor

Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor terhadap pembentukan tabungan bruto, dapat dilihat pada grafik 5.3 dibawah ini.

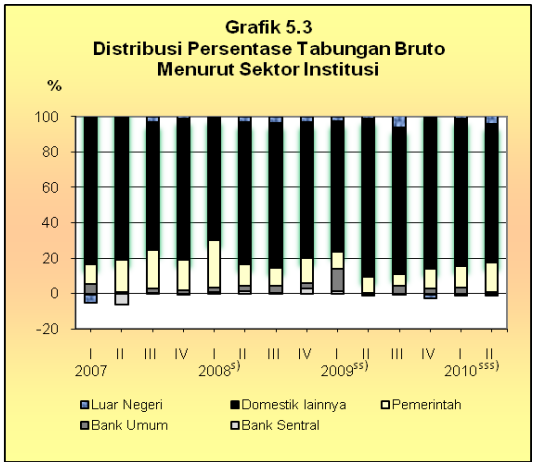

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

http://www.bps.go.id

Seperti terlihat pada grafik diatas, sektor yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto adalah Domestik Lainnya. Rata-rata kontribusi sektor ini dalam pembentukan tabungan bruto adalah 81,16 persen. Kontribusi tertinggi terjadi pada triwulan II 2009 yaitu 89,65 persen.

Sektor yang juga mempunyai peran dalam pembentukan tabungan bruto adalah Pemerintahan Umum yang kontribusinya rata-rata sebesar 13,92 persen. Kontribusi tertinggi sektor ini terjadi pada triwulan I 2008 yaitu sebesar 26,77 persen. Sedangkan kontribusi terendah terjadi di triwulan III 2009 yang sebesar 6,52 persen.

Kontribusi sektor-sektor lainnya (Bank Sentral, Perbankan dan Luar Negeri) terhadap pembentukan tabungan bruto sangat berfluktuatif, yaitu berkisar antara minus 4,90 persen sampai 16,57 persen. Rata-rata kontribusi pertahun pada ketiga sektor lainnya tersebut masing-masing adalah minus 0,37 persen (Bank Sentral), 3,41 persen (Perbankan), dan minus 1,89 persen (Luar Negeri). Pada sektor Bank Sentral kontribusi negatif terjadi pada tahun 2008, semester I tahun 2009 dan semester I tahun 2010. Hal ini berkaitan dengan kegiatan dan kewenangan sektor ini dalam menstabilkan nilai rupiah sehingga terkadang menguras tabungan Bank Sentral. Sedangkan pada sektor Luar Negeri kontribusi negatif hanya terjadi di triwulan I 2007 dan triwulan IV 2009.

5.1.3 Tabungan Bruto dan Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan dari semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Sebagai salah salah indikator kunci (*key indicator*), PDB digunakan oleh suatu negara sebagai ukuran utama bagi aktivitas perekonomian nasionalnya. Untuk kepentingan analisis sektor riil, PDB dapat saja diperbandingkan dengan ukuran makroekonomi lainnya misalnya tabungan bruto dan investasi non finansial.

Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), persentase rata-rata tabungan bruto terhadap pembentukan PDB adalah sebesar 29,18 persen. Pada kondisi terakhir yaitu triwulan II 2010, persentasenya mencapai 31,98 persen. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan periode-periode lainnya. Sedangkan persentase yang terendah terjadi pada triwulan I 2007 sebesar 31,98 persen. Seperti terlihat pada grafik 5.4, sejak triwulan I 2007 persentase tabungan bruto terhadap PDB terus mengalami peningkatan.

http://www.bpsgo.id

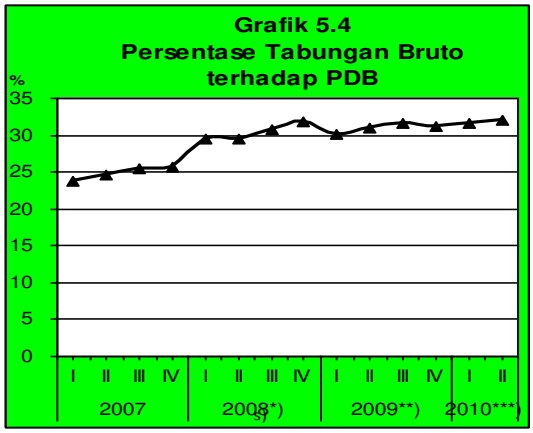

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Jika tabungan bruto masing-masing sektor dibandingkan dengan PDB, maka terdapat sektor-sektor yang perlu mendapat perhatian. Sektor-sektor tersebut adalah Bank Sentral, Perbankan, dan Luar Negeri. Ketiga sektor tersebut secara rata-rata persentasenya terhadap PDB masing-masing sebesar minus 0,09 persen (Bank Sentral), 1,00 persen (Perbankan), dan 0,59 persen (Luar Negeri). Bahkan persentase sektor Bank Sentral perkembangannya cenderung semakin menurun sejak triwulan I 2009.

Pada sektor Pemerintah, persentase tabungan brutonya terhadap PDB cukup signifikan. Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II) rata-rata persentasenya sebesar 4 persen. Persentase ini pada semester I tahun 2010 cukup besar yaitu 4,57 persen.

Grafik 5.5
Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB Menurut Sektor Institusi

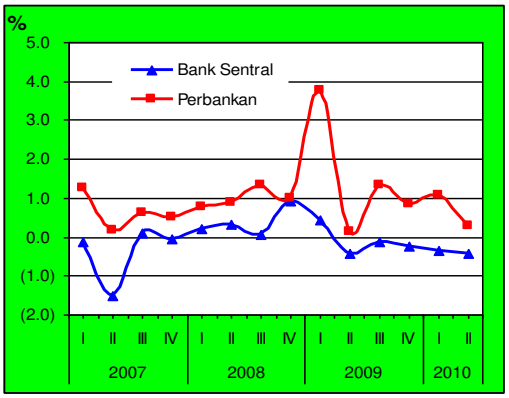

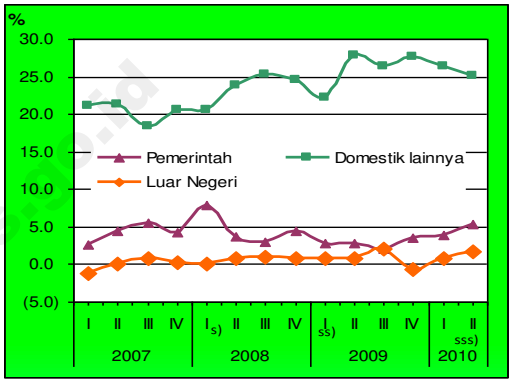

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Domestik Lainnya merupakan sektor yang memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya dengan rata-rata persentasenya sebesar 23,67 persen. Bahkan pada triwulan II 2009 persentasenya mencapai 27,74 persen, yang merupakan persentase tertinggi selama periode tersebut. Persentase terendah sektor ini terjadi pada triwulan III 2007 yaitu sebesar 18,45 persen.

5.2. STRUKTUR INVESTASI NON FINANSIAL

5.2.1 Perkembangan Investasi Non Finansial

Grafik 5.6
Perkembangan Investasi Non Finansial
Menurut Sektor Institusi

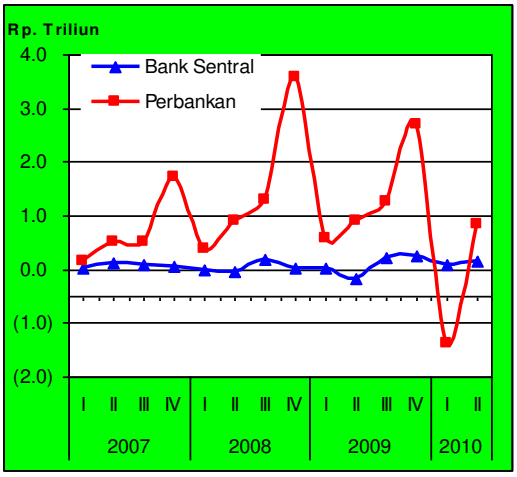

Grafik 5.6
Perkembangan Investasi Non Finansial
Menurut Sektor Institusi
(Lanjutan)

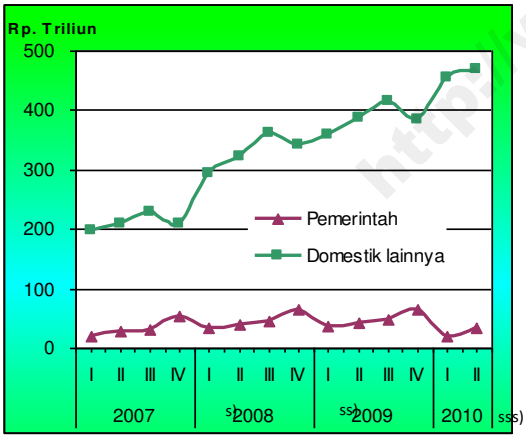

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan jauh berbeda jika dilihat secara sektoral.

Sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan)

Tabel 2.1 pada Lampiran 2 menggambarkan tentang investasi non finansial selama periode 2007 – 2010 (triwulan II). Pada tabel tersebut terlihat bahwa kegiatan investasi[10] pada sektor-sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan) secara umum relatif kecil. Rendahnya investasi yang dilakukan pada sektor Keuangan ini menunjukkan bahwa sektor ini lebih banyak melakukan investasinya dalam bentuk finansial.

Investasi pada sektor Bank Sentral selama periode 2007-2010:2 relatif kecil dan berfluktuatif. Selama tahun 2007 hingga 2009 investasi yang dilakukan oleh sektor ini mengalami pasang surut (lihat grafik 5.6). Bahkan di beberapa triwulan sempat mengalami disinvestasi, seperti yang terjadi di triwulan I dan triwulan II 2008, serta triwulan II 2009. Selama triwulan II 2010, jumlah investasi yang terjadi pada sektor ini sebesar 0,25 triliun rupiah.

Sementara pada sektor perbankan pola investasinya memperlihatkan kecenderungan meningkat dengan nilai yang sangat berfluktuatif. selama tahun 2007 hingga 2008 investasi yang dilakukan tersebut mengalami peningkatan yang

[10] Untuk selanjutnya, yang dimaksud investasi disini adalah investasi non finansial

http://www.bps.go.id

signifikan. Pada tahun 2007 investasi non finansial yang tercipta baru sebesar 2,.87 triliun rupiah, namun di tahun 2008 meningkat cukup tajam hingga sebesar 6,15 triliun rupiah.

Krisis finansial global yang mulai terjadi pada triwulan III 2008 secara langsung cukup memberikan dampak terhadap investasi di Indonesia. Implikasinya juga turut terasa pada sektor Perbankan, di mana pada tahun 2009 terjadi sedikit kontraksi pada investasi non finansialnya dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2009 investasi non finansial yang tercipta hanya sebesar 5,45 triliun rupiah, sedangkan pada tahun 2008 hanya sebesar 6,15 triliun rupiah. Bahkan di triwulan I tahun 2010 terjadi disinvestasi sebesar minus 1,38 triliun rupiah. Namun selama triwulan II keadaan tersebut pulih kembali dimana investasinya kembali meningkat sebesar 0,83 triliun rupiah.

Pemerintah

Berbeda dengan sektor Keuangan, pada sektor Pemerintah perkembangan investasinya relatif stabil yaitu berkisar antara 20,03 triliun rupiah (triwulan I 2007) hingga 65,01 triliun rupiah (triwulan IV 2009). Tren investasi sektor ini menunjukkan pola yang sama setiap tahunnya, di mana nilai investasinya akan selalu turun setiap triwulan I kemudian secara bertahap terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka tertinggi di triwulan IV. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada triwulan-triwulan awal, belum banyak kegiatan investasi fisik yang dilakukan. Hal ini terkait dengan belum terserapnya seluruh anggaran untuk kegiatan dan keperluan investasi pada awal tahun kalender.

Domestik lainnya

Penambahan nilai investasi yang dihasilkan oleh sektor Domestik Lainnya jauh di atas penambahan investasi yang dilakukan oleh sektor lainnya. Besarnya nilai investasi setiap triwulannya rata-rata mencapai 331,10 triliun rupiah. Investasi terendah terjadi di triwulan I 2007 yaitu sebesar 198,.21 triliun rupiah, sedangkan yang terbesar terjadi di triwulan II 2010 sebesar 468,96 triliun rupiah. Selama 2007 s.d triwulan II 2010 investasi sektor ini cenderung mengalami tren yang meningkat, kecuali pada setiap triwulan IV yang selalu mengalami kontraksi (seperti ditunjukkan dalam grafik 5.6).

http://www.bps.go.id

5.2.2 Komposisi Investasi Non Finansial

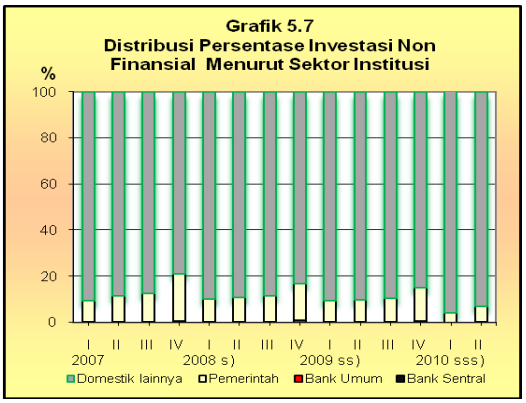

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Kegiatan investasi non finansial secara nasional sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain. Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), kontribusi sektor ini secara rata-rata terhadap total investasi non finansial adalah sebesar 88,64 persen. Selebihnya sebesar 11,36 persen dihasilkan oleh sektor Pemerintah (11,07 persen), dan sektor Perbankan (0,19 persen)..

5.2.3 Investasi Non Finansial dan PDB

Grafik 5.8
Persentase Investasi Non Finansial
Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi

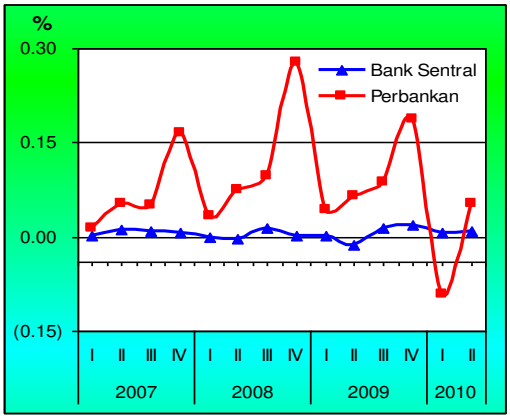

Grafik 5.8
Persentase Investasi Non Finansial
Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi
(Lanjutan)

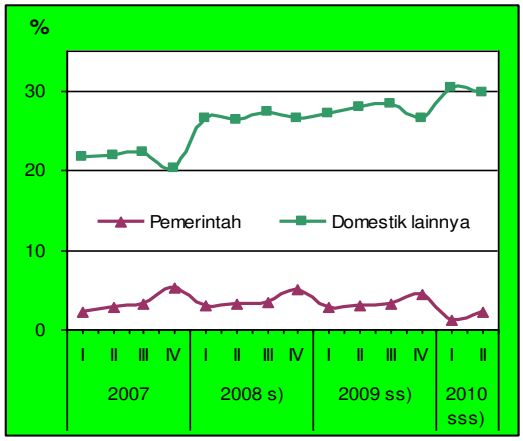

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II) persentase investasi non finansial sektor Keuangan terhadap PDB sama sekali tidak terlihat, terutama pada sektor Bank Sentral. Persentase tertinggi pada sektor Bank Sentral hanya sebesar 0,02 persen dan selebihnya hampir mendekati 0 persen. Demikian pula dengan sektor Perbankan, di mana persentase tertinggi yang diberikan hanya sebesar 0,28 persen (triwulan IV 2008), sedangkan persentase terendahnya hanya sebesar 0,01 persen (triwulan I 2007).

Sektor Domestik Lainnya seperti biasa merupakan sektor yang kontribusinya terhadap PDB sangat dominan. Rata-rata persentase kontribusinya terhadap PDB adalah sebesar 25,90 persen. Sedangkan rata-rata persentase terhadap PDB dari sektor lainnya yaitu Pemerintah Umum hanya sebesar 3,20 persen.

http://www.bps.go.id

5.3. CELAH TABUNGAN DAN INVESTASI ATAU *SAVING INVESTMENT GAP (S-I GAP)*.

Perkembangan *S-I Gap* Serta Persentasenya terhadap PDB

Persentase *S-I gap* setiap sektor terhadap PDB tidak terlalu signifikan, yaitu berkisar antara minus 5,99 persen[11] hingga 3,74 persen[12]. Pada masing-masing sektor, pola perkembangan *S-I gap* maupun persentasenya terhadap PDB menunjukkan arah dan bentuk yang sama (lihat grafik 5.9 sampai dengan 5.12).

Bank Sentral

Perkembangan *S-I gap* pada sektor Bank Sentral menunjukkan pola yang berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. *S-I gap* pada sektor ini hampir di setiap triwulan mengalami *net borrowing,* kecuali di tahun 2008.

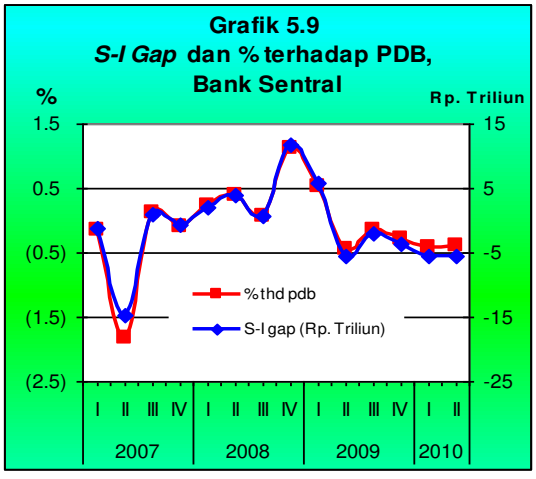

Selama tahun 2008 sektor ini mengalami *net lending*. di setiap triwulannya. Keadaan n*et lending* pada sektor ini juga terjadi di triwulan III 2007 dan triwulan I 2009 masing-masing sebesar 1,07 triliun rupiah dan 5,76 triliun rupiah.

Pola yang sama juga ditujukkan oleh pola persentase *S-I gap* terhadap PDB. Pada saat sektor ini mengalami *net borrowing,* maka persentase *S-I gap* terhadap PDB juga negatif, demikian pula sebaliknya.

Perbankan

Seperti halnya sektor Bank Sentral, sektor Perbankan juga mempunyai pola *S-I gap* yang cukup berfluktuatif di setiap triwulannya. Bahkan selama tahun 2009 terjadi lonjakan yang cukup signifikan pada *S-I gap*nya. Pada triwulan I 2009, *S-I gap* sektor ini meningkat sebesar 49,19 triliun rupiah. Namun pada triwulan II 2009 *S-I gap*nya terkontraksi cukup dalam yaitu hanya bertambah sebesar 1,13 triliun rupiah. Sedangkan pada triwulan III 2009 *S-I gap* nya kembali meningkat cukup tajam hingga 18,18 triliun rupiah.

[11] Terjadi di sektor Domestik Lain pada triwulan I 2008
[12] Terjadi di sektor Perbankan pada triwulan I 2009

http://www.bps.go.id

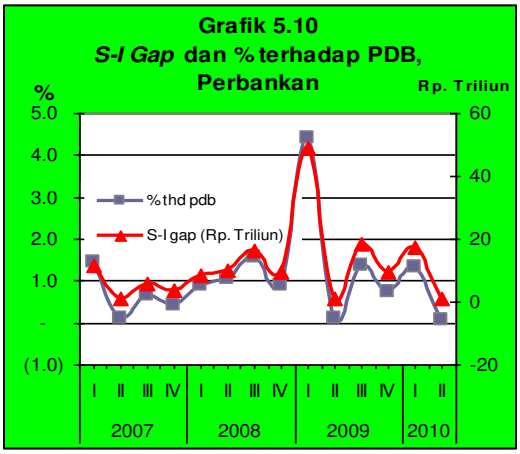

Lonjakan yang signifikan tersebut ternyata dipengaruhi oleh melonjaknya nilai tabungan bruto. Pada triwulan I 2009 tabungan bruto sektor ini meningkat sebesar 49,78 triliun rupiah. Sedangkan triwulan II 2009 tabungan brutonya terkontraksi cukup dalam dengan meningkat hanya sebesar 2,03 triliun rupiah. Kemudian di triwulan berikutnya tabungan brutonya meningkat secara drastis sebesar 19,45 triliun rupiah.

Pemerintah

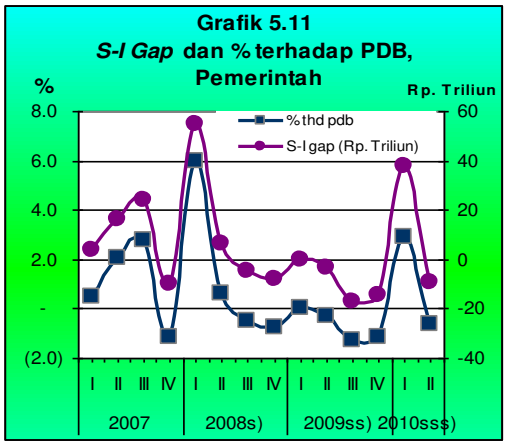

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Sektor Pemerintah pada umumnya mengalami *net lending*, namun pada beberapa periode terakhir sejak triwulan II 2008, *S-I gap* sektor ini cenderung mengalami tren yang menurun. Bahkan pada triwulan III dan IV 2009, *S-I gap* nya mengalami *net borrowing* yang cukup besar dibandingkan triwulan III dan IV tahun-tahun sebelumnya, yaitu minus 16,83 triliun rupiah (triwulan III 2009) dan minus 14,47 triliun rupiah (triwulan IV 2009). Namun selama tahun 2010 baik triwulan I maupun triwulan II, *S-I gap* sektor ini meningkat cukup signifikan, masing-masing sebesar 37,94 triliun rupiah dan 49,38 triliun rupiah.

Domestik Lain

Sektor Domestik Lain merupakan kumpulan dari beberapa sektor, salah satunya adalah sektor Perusahaan Swasta Non Finansial (Swasta). Pada sektor Swasta, peranan investasi non finansialnya cukup besar. Hal ini berkaitan dengan fungsi utamanya yaitu menghasilkan barang dan jasa dan seringkali membutuhkan investasi non finansial yang cukup besar. Pengeluaran investasi non finansial pada sektor ini seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya. Akibatnya, *S-I gap* sektor ini seringkali mengalami *net borrowing*.

http://www.bpsnet.id

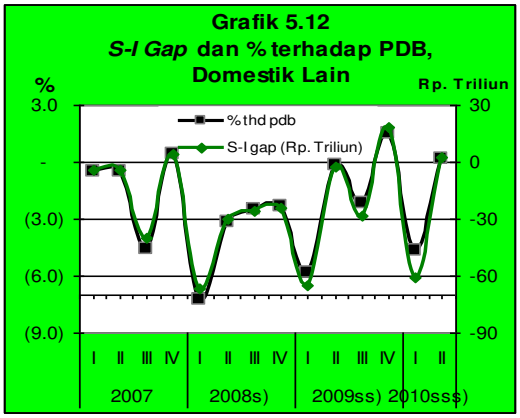

Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Berdasarkan grafik 5.12 di atas, terlihat bahwa hampir di setiap triwulan, *S-I gap* sektor ini mengalami *net borrowing*. Hal ini sesuai dengan karakteristik dari sektor ini sesuai dengan keterangan di atas. Keadaan *net lending* hanya terjadi pada triwulan IV 2007, dan triwulan IV 2009 yaitu sebesar 3,86 triliun rupiah dan 18,74 triliun rupiah.

5.4. PERKEMBANGAN UANG BEREDAR

Peredaran uang di dalam negeri selama periode 2007 s.d triwulan II 2010 masih menunjukkan kondisi yang stabil, walaupun pada beberapa triwulan terjadi penurunan jumlah uang beredar (baik M1 maupun M2), tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan. Penurunan tertinggi (*q to q*) baik pada M1 maupun M2 terjadi di triwulan I 2008 yang hanya sebesar minus 8,95 persen (M1) dan minus 3,35 persen (M2).

Secara *y on y* pertumbuhan uang beredar selalu menunjukkan angka positif baik pada M1 terlebih lagi pada M2. Pertumbuhan yang relatif tinggi tersebut mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menyimpan dananya di perbankan dalam negeri, di tengah menurunnya aktivitas perekonomian.

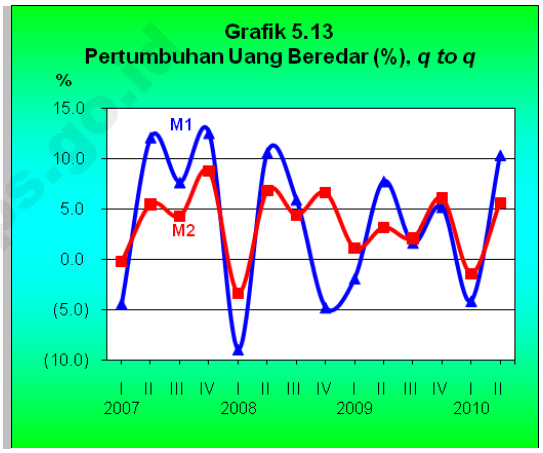

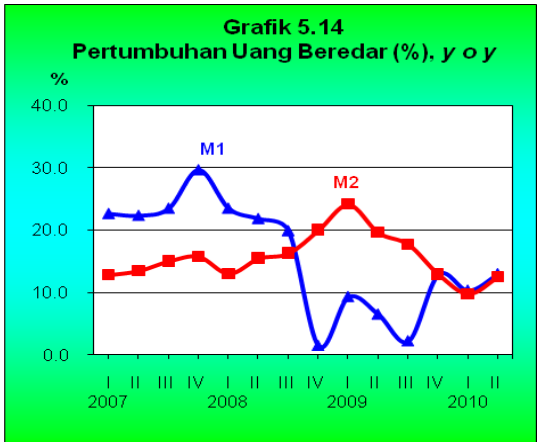

Pada kondisi terakhir di mana perkembangan ekonomi cenderung pulih (setelah diterjang krisis keuangan global sejak tahun 2008) serta kondisi likuiditas perekonomian mulai meningkat terbatas,

http://www.bps.go.id

pertumbuhan uang beredar juga masih positif. Posisi uang beredar, baik M1 maupun M2 sampai dengan triwulan II 2010 masing-masing mencapai 545,41 triliun rupiah (M1) dan 2.230,24 triliun rupiah (M2). Namun terlihat bahwa pertumbuhan yang terjadi relatif lambat.

5.5 . *VELOCITY OF MONEY* DAN *FINANCIAL DEEPENING*

Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai ukuran perekonomian suatu wilayah, terbentuk dari adanya proses penciptaan barang dan jasa sehingga menghasilkan nilai tambah bruto. Dalam proses tersebut diperlukan dukungan dari instrumen keuangan, diantaranya uang beredar (M1 dan M2), obligasi, dan lain-lain. Jika uang beredar (M1 dan M2) dikaitkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB), maka akan dapat menunjukkan kecepatan laju peredaran uang (*velocity of money atau V)* dan mengukur kedalaman sektor finansial (*financial deepening*)[13]. Indikator yang digunakan untuk melihat *velocity of money atau V* adalah rasio antara PDB terhadap M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Sedangkan untuk mengukur kedalaman sektor financial indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB.

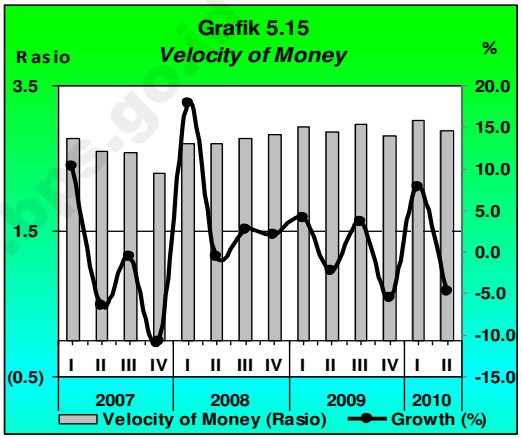

Selama periode 2007 – 2010 (triwulan II), peredaran uang pada masyarakat yang ditunjukkan oleh *velocity of money* kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak, dimana rata-ratanya 2,77 dan standar deviasi 0,19. Namun Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *velocity of money* Indonesia selama periode tersebut masih relatif rendah. Walaupun rasionya relatif stabil, perlambatan sempat terjadi di

[13] Pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*) merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mengembangkan pasar keuangan suatu negara. Memperdalam pasar keuangan juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk menarik ekses likuiditas di perekonomian dan memperkecil risiko gangguan terhadap stabilitas sistem keuangan yang berasal dari gejolak nilai tukar maupun fluktuasi di pasar saham atau obligasi.

triwulan IV 2007 di mana rasionya adalah 2,30. Namun di triwulan-triwulan berikutnya percepatan perputaran uang masyarakat kembali meningkat hingga mencapai puncaknya di triwulan I 2010 dengan rasio 3,03. Namun kondisi terakhir, yaitu triwulan II 2010 menunjukkan adanya sedikit perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya, dengan rasio sebesar 2,89.

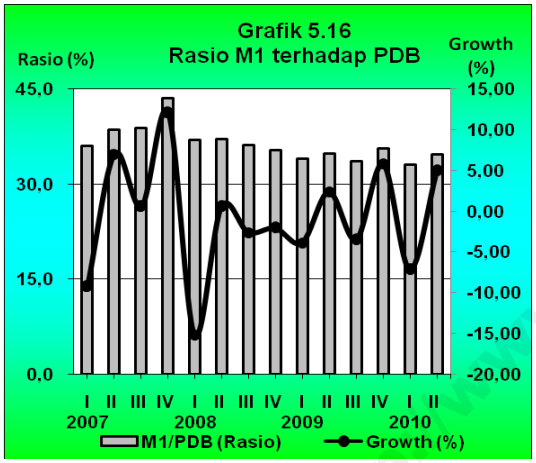

Kedalaman sektor financial (*financial deepening*) yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB, selama tahun 2007 s.d triwulan II 2010 menunjukkan kondisi yang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 2,68 dan rata-rata rasionya sebesar 36,49 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di triwulan IV 2007 di mana rasionya 43,47 persen, sedangkan pertumbuhan terkecil terjadi di triwulan I 2010 dengan rasio sebesar 33.00 persen.

Untuk kasus Indonesia upaya pendalaman sektor keuangan sedang dilakukan, karena sektor keuangan Indonesia masih dianggap dangkal (*shallow*) dibanding beberapa negara utama di kawasan Asia.

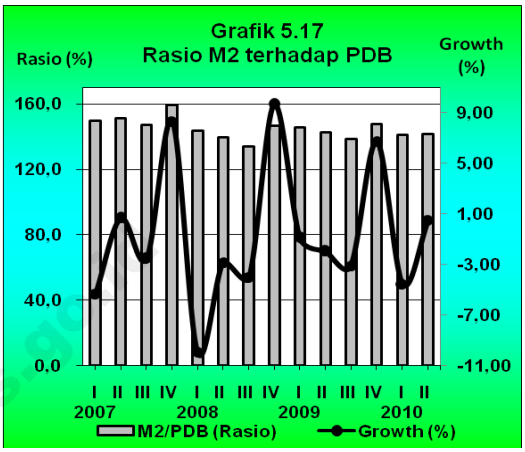

Kedalaman sektor finansial juga bisa dilihat berdasarkan rasio antara M2 dan PDB. Berdasarkan rasio tersebut terlihat bahwa selama periode 2007 – 2010 (triwulan II) kondisinya cukup stabil walaupun pertumbuhannya cukup berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. Kondisi yang stabil tersebut terlihat dari stándar deviasinya yang relatif cukup kecil yaitu sebesar 6,28 dengan rata-rata rasionya sebesar 144,83 persen. Fluktuasi yang terjadi pada pertumbuhannya terlihat sejak memasuki triwulan I 2007. Kemudian sejak triwulan IV 2007 rasionya dari triwulan ke triwulan terus mengalami penurunan hingga di triwulan III 2008. Tetapi pada triwulan berikutnya rasio

tersebut kembali mengalami peningkatan sebesar 12,95 persen menjadi 146,84 persen. Pada kondisi terakhir di triwulan II 2010, kondisinya terlihat kembali stabil dengan rasio yang cenderung meningkat.

5.6. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA BERDASARKAN NAD INDONESIA TRIWULAN II 2010

5.6.1. Gambaran Umum Perekonomian Indonesia Triwulan II 2010

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama triwulan II 2010 menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Dibandingkan triwulan yang sama tahun 2009 (*y on y*) ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6,2 persen. Hal ini didukung oleh membaiknya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya membaiknya kondisi ekonomi sejak tahun 2009, terjaganya nilai inflasi pada kisaran 5 persen di tahun 2009, serta menguatnya permintaan dalam negeri. Sedangkan faktor eksternal yang turut mendorong laju perekonomian di triwulan ini adalah mulai membaiknya perekonomian di negara-negara maju setelah pada tahun 2008 mengalami kontraksi akibat krisis finansial global.

Membaiknya ekonomi dunia dan membaiknya beberapa harga komoditas turut meningkatkan volume perdagangan dunia yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan nilai ekspor dan mendorong ekonomi secara keseluruhan.

Indikator ekonomi lainnya seperti inflasi dan pasar modal juga menunjukkan tren perbaikan. Angka inflasi di triwulan ini yang sebesar 1,41 persen, walaupun cukup tinggi namun masih cukup terkendali. Peningkatan angka inflasi tersebut terutama didorong peningkatan harga di kelompok makanan yang diakibatkan oleh terganggunya produksi sektor pertanian akibat musim hujan meskipun sudah memasuki musim kemarau. Di pasar modal, membaiknya kondisi ekonomi dalam negeri juga bisa dilihat dari terus naiknya IHSG yang meningkat dari 2.026 di triwulan II 2009 menjadi 2.893,93 di triwulan II 2010

5.6.2. Gambaran Umum Investasi Indonesia Triwulan II 2010

Grafik 5.18
Proporsi Investasi Triwulan II 2010

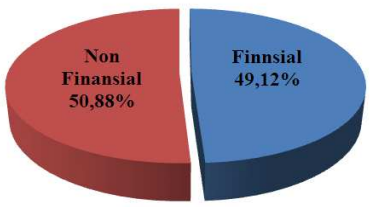

Investasi yang terjadi selama triwulan II 2010 meningkat sebesar 989,7 triliun rupiah. Tidak seperti kondisi

http://www.bps.go.id

umumnya[14], pada triwulan II 2010 investasi yang terjadi sebagian besar berupa investasi non finansial (investasi fisik dan perubahan inventori) yaitu sebesar 505,5 triliun rupiah. Sedangkan sisanya sebesar 486,1 triliun rupiah dalam bentuk investasi finansial seperti surat-surat berharga, kredit, dan instrumen finansial lainnya.

Pasca krisis finansial 2008, Indonesia bersama India dan Cina telah menjadi negara tujuan investasi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi ketiga negara tersebut yang cukup tinggi dibandingkan negara-negara lain yang sebagaian besar mengalami pertumbuhan rendah bahkan negatif. Kondisi tersebut menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di negera-negara tersebut. Di samping itu terdapat kesan bahwa investor mulai beralih ke sektor-sektor lain yang lebih menjanjikan dan tidak terkonsentrasi hanya pada sektor industri manufaktur seperti yang selama ini terjadi.

Perkembangan Beberapa Instrumen Finansial

Investasi finansial selama triwulan II 2010 menunjukkan peningkatan sebesar 486,1 triliun rupiah. Dilihat dari sudut pelaku ekonominya, kontribusi terbesar dalam pembentukan total investasi finansial disumbangkan oleh sektor Domestik Lain. Investasi finansial di sektor ini meningkat sebesar 208,8 triliun rupiah, kemudian diikuti oleh sektor Perbankan yang meningkat sebesar 121,9 triliun rupiah Sedangkan investasi finansial pada sektor-sektor lainnya peningkatannya relatif kecil. Hal ini menunjukkan bergairahnya kembali aktivitas ekonomi di sektor riil serta pulihnya kepercayaan terhadap pasar keuangan sebagai media untuk berinvestasi.

Sedangkan jika dilihat dari sisi jenis instrumen finansialnya, maka peningkatan terbesar terjadi pada instrumen uang dan simpanan, modal saham dan penyertaan, serta kredit. Ketiga instrumen tersebut selama triwulan II 2010 masing-masing mengalami peningkatan sebesar 168,9 triliun rupiah, 146,4 triliun rupiah dan 137,4 triliun rupiah. Hal ini sejalan dengan tetap rendahnya tingkat suku bunga acuan BI (*BI rate*) pada kisaran 6,5 persen serta tingkat inflasi yang cukup rendah yaitu sekitar 5 persen. Kedua variabel makro tersebut turut mendorong pertumbuhan kredit dan pasar modal di Indonesia. Jenis instrumen lainnya peningkatannya relatif kecil, bahkan

[14] Pada umumnya porsi investasi finansial lebih besar daripada porsi investasi non finansial dalam pembentukan total investasi

http://www.bps.go.id

instrumen klaim dalam valas lainnya, surat berharga jangka pendek mengalami penurunan masing-masing sebesar 18,8 triliun rupiah dan 2,5 triliun rupiah.

Instrumen uang dan simpanan secara umum diserap hanya oleh 3 (tiga) sektor yaitu Bank Sentral, Perbankan, dan Luar Negeri Penyerapan itu merupakan penambahan kewajiban bagi ketiga sektor tersebut. Selama triwulan II 2010 sektor perbankan menyerap hampir 70 persen dari total peningkatan uang dan simpanan tersebut. Sedangkan sektor Bank Sentral menyerap hampir 35 persen nya. Kewajiban sektor Luar Negeri pada instrumen ini justru menurun sebesar 6,2 triliun rupiah. Hal ini disebabkan adanya penarikan uang milik penduduk Indonesia dalam bentuk simpanan di luar negeri yang jumlahnya lebih besar dari uang yang disimpan di luar negeri.

Kenaikan uang dan simpanan yang terjadi selama triwulan II 2010, sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain yaitu sebesar 60 persen, diikuti oleh sektor Pemerintah sebesar 30 persen. Menurut jenisnya, dari peningkatan uang dan simpanan yang beredar sebesar 168,9 triliun rupiah sebagian besar berupa uang dan simpanan dalam nominal rupiah yaitu sekitar 80 persen atau 136,4 triliun rupiah. Selebihnya berupa uang dan simpanan dalam valas sebesar 32,5 triliun rupiah yang sebagian besar disimpan di bank sentral.

Uang dan simpanan dalam valas yang disimpan lembaga keuangan bank, sebagian besar (31,2 triliun rupiah) merupakan milik pemerintah. Sektor-sektor lain (selain pemerintah) yang juga memiliki simpanan dalam valas ini penambahannya relatif kecil. Bahkan sektor Perbankan selama triwulan II 2010 justru mengurangi simpanannya dalam instrumen ini sebesar 11,0 triliun rupiah.

Pada instrumen uang dan simpanan dalam rupiah, giro merupakan instrumen yang mencatat kenaikan tertinggi yaitu sebesar 50 triliun rupiah atau 36,66 persen dari keseluruhan jumlah uang dan simpanan rupiah. Sementara itu uang kertas dan logam mengalami peningkatan yang relatif kecil yaitu 18,7 triliun rupiah. Pemilik terbesar dari giro adalah pemerintah yang meningkatkan simpanannya sebesar 26,4 triliun rupiah atau 52,80% dari total peningkatan giro selama triwulan II 2010.

Instrumen finansial lain yang juga mengalami kenaikan cukup signifikan adalah modal saham dan penyertaan. Jenis instrumen ini mengalami kenaikan kapitalisasi sebesar 146,4 triliun rupiah selama triwulan II 2010. Instrumen ini

http://www.bps.go.id

merupakan sumber dana utama bagi sektor Korporasi Non Finansial selain kredit. Selama triwulan II 2010 sektor ini bersama dengan sektor Keuangan non Bank dan Rumah Tangga, berhasil meraup dana dari instrumen modal saham dan penyertaan ini sebesar 138,5 triliun rupiah atau 94,6 persen dari total nilai kapitaliasi saham. Selain sektor Korporasi Non Finansial, sektor Finansial khususnya perbankan juga mendapatkan dana dengan menerbitkan instrumen ini walaupun kenaikannya hanya 5,1 triliun rupiah. Sektor lain yang juga mendapatkan dana dari instrumen ini adalah sektor Luar Negeri sebesar 2,7 triliun rupiah.

Instrumen saham dan penyertaan yang terjadi selama triwulan II 2010 merupakan penambahan aset bagi seluruh sektor kecuali sektor Bank Sentral. Sektor Domestik Lainnya menambah asetnya dalam bentuk instrumen ini sebesar 97,5 triliun rupiah, sektor Luar Negeri sebesar 44,5 triliun rupiah, sektor Pemerintah sebesar 3,9 triliun rupiah, dan sektor Perbankan hanya sebesar 0,4 triliun rupiah. Sektor Bank Sentral tidak melakukan penambahan investasi pada instrumen ini. Kenaikan aset saham dan penyertaan pada sektor Luar Negeri mengindikasikan adanya arus modal masuk (*hot money*) yang cukup signifikan ke pasar modal Indonesia selama kurun waktu tersebut. Hal ini patut di respon positif karena akan berdampak pada stabilitas mata uang rupiah dan inflasi, serta dapat menjadi angin segar bagi kinerja pasar keuangan. Namun disisi lain jika stabilitas ekonomi domestik terganggu, maka akan terjadi pembalikan modal yang dampaknya akan sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik.

http://www.bps.go.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

http://www.bps.go.id

Lampiran 1

Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia

http://www.bps.go.id

DEFINISI KATEGORI TRANSAKSI
NERACA ARUS DANA INDONESIA

KELOMPOK KATEGORI TRANSAKSI NON FINANSIAL

0100 Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan jumlah dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto.

0110 Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal (PBM) merupakan biaya penyusutan barang modal tetap (pabrik, mesin dan pralatan) karena aus/rusak dalam proses produksi yang dibebankan pada biaya operasi perusahaan. Biaya penyusutan sesungguhnya bukan merupakan pengeluaran dana. Selain dari itu, penyusutan barang modal meliputi juga perkiraan penyusutan rumah yang dimiliki perorangan dan barang modal tetap milik perusahaan.

0120 Tabungan Neto

Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan transfer berjalan, seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima pemerintah, pensiun yang diterima oleh sektor rumah tangga. Pengeluaran mencakup pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran dividen dan transfer seperti pembayaran pajak. Sedangkan pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimaksudkan sebagai pengeluaran modal.

0200 Perolehan Harta Nonfinansial

Merupakan penjumlahan dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan perubahan inventori.

http://www.bps.go.id

0210 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Yang dimaksud dengan pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan, bandara, mesin peralatan, serta pengeluaran barang modal dan bangunan untuk keperluan militer.

0220 Perubahan Inventori

Yang dimaksud perubahan inventori adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi bahan baku, pekerjaan yang masih dalam proses, dan barang jadi yang belum terjual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian. Perubahan persediaan emas yang dikuasai oleh Otoritas Moneter merupakan bagian dari kategori transaksi cadangan valuta asing pemerintah (0800).

0300 Pinjaman Neto = 0100 - 0200

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta nonfinansial. Cara lain memperoleh angka pinjaman neto adalah dengan menghitung selisih antara jumlah penggunaan finansial dengan sumber finansial. Berdasarkan definisi, pinjaman neto merupakan bagian investasi finansial, demikian pula selisih jumlah penggunaan dan sumber, juga akan merupakan investasi finansial, tetapi diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Untuk selanjutnya perbedaan kedua pendekatan ini akan muncul sebagai selisih statistik.

0400 Selisih Statistik = 0300 - 0500

Selisih statistik adalah selisih antara peminjaman neto (sisi transaksi real, bagian atas NAD) dan investasi finansial neto (sisi finansial NAD). Kalau dalam persamaan akuntansi total aset sama dengan kewajiban plus kekayaan neto, maka peminjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Tetapi karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber yang berbeda cakupannya, maka terjadi ketidakkonsistenan yang menimbulkan selisih tersebut. Penyebab utama adanya selisih statistik di beberapa sektor adalah adanya perbedaan sumber data antara bagian atas NAD dan sisi finansialnya.

0500 Investasi Finansial Neto = 0600 - 0700

Merupakan selisih yang terjadi antara jumlah penggunaan finansial (kenaikan harta finansial neto) dengan jumlah sumber finansial (kenaikan kewajiban finansial neto).

Apabila angka ini negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaan finansial. Sebaliknya jika selisih tersebut positif maka berarti jumlah penggunaan lebih besar dari sumbernya.

KELOMPOK KATEGORI TRANSAKSI FINANSIAL

0600 Jumlah Penggunaan Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi aktiva. Kenaikan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0700 Jumlah Sumber Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi pasiva. Kenaikkan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0800 Cadangan Valuta Asing Pemerintah

Cadangan valuta asing (valas) pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri Cadangan valas pemerintah merupakan aktiva Otoritas Moneter dan merupakan kewajiban sektor luar negeri. Cadangan valas pemerintah terdiri dari emas moneter, *special drawing rights*, posisi cadangan di IMF, deposito, dan surat berharga dalam valuta asing yang dimiliki oleh Otoritas Moneter. Dalam penghitungan pendapatan nasional, emas moneter (dalam bentuk fisik) diperlakukan sebagai hutang luar negeri.

http://www.bps.go.id

0810 Emas Moneter

Mencakup emas yang dimiliki atau disimpan Bank Indonesia, termasuk juga emas yang disimpan pada lembaga keuangan luar negeri. Lawan dari aktiva finansial ini merupakan pasiva di sektor luar negeri.

0820 Special Drawing Rights

Merupakan aktiva cadangan yang diciptakan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) sebagai pelengkap emas dan mata uang cadangan.

0830 Posisi Cadangan di IMF

Merupakan klaim negara kepada IMF.

0840 Cadangan Valuta Asing

Kategori ini mencakup mata uang asing yang dikuasai dan disimpan Bank Indonesia, giro dan deposito berjangka di bank-bank luar negeri, wesel ekspor yang didiskontokan lagi oleh bank-bank devisa di Indonesia, investasi dalam surat-surat berharga luar negeri dan klaim atas pemerintah pusat.

0850 Lainnya

Mencakup seluruh klaim luar negeri Bank Indonesia yang tidak termasuk dalam kategori 0810 sampai dengan 0840.

0900 Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya

Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya dapat secara langsung melakukan hubungan dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya. Kategori ini mencakup semua jenis klaim valas yang tidak termasuk dalam kategori transaksi cadangan valas pemerintah, deposito dalam valas, pinjaman dalam valas, tagihan jangka pendek dan jangka panjang dalam valas, serta obligasi. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain: *interbank call money* berjangka waktu 30 hari, setoran jaminan dalam rangka transaksi perdagangan yang merupakan penempatan dana pada bank lain (yang diperhitungkan sebagai uang muka pembayaran atas transaksi perdagangan), dan pendapatan bunga yang akan diterima.

1000 Uang Dan Simpanan (Jumlah)

Terdiri dari seluruh jenis mata uang yang dipegang oleh penduduk, dalam bentuk deposito, giro di bank dan giro pos baik dalam rupiah maupun valas, serta deposito dan simpanan lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Yang termasuk dalam kategori ini adalah uang kartal dan uang logam yang beredar, giro, tabungan, deposito berjangka, dan tabungan giro pos & koperasi. Tabungan giro pos dan koperasi dimunculkan disini untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi

1010 Uang Dan Simpanan Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis mata uang asing yang dipegang oleh penduduk dan tabungan dalam valas yang disimpan di Bank Indonesia, bank-bank pencipta uang giral (BPUG), dan bank asing, yang dinilai dalam rupiah.

1011 Uang

Mencakup semua jenis uang kertas dan uang logam dalam valas.

1012 Giro

Merupakan simpanan dalam mata uang asing di bank yang dapat ditarik dengan menggunakan cek.

1013 Tabungan

Merupakan tabungan dalam mata uang asing yang dapat ditarik dengan menunjukkan buku tabungan.

1014 Deposito Berjangka

Merupakan deposito dalam valas yang dapat ditarik jika telah disimpan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan persetujuan antara penabung dan bank saat perjanjian dibuat.

1019 Tabungan Lainnya

Mencakup semua tabungan dalam valas yang tidak termasuk dalam kategori 1011 sampai dengan 1014.

1020 Uang Dan Simpanan dalam Rupiah

Mencakup semua jenis mata uang rupiah yang dipegang oleh penduduk dan simpanan pada Bank Indonesia, BPUG, dan bank asing, Kantor Pos dan Giro dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

1021 Uang Kertas dan Logam

Mencakup uang kertas dan logam yang dipegang oleh masyarakat termasuk Kas Negara dan BPUG. Uang adalah bukti hutang Otoritas Moneter kepada masyarakat umum.

1022 Giro

Merupakan tabungan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek. Giro antar bank tidak dimasukkan dalam kategori ini, tetapi masuk kategori klaim antar bank (2000).

http://www.bps.go.id

1023 Tabungan

Merupakan tabungan yang dapat ditarik dengan menggunakan bukti buku tabungannya.

1024 Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis tabungan yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan depositor pada saat pembukuan tabungan.

1030 Tabungan Giro Pos Dan Koperasi

Tabungan giro pos merupakan hutang Kantor Pos dan Giro, berupa tabungan dan giro. Sedangkan tabungan koperasi merupakan tabungan wajib dan sukarela.

1100 Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah

Alternatif lain dari investasi finansial adalah surat berharga jangka pendek dan menengah. Instrumen ini kadang-kadang digunakan Otoritas Moneter dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) guna melaksanakan kebijakan moneternya. Kategori ini mencakup surat tanda hutang jangka pendek yang dapat diperjual belikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh perusahaan swasta atau sektor pemerintah baik dalam nilai rupiah maupun mata uang asing lainnya.

Jenis-jenis surat berharga jangka pendek meliputi *interbank call money* berjangka lebih dari 90 hari, promes/aksep yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya. Sedangkan yang termasuk surat berharga jangka menengah antara lain *medium term note*, dan *floating rate not*

1200 Kredit (Jumlah)

Kategori ini menunjukkan jumlah pinjaman bank dan pinjaman dari institusi lainnya baik dalam rupiah maupun valas. Kredit atau "pinjaman" merupakan hasil perjanjian antara peminjam dengan pemberi pinjaman yang tertera dalam suatu akad kredit. Dengan demikian instrumen finansial ini tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Hal inilah yang membedakan antara pinjaman dengan surat berharga jangka pendek. Kredit yang dimaksud disini dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi, dan konsumsi.

1210 Kredit Bank Dalam Rupiah

Mencakup pinjaman (kredit) dan cerukan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, BPUG, dan bank lain di Indonesia. Kredit bank biasanya digunakan untuk tujuan bisnis, tetapi kredit bank untuk individu (bukan bisnis) digolongkan pada kredit konsumsi; termasuk di dalamnya kredit pemilikan barang tak bergerak. Kategori ini mencakup pinjaman bank dalam rupiah saja, sedangkan pinjaman bank dalam valas dimasukkan dalam kategori pinjaman dalam valas (1230).

1211 Kredit Modal Kerja

Kredit ini diberikan untuk membiayai modal kerja. Modal kerja adalah jenis pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

1212 Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali dan/atau pembuatan proyek baru.

1213 Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit perorangan untuk tujuan nonbisnis, termasuk kredit pemilikan rumah. Kredit konsumsi biasanya dugunakan untuk membiayai pembelian mobil atau barang konsumsi dalam bentuk barang tahan lama lainnya. Hutang hipotek atau persetujuan penjualan yang dijamin oleh harta berwujud seperti tanah dan bangunan tempat tinggal juga termasuk dalam kategori ini.

1220 Kredit Institusi Lain Dalam Rupiah

Kategori ini dimaksudkan untuk menampung semua jenis pinjaman dalam rupiah yang diberikan oleh berbagai institusi selain bank. Kredit oleh lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan nonfinansial baik pemerintah maupun swasta termasuk di sini.

1221 Kredit Modal Kerja

Lihat definisi 1211.

1222 Kredit Investasi

Lihat definisi 1212.

http://www.bps.go.id

1223 Kredit Konsumsi

Kategori ini mencakup pinjaman dalam rupiah dari perusahaan asuransi jiwa, koperasi, LKBB, dan lembaga keuangan lainnya, tidak termasuk bank.

1230 Kredit Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis pinjaman dalam valuta asing dari semua sektor ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1300 Modal Saham Dan Penyertaan

Modal yang dimaksud di sini merupakan modal atau simpanan pokok dan wajib yang dimiliki dan tercantum dalam anggaran dasar. Perincian ini dibagi menjadi dua yaitu modal saham dan penyertaan.

Modal saham mencakup segala jenis saham baik yang diperjualbelikan maupun tidak diperjualbelikan, termasuk antara lain PTM Agio, rincian modal disetor rekapitulasi bank umum, serta rincian modal pinjaman pemerintah pusat. Dalam NAD yang dicatat adalah saham baru yang diterbitkan, pembelian kembali saham serta jual-beli saham yang beredar berdasarkan harga pasar.

Sedangkan yang termasuk penyertaan antara lain penyertaan pada bank lain dan rupa-rupa pasiva gabungan. Dalam kategori ini termasuk juga penyertaan modal pemerintah dan penyertaan dari sektor-sektor lainnya.

1400 Surat Berharga Jangka Panjang (jumlah)

Kategori ini mencakup hutang jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Obligasi (tidak seperti hutang) adalah surat berharga yang dapat dipindahtangankan,. Hutang obligasi tidak selalu dijamin oleh harta realnya. Kategori ini merupakan jumlah obligasi pemerintah dan surat berharga jangka panjang lainnya baik dalam nilai rupiah maupun valas.

Surat berharga jangka panjang (obligasi) umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Kategori ini dimunculkan sebagai obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam nilai rupiah maupun valuta asing.

1410 Surat Berharga Pemerintah (Jumlah)

Kategori ini mencakup semua surat berharga jangka panjang pemerintah yang dijual di dalam negeri maupun di luar negeri. Kategori ini meliputi surat berharga jangka

panjang dalam nilai rupiah dan valas. Obligasi yang dikeluarkan oleh BUMN dimasukkan dalam kategori surat berharga jangka panjang lainnya (1420).

1420 Surat Berharga Lainnya

Kategori ini mencakup surat berharga jangka panjang dalam pengertian luas, yang dikeluarkan bukan oleh pemerintah. Jenis surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh sektor dalam negeri maupun luar negeri. Surat berharga hipotek termasuk di sini, tetapi bukan untuk kredit pemilikan rumah. Surat berharga ini dapat juga diterbitkan oleh yayasan, perusahaan swasta dan BUMN.

1500 Cadangan Asuransi Dan Pensiun

Mencakup cadangan asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi sosial dan dana pensiun. Bagi asuransi jiwa dan dana pensiun transaksi ini merupakan hutang perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis dan hutang perusahaan dana pensiun kepada anggotanya. Bagi asuransi nonjiwa transaksi ini mencakup cadangan perusahaan asuransi nonjiwa yang digunakan untuk membiayai klaim yang belum dibayar atau klaim di masa yang akan datang. Cadangan teknis pada asuransi nonjiwa pada dasarnya adalah harta perorangan, perusahaan dan pemerintah di semua sektor, yang tidak dapat dicatat sebagai harta pada pembukuan pemegang polis.

1800 Kredit Dagang

Kategori kredit dagang yang dimunculkan dalam NAD ini dimaksudkan untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha. Mencakup kredit jangka pendek yang terjadi dalam bisnis berupa hutang-piutang antar pensuplai dan pembeli barang dan jasa. Kredit ini berlangsung sejak barang dan jasa diserahkan sampai dengan pembayaran diterima. Kredit dagang bukan merupakan instrumen finansial yang dapat diperjualbelikan seperti instrumen pasar uang, maupun dinegosiasikan seperti hutang bank. Kredit dagang antara perusahaan afiliasi termasuk dalam kategori ini. Karena arus finansial dari perusahaan dalam negeri tidak dicatat atas dasar nilai yang dikonsolidasikan, maka kredit dagang dalam NAD merupakan arus intra-sektor.

Hutang-piutang pajak antara pemerintah dengan sektor lainnya dimasukkan ke dalam kategori pajak. Kategori klaim antar bank dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

2000 Rekening Antar Bank

Rekening antar bank adalah semua jenis klaim yang terjadi antara bank yang satu dengan bank lainnya. Tidak termasuk rekening antar kantor, antar cabang dan kantor pusat, atau di antara cabang dari bank yang sama. Rekening antar kantor dinetokan (sisi pasiva dikurangi dengan aktivanya) dan dimasukkan dalam kategori rupa-rupa (9000).

9000 Rupa-rupa

Kategori ini mencakup berbagai transaksi lainnya yang tidak termasuk di dalam semua kategori yang disebutkan di atas. Kelompok kategori ini merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu, seperti dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*".

http://www.bps.go.id

Lampiran 2

Tabel Variabel Ekonomi Terpilih

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1 **Tabungan Bruto Triwulanan** **2007 - 2010:2**

Table ***Quarterly Gross Savings***

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	-1.255	11.608	23.971	194.501	-10.376	218.448
Q II	-14.641	1.521	43.560	206.098	1.457	237.995
Q III	1.166	6.212	56.736	190.277	8.610	263.001
Q IV	-702	5.349	44.394	212.994	3.092	265.127
Jumlah	-15.432	24.690	168.661	803.870	2.782	984.571
2008[s)]						
Q I	2.122	8.704	87.698	227.999	1.100	327.623
Q II	3.796	10.968	44.563	291.794	10.219	361.340
Q III	949	17.523	40.336	336.839	13.527	409.174
Q IV	11.756	12.954	56.876	317.571	11.537	410.694
Jumlah	18.624	50.149	229.473	1.174.203	36.383	1.508.831
2009[ss)]						
Q I	5.768	49.776	36.660	293.240	9.973	395.416
Q II	-5.688	2.025	37.897	384.422	10.125	428.781
Q III	-1.711	19.446	30.137	385.369	29.228	462.470
Q IV	-3.423	12.262	50.542	402.323	-10.135	451.569
Jumlah	-5.055	83.509	155.236	1.465.354	39.191	1.738.235
2010[sss)]						
Q I	-5.389	16.034	57.411	394.177	10.870	473.102
Q II	-6.849	4.427	83.034	394.938	28.047	503.597
Jumlah	-12.238	20.461	140.445	789.115	38.917	976.699

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2 Distribusi Persentase Tabungan Bruto Triwulanan 2007 - 2010:2

Table Percentage Distribution of Quarterly Gross Saving

Dalam Persentase

In Percentage

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	-0,57	5,31	10,97	89,04	-4,75	100,00
Q II	-6,15	0,64	18,30	86,60	0,61	100,00
Q III	0,44	2,36	21,57	72,35	3,27	100,00
Q IV	-0,26	2,02	16,74	80,34	1,17	100,00
Jumlah	-1,57	2,51	17,13	81,65	0,28	100,00
2008[s)]						
Q I	0,65	2,66	26,77	69,59	0,34	100,00
Q II	1,05	3,04	12,33	80,75	2,83	100,00
Q III	0,23	4,28	9,86	82,32	3,31	100,00
Q IV	2,86	3,15	13,85	77,33	2,81	100,00
Jumlah	1,23	3,32	15,21	77,82	2,41	100,00
2009[ss)]						
Q I	1,46	12,59	9,27	74,16	2,52	100,00
Q II	-1,33	0,47	8,84	89,65	2,36	100,00
Q III	-0,37	4,20	6,52	83,33	6,32	100,00
Q IV	-0,76	2,72	11,19	89,09	-2,24	100,00
Jumlah	-0,29	4,80	8,93	84,30	2,25	100,00
2010[sss)]						
Q I	-1,14	3,39	12,14	83,32	2,30	100,00
Q II	-1,36	0,88	16,49	78,42	5,57	100,00
Jumlah	-1,25	2,09	14,38	80,79	3,98	100,00

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.3 **Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB Triwulanan** **2007 - 2010:2**

Table ***Percentage of Quarterly Gross Saving to GDP***

Dalam Persentase

In Percentage

Periode *Periods*	Bank Sentral *Central Bank*	Perbankan *Banks*	Pemerintahan Umum *General Government*	Domestik lainnya *Other Domestic*	Luar Negeri *Rest of The World*	Jumlah *Total*
2007						
Q I	-0,14	1,26	2,60	21,14	-1,13	23,74
Q II	-1,52	0,16	4,52	21,38	0,15	24,69
Q III	0,11	0,60	5,50	18,45	0,83	25,50
Q IV	-0,07	0,52	4,29	20,57	0,30	25,61
Jumlah	-0,39	0,62	4,27	20,35	0,07	24,92
2008[s)]						
Q I	0,19	0,78	7,89	20,52	0,10	29,49
Q II	0,31	0,90	3,65	23,89	0,84	29,58
Q III	0,07	1,32	3,04	25,36	1,02	30,81
Q IV	0,91	1,00	5,49	24,60	0,89	32,90
Jumlah	0,47	1,27	4,63	23,71	0,73	30,82
2009[ss)]						
Q I	0,44	3,78	2,78	22,26	0,76	30,02
Q II	-0,41	0,15	2,73	27,74	0,73	30,94
Q III	-0,12	1,33	2,06	26,40	2,00	31,68
Q IV	-0,24	0,85	3,48	27,73	-0,70	31,13
Jumlah	-0,09	5,72	10,70	100,38	0,70	117,41
2010[sss)]						
Q I	-0,36	1,07	3,83	26,31	0,73	31,58
Q II	-0,43	0,28	5,27	25,08	1,78	31,98
Jumlah	-0,40	0,67	4,57	25,68	1,27	31,78

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1 Investasi Non Finansial Triwulanan 2007 - 2010:2

Table Quarterly Non Financial Capital

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	9	136	20.034	198.270	-	218.449
Q II	116	522	27.068	210.289	-	237.995
Q III	97	511	32.364	230.030	-	263.001
Q IV	61	1.707	54.224	209.135	-	265.127
Jumlah	283	2.876	133.690	847.723	-	984.572
2008[s)]						
Q I	-7	375	32.737	294.518	-	327.623
Q II	-29	909	38.331	322.129	-	361.340
Q III	193	1.295	45.222	362.464	-	409.174
Q IV	19	3.574	65.018	342.083	-	410.694
Jumlah	176	6.154	181.308	1.321.194	-	1.508.831
2009[ss)]						
Q I	10	578	36.577	358.251	-	395.416
Q II	-170	899	41.268	386.784	-	428.781
Q III	205	1.265	46.971	414.029	-	462.470
Q IV	257	2.712	65.014	383.587	-	451.569
Jumlah	302	5.454	189.830	1.542.651	-	1.738.236
2010[sss)]						
Q I	100	-1.385	19.469	454.918	-	473.102
Q II	156	831	33.655	468.956	-	503.597
Jumlah	255	-554	53.124	923.873	-	976.699

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2 **Distribusi Persentase Investasi Non Finansial Triwulanan 2007 - 2010:2**

Table ***Percentage Distribution of Quarterly Non Financial Capital***

Dalam Persentase

In Percentage

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	0,00	0,06	9,17	90,76	-	100,00
Q II	0,05	0,22	11,37	88,36	-	100,00
Q III	0,04	0,19	12,31	87,46	-	100,00
Q IV	0,02	0,64	20,45	78,88	-	100,00
Jumlah	0,03	0,29	13,58	86,10	-	100,00
2008[s)]						
Q I	0,00	0,11	9,99	89,90	-	100,00
Q II	-0,01	0,25	10,61	89,15	-	100,00
Q III	0,05	0,32	11,05	88,58	-	100,00
Q IV	0,00	0,87	15,83	83,29	-	100,00
Jumlah	0,01	0,41	12,02	87,56	-	100,00
2009[ss)]						
Q I	0,00	0,15	9,25	90,60	-	100,00
Q II	-0,04	0,21	9,62	90,21	-	100,00
Q III	0,04	0,27	10,16	89,53	-	100,00
Q IV	0,06	0,60	14,40	84,95	-	100,00
Jumlah	0,02	0,31	10,92	88,75	-	100,00
2010[sss)]						
Q I	0,02	-0,29	4,12	96,16	-	100,00
Q II	0,03	0,16	6,68	93,12	-	100,00
Jumlah	0,03	-0,06	5,44	94,59	-	100,00

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3 Persentase Investasi Non Finansial terhadap PDB Triwulanan 2007 - 2010:2

Table Percentage of Quarterly Non Financial Capital to GDP

Dalam Persentase

In Percentage

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	0,00	0,01	2,18	21,55	-	23,74
Q II	0,01	0,05	2,81	21,82	-	24,69
Q III	0,01	0,05	3,14	22,30	-	25,50
Q IV	0,01	0,16	5,24	20,20	-	25,61
Jumlah	0,01	0,07	3,38	21,46	-	24,92
2008[s)]						
Q I	0,00	0,03	2,95	26,51	-	29,49
Q II	0,00	0,07	3,14	26,37	-	29,58
Q III	0,01	0,10	3,41	27,29	-	30,81
Q IV	0,00	0,28	5,04	26,50	-	31,81
Jumlah	0,00	0,12	3,66	26,68	-	30,47
2009[ss)]						
Q I	0,00	0,04	2,78	27,20	-	30,02
Q II	-0,01	0,06	2,98	27,91	-	30,94
Q III	0,01	0,09	3,22	28,36	-	31,68
Q IV	0,02	0,19	4,48	26,44	-	31,13
Jumlah	0,01	0,10	3,38	27,48	-	30,97
20010[sss)]						
Q I	0,01	-0,09	1,30	30,36	-	31,58
Q II	0,01	0,05	2,14	29,78	-	31,98
Jumlah	0,02	-0,04	3,44	60,14	-	63,55

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1 **Pinjaman Neto Triwulanan** **2007 - 2010:2**

Table ***Quarterly Net Lending/Net Borrowing***

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	-1.265	11.472	3.936	-3.769	-10.376	0
Q II	-14.757	999	16.492	-4.191	1.457	0
Q III	1.069	5.701	24.373	-39.753	8.610	0
Q IV	-764	3.642	-9.830	3.860	3.092	0
Jumlah	-15.715	21.814	34.971	-43.853	2.782	0
2008[s)]						
Q I	2.129	8.329	54.961	-66.519	1.100	0
Q II	3.825	10.059	6.232	-30.335	10.219	0
Q III	756	16.229	-4.886	-25.625	13.527	0
Q IV	11.737	9.380	-8.142	-24.512	11.537	0
Jumlah	18.447	43.997	48.165	-146.992	36.383	0
2009[ss)]						
Q I	5.758	49.197	83	-65.011	9.973	0
Q II	-5.518	1.126	-3.371	-2.362	10.125	0
Q III	-1.916	18.181	-16.834	-28.659	29.228	0
Q IV	-3.680	9.550	-14.472	18.736	-10.135	0
Jumlah	-5.356	78.055	-34.594	-77.297	39.191	0
2010[sss)]						
Q I	-5.489	17.419	37.942	-60.741	10.870	0
Q II	-7.004	3.596	49.379	-74.018	28.047	0
Jumlah	-12.493	21.014	87.321	-134.758	38.917	0

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2 **Persentase Pinjaman Neto terhadap PDB Triwulanan 2007 - 2010:2**

Table ***Percentage of Quarterly Net Lending to GDP***

Dalam Persentase

In Percentage

Periode / *Periods*	Bank Sentral / *Central Bank*	Perbankan / *Banks*	Pemerintahan Umum / *General Government*	Domestik lainnya / *Other Domestic*	Luar Negeri / *Rest of The World*	Jumlah / *Total*
2007						
Q I	-0,14	1,25	0,43	-0,41	-1,13	0,00
Q II	-1,53	0,10	1,71	-0,43	0,15	0,00
Q III	0,10	0,55	2,36	-3,85	0,83	0,00
Q IV	-0,07	0,35	-0,95	0,37	0,30	0,00
Jumlah	-0,40	0,55	0,89	-1,11	0,07	0,00
2008[s)]						
Q I	0,19	0,75	4,95	-5,99	0,10	0,00
Q II	0,31	0,82	0,51	-2,48	0,84	0,00
Q III	0,06	1,22	-0,37	-1,93	1,02	0,00
Q IV	0,91	0,73	-0,63	-1,90	0,89	0,00
Jumlah	0,37	0,89	0,97	-2,97	0,73	0,00
2009[ss)]						
Q I	0,44	3,74	0,01	-4,94	0,76	0,00
Q II	-0,40	0,08	-0,24	-0,17	0,73	0,00
Q III	-0,13	1,25	-1,15	-1,96	2,00	0,00
Q IV	-0,25	0,66	-1,00	1,29	-0,70	0,00
Jumlah	-0,10	1,39	-0,62	-1,38	0,70	0,00
2010[sss)]						
Q I	-0,37	1,16	2,53	-4,05	0,73	0,00
Q II	-0,44	0,23	3,14	-4,70	1,78	0,00
Jumlah	-0,41	0,68	2,84	-4,39	1,27	0,00

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 4 Uang Beredar 2007 - 2010:2

Table Broad Money

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode/ *Periods*	M2					
	M1					
	Uang Kartal/ *Currency Outside Banks*	Uang Giral / *Demand Deposits*	Jumlah/ *Total* [1)]	Uang Kuasi/ *Quasi Money*	Surat Berharga Selain Saham/ Securities Other Than	Jumlah/ *Total* [2)]
2007						
Q I	129.309	202.427	331.736	1.044.904	2.597	1.379.237
Q II	146.390	225.378	371.768	1.079.804	3.006	1.454.577
Q III	159.954	240.121	400.075	1.113.684	3.125	1.516.884
Q IV	182.967	267.089	450.055	1.196.119	3.487	1.649.662
2008						
Q I	164.609	245.159	409.768	1.181.322	3.300	1.594.390
Q II	189.040	264.007	453.047	1.247.213	3.121	1.703.381
Q III	222.805	256.934	479.738	1.295.292	3.108	1.778.139
Q IV	209.747	247.040	456.787	1.435.772	3.279	1.895.839
2009						
Q I	186.119	261.914	448.033	1.466.364	2.355	1.916.752
Q II	203.406	279.215	482.621	1.491.950	2.961	1.977.532
Q III	210.822	279.679	490.501	1.525.204	2.805	2.018.510
Q IV	226.006	289.818	515.824	1.622.055	3.504	2.141.384
2010						
Q I	205.083	289.378	494.461	1.610.640	6.249	2.111.350
Q II	222.828	322.577	545.405	1.679.467	5.365	2.230.237

Keterangan/*Notes* :

[1)] Uang kartal ditambah uang giral/*Currency outside Banks plus Demand Deposits*

[2)] M1 ditambah uang kuasi/*M1 plus Quasi money*

Sumber/source : Bank Indonesia

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia/*Indonesian Financial Statistics*

http://www.bpkp.go.id

Lampiran 3

Matrik NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor 2007-2010:2

http://www.bpk.go.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

http://www.bps.go.id

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 1. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(15.432)	-	24.690		168.661
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	283		2.876		133.690	
0300	PINJAMAN NETO	(15.715)		21.814		34.971	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(15.715)		21.814		34.971	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	194.331		298.047		(819)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		210.046		276.233		(35.789)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	157.378					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	121		3.162	637		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4.543)	43.289	(9.249)	232.504	(8.408)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(4.543)	(4.626)	(20.110)	35.276	(4.788)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		47.914	10.861	197.229	(3.620)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		42.213	9.900	-	1.616	
1022	GIRO		5.698		59.407	(7.211)	
1023	TABUNGAN		3		102.057	(773)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				33.079	2.288	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			960	2.686	461	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1.751	9.861	14	(0)
1200	KREDIT	(11.518)	(62)	209.819	5.767	38	20.824
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(11.519)		155.013		371	(6.784)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				1.527	(299)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	1	(62)	54.806	4.239	(34)	27.607
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		288	(255)	9.746	(169)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(7.860)	5.061	3.289	3.076	5.020	59.251
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(7.860)		(464)			59.251
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		5.061	3.753	3.076	5.020	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1.642)	87.668	80.719	4.409		
9000	RUPA-RUPA	62.395	73.803	8.811	10.233	2.687	(115.864)
	JUMLAH	194.614	194.614	300.924	300.924	132.872	132.872

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

TAHUN 2007 (MILIAR RUPIAH)

2007 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	803.871		2.782		984.572	*GROSS SAVING*	*0100*
847.723				984.572		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(43.852)		2.782		(0)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(43.852)		2.782		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
1.603.731		230.651		2.325.943		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	1.647.584	700	227.869	700	2.325.943	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			157.378	157.378	157.378	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
12.732	16.836	17.315	15.858	33.330	33.330	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
274.684		6.572	(16.737)	259.056	259.056	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
39.469		2.924	(17.698)	12.953	12.953	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
235.215		3.648	960	246.103	246.103	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
30.697		-		42.213	42.213	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
69.345		2.921		65.105	65.105	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
103.458		(625)		102.060	102.060	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
29.674		1.117		33.079	33.079	*TIME DEPOSITS*	*1024*
1.990		235	960	3.646	3.646	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
2.037	14.932	17.320	(3.670)	21.123	21.123	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
34.101	397.971	193.139	1.079	425.579	425.579	*CREDIT*	*1200*
14.546	165.451		(256)	158.411	158.411	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
18.462	18.230	1.594		19.757	19.757	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
1.093	214.291	191.544	1.335	247.410	247.410	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
626.584	748.546	132.278	(142)	758.438	758.438	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
43.469	11.465	32.180	(2.755)	76.098	76.098	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
28.909	-	38.666		59.251	59.251	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
14.560	11.465	(6.485)	(2.755)	16.847	16.847	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
50.114	50.114			50.114	50.114	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
129.748	120.444	3.208	12.512	132.956	132.956	*TRADE CREDITS*	*1800*
3.119	30	9.912		92.107	92.107	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
427.143	287.245	(181.273)	64.346	319.763	319.763	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
2.451.454	2.451.454	230.651	230.651	3.310.515	3.310.515	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 1.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 1.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(1.255)		11.608		23.971
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9		136		20.034	
0300	PINJAMAN NETO	(1.265)		11.472		3.937	
0400	SELISIH STATISTIK	0		-		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1.265)		11.472		3.937	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	62.450		15.452		70.942	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		63.715		3.980		67.005
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	36.542					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	31		1.043	96		
1000	UANG DAN SIMPANAN	9.633	42.417	(4.668)	4.096	80.209	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	9.633	33.924	(3.507)	(1.097)	33.568	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		8.493	(1.161)	5.193	46.641	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(23.074)	(1.729)		(1.067)	
1022	GIRO		31.571		(8.686)	37.550	
1023	TABUNGAN		(4)		(319)	1.097	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				14.968	9.620	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			568	(771)	(559)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2.117	2.438		(0)
1200	KREDIT	13	(40)	6.585	279	499	5.564
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	12		405		67	(34)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				843	399	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	0	(40)	6.180	(564)	33	5.598
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		57	190	15.781		
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.911	632	(2.295)	485	632	33.177
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	2.911		(1.234)			33.177
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		632	(1.061)	485	632	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	2.453	9.559	9.631	3.000		
9000	RUPA-RUPA	10.867	11.090	2.849	(22.195)	(10.398)	28.264
	JUMLAH	62.460	62.460	15.588	15.588	90.976	90.976

Keterangan:P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

TRIWULAN I, 2007 (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2007 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	194.501		(10.376)		218.449	*GROSS SAVING*	*0100*
198.270				218.449		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(3.768)		(10.376)		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		-		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(3.768)		(10.376)		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
361.719		57.467		568.031		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	365.488		67.843		568.031	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			36.542	36.542	36.542	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
7.791	6.867	7.191	9.094	16.057	16.057	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
(29.362)		(1.342)	7.956	54.469	54.469	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
1.796		(1.275)	7.388	40.215	40.215	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
(31.159)		(68)	568	14.254	14.254	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
(20.278)				(23.074)	(23.074)	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
(13.772)		(894)		22.884	22.884	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
(1.311)		(109)		(322)	(322)	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
4.642		706		14.968	14.968	*TIME DEPOSITS*	*1024*
(441)		229	568	(203)	(203)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
119	2.292	2.794	301	5.031	5.031	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
6.440	109.963	102.114	(115)	115.651	115.651	*CREDIT*	*1200*
2.683	3.551		(349)	3.168	3.168	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
3.909	4.557	1.093		5.400	5.400	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
(152)	101.854	101.022	234	107.083	107.083	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
149.090	162.226	28.412	(373)	177.692	177.692	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
12.871	10.463	28.508	(2.131)	42.627	42.627	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
9.286		22.215		33.177	33.177	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
3.585	10.463	6.293	(2.131)	9.450	9.450	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
12.529	12.529			12.529	12.529	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
35.485	29.330	21	6.176	35.506	35.506	*TRADE CREDITS*	*1800*
(830)	19	1.324		12.578	12.578	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
167.586	31.798	(111.555)	10.392	59.350	59.350	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
559.989	559.989	57.467	57.467	786.480	786.480	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 1.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(14.641)		1.521		43.560
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	116		522		27.068	
0300	PINJAMAN NETO	(14.756)		999		16.492	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		-	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(14.756)		999		16.492	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15.822		64.407		10.402	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		30.578		63.408		(6.090)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	30.396					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(25)		1.926	(2.630)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	45	18.428	8.035	61.488	6.677	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	45	22.607	6.422	27.156	21.537	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(4.179)	1.613	34.332	(14.859)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		18.390	1.309		854	
1022	GIRO		(22.574)		21.855	(22.773)	
1023	TABUNGAN		4		17.252	(376)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				(6.525)	6.762	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			304	1.750	674	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2.544	1.784		
1200	KREDIT	19	(132)	59.595	846	1.051	(25.360)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	19		48.859		796	5.032
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				135	267	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(0)	(132)	10.737	711	(13)	(30.392)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(21)	(44)	(11.756)	0	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(9.841)	(1.261)	(2.775)	2.088	(1.261)	2.645
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(9.841)		(6.023)			2.645
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(1.261)	3.248	2.088	(1.261)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(3.924)	16.410	(7.449)	(5.932)		
9000	RUPA-RUPA	(849)	(2.847)	2.574	17.521	3.935	16.625
	JUMLAH	15.938	15.938	64.929	64.929	37.470	37.470

Keterangan:P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bpk.go.id

TRIWULAN II, 2007 (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2007 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	206.098		1.457		237.995	*GROSS SAVING*	*0100*
210.290				237.995		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(4.191)		1.457		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
(0)		0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(4.191)		1.457		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
426.862		49.032		566.525		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	431.053		47.575		566.525	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			30.396	30.396	30.396	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
2.548	1.990	(877)	4.213	3.573	3.573	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
69.591		3.241	7.673	87.589	87.589	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
28.572		556	7.369	57.132	57.132	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
41.019		2.684	304	30.457	30.457	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
16.227				18.390	18.390	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
20.887		1.167		(719)	(719)	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
17.063		569		17.256	17.256	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
(13.340)		53		(6.525)	(6.525)	*TIME DEPOSITS*	*1024*
182		895	304	2.055	2.055	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
874	1.138	981	1.477	4.399	4.399	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
(23.432)	45.995	(16.089)	(206)	21.144	21.144	*CREDIT*	*1200*
(27.485)	17.116		41	22.189	22.189	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
4.426	4.557	(1)		4.692	4.692	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
(373)	24.322	(16.088)	(247)	(5.737)	(5.737)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
159.590	290.979	119.624	(32)	279.170	279.170	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
4.043	2.814	16.052	(67)	6.219	6.219	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
757		17.752		2.645	2.645	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
3.286	2.814	(1.700)	(67)	3.574	3.574	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
12.529	12.529			12.529	12.529	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
33.926	30.072	763	4.617	34.690	34.690	*TRADE CREDITS*	*1800*
3.181	(30)	18.639		10.448	10.448	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
164.011	45.567	(93.302)	(497)	76.369	76.369	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
637.151	637.151	49.032	49.032	804.520	804.520	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 1.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 1.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		1.166		6.212		56.736
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	97		511		32.364	
0300	PINJAMAN NETO	1.069		5.701		24.372	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	1.069		5.701		24.372	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	24.456		83.344		22.026	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		23.387		77.643		(2.346)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	22.080					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	30		(85)	2.004		
1000	UANG DAN SIMPANAN	0	17.498	15.816	51.700	15.213	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	0	(18.922)	14.422	9.047	(14.410)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		36.419	1.394	42.653	29.623	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		15.333	1.769		678	
1022	GIRO		21.083	0	13.559	30.014	
1023	TABUNGAN		4		24.618	(1.870)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				2.822	1.070	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(375)	1.653	(270)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(5.019)	2.459	6	
1200	KREDIT	(33)	(95)	54.905	2.053	(1.200)	23.878
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(33)		45.609		(616)	1.179
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				193	(530)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	0	(95)	9.296	1.860	(53)	22.699
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		117	(704)	5.324		
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(125)	3.655	7.806	1	3.655	17.456
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(125)		6.866			17.456
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		3.655	940	1	3.655	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	941	(3.219)	2.603	11.500		
9000	RUPA-RUPA	1.562	5.431	8.022	2.601	4.352	(43.680)
	JUMLAH	24.553	24.553	83.855	83.855	54.390	54.390

Keterangan:P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bpk.go.id

TRIWULAN III, 2007 (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2007 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	190.277		8.610		263.001	*GROSS SAVING*	*0100*
230.029				263.001		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(39.753)		8.610		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		~		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(39.753)		8.610		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
351.309		39.829		520.964		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	391.062		31.219		520.964	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			22.080	22.080	22.080	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
(2.305)	1.769	3.651	(2.481)	1.292	1.292	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
56.737		893	19.461	88.658	88.658	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
9.952		(3)	19.836	9.962	9.962	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
46.784		896	(375)	78.697	78.697	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
12.886				15.333	15.333	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
4.118		510	0	34.642	34.642	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
27.537		(1.046)		24.622	24.622	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
1.591		161		2.822	2.822	*TIME DEPOSITS*	*1024*
653		1.271	(375)	1.278	1.278	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
601	1.897	2.853	(5.914)	(1.557)	(1.557)	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
42.593	136.061	66.528	897	162.793	162.793	*CREDIT*	*1200*
36.539	80.275		45	81.499	81.499	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
5.285	4.557	(5)		4.750	4.750	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
769	51.228	66.533	852	76.544	76.544	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
163.008	33.417	(123.372)	73	38.932	38.932	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
17.931	3.430	(5.627)	(902)	23.640	23.640	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
12.376		(1.661)		17.456	17.456	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
5.555	3.430	(3.966)	(902)	6.184	6.184	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
12.529	12.529			12.529	12.529	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
25.965	31.081	1.772	(3.345)	27.736	27.736	*TRADE CREDITS*	*1800*
2.274	35	2.500		8.317	8.317	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
31.977	170.843	90.630	1.349	136.544	136.544	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
581.338	581.338	39.829	39.829	783.965	783.965	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bpp.go.

TABEL 1.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 1.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(702)		5.349		44.394
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	61		1.707		54.224	
0300	PINJAMAN NETO	(764)		3.642		(9.830)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(764)		3.642		(9.830)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	91.603		134.843		(104.190)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		92.367		131.202		(94.360)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	68.359					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	84		278	1.167		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(14.221)	(35.054)	(28.432)	115.221	(110.507)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(14.221)	(42.235)	(37.447)	169	(45.483)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		7.182	9.015	115.052	(65.024)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		31.564	8.552		1.151	
1022	GIRO		(24.382)	(0)	32.680	(52.001)	
1023	TABUNGAN		(1)		60.506	375	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				21.813	(15.165)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			463	53	616	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2.108	3.180	8	
1200	KREDIT	(11.517)	205	88.734	2.589	(312)	16.742
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(11.517)		60.140		124	(12.961)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				357	(435)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	1	205	28.594	2.231	(1)	29.703
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		134	304	397	(170)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(805)	2.035	552	502	1.994	5.972
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(805)		(73)			5.972
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		2.035	625	502	1.994	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1.113)	64.918	75.934	(4.160)		
9000	RUPA-RUPA	50.814	60.129	(4.635)	12.306	4.797	(117.074)
	JUMLAH	91.664	91.664	136.551	136.551	(49.966)	(49.966)

Keterangan:P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

TRIWULAN IV, 2007 (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2007 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	212.994		3.092		265.127	*GROSS SAVING*	0100
209.134				265.127		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	0200
3.860		3.092		(0)		*NET LENDING/BORROWING*	0300
0		-		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	0400
3.860		3.092		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	0500
463.842		84.323		670.421		*TOTAL FINANCIAL USES*	0600
	459.982		81.231		670.421	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	0700
			68.359	68.359	68.359	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	0800
4.698	6.210	7.349	5.032	12.409	12.409	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	0900
177.719		3.780	(51.828)	28.339	28.339	*CURRENCY AND DEPOSITS*	1000
(852)		3.645	(52.291)	(94.357)	(94.357)	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	1010
178.570		135	463	122.696	122.696	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	1020
21.862				31.564	31.564	*CURRENCY AND COIN*	1021
58.162		2.137	(0)	8.298	8.298	*DEMAND DEPOSITS*	1022
60.169		(40)		60.505	60.505	*SAVING DEPOSITS*	1023
36.781		197		21.813	21.813	*TIME DEPOSITS*	1024
1.596		(2.159)	463	516	516	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
442	9.604	10.692	466	13.250	13.250	*SHORT TERM SECURITIES*	1100
8.500	105.952	40.586	503	125.991	125.991	*CREDIT*	1200
2.809	64.508		8	51.555	51.555	*BANK LOANS IN RUPIAH*	1210
4.842	4.557	507		4.915	4.915	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	1220
849	36.886	40.079	496	69.521	69.521	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	1230
154.897	261.924	107.614	190	262.645	262.645	*STOCK AND PARTICIPATION*	1300
8.624	(5.242)	(6.753)	346	3.612	3.612	*LONG TERM SECURITIES*	1400
6.490		360		5.972	5.972	*GOVERNMENT BONDS*	1410
2.134	(5.242)	(7.113)	346	(2.360)	(2.360)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	1420
12.529	12.529			12.529	12.529	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	1500
34.372	29.961	652	5.062	35.024	35.024	*TRADE CREDITS*	1800
(1.506)	6	(12.551)		60.764	60.764	*INTERBANK CLAIMS*	2000
63.568	39.037	(67.046)	53.101	47.499	47.499	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	9000
672.976	672.976	84.323	84.323	935.548	935.548	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 2. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL *CENTRAL BANK*		PERBANKAN *BANKS*		PEMERINTAH *GENERAL GOVERNMENT*	
		P *U*	S *S*	P *U*	S *S*	P *U*	S *S*
0100	TABUNGAN BRUTO		18.624		50.149		229.473
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	176		6.154		181.308	
0300	PINJAMAN NETO	18.448		43.995		48.165	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	18.448		43.995		48.165	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(104.120)		331.247		127.633	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(122.568)		287.252		79.468
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	44.180					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	234		16.651	3.841		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(16.229)	120.450	74.645	267.600	115.100	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(16.229)	54.377	57.950	83.132	54.422	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		66.074	16.694	184.468	60.678	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		43.605	16.825		1.339	
1022	GIRO		22.480		(2.941)	45.226	
1023	TABUNGAN		(12)		43.161	88	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				138.247	8.755	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(131)	6.001	5.270	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			9.334	(9.276)	(4)	0
1200	KREDIT	47	713	317.593	13.379	(100)	142.218
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	42		273.911		(320)	506
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				(82)	204	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	4	713	43.682	13.461	17	141.712
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	522	1.056	(11.727)	(3.559)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.471	12.990	(12.493)	(222)	12.985	50.225
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	2.471		(12.242)			50.225
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		12.990	(250)	(222)	12.985	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	2.234	(124.323)	(88.564)	9.194		
9000	RUPA-RUPA	(137.056)	(132.920)	13.024	14.463	3.210	(112.975)
	JUMLAH	(103.944)	(103.944)	337.401	337.401	308.941	308.941

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

http://www.bps.go.id

TAHUN 2008*) (MILIAR RUPIAH)

2008) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	1.174.203		36.383		1.508.831	*GROSS SAVING*	*0100*
1.321.194				1.508.831		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(146.991)		36.383		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(146.991)		36.383		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
50.028		248.115		652.904		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	197.019		211.732		652.904	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			44.180	44.180	44.180	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
(15.270)	13.589	7.752	(8.063)	9.367	9.367	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
260.109	13.166	12.383	44.792	446.007	446.007	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
69.813		16.475	44.922	182.431	182.431	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
177.130		(4.091)	(131)	250.411	250.411	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
25.441				43.605	43.605	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
(21.224)		(4.462)		19.539	19.539	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
42.544		516		43.149	43.149	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
129.548		(57)		138.247	138.247	*TIME DEPOSITS*	*1024*
820		(89)	(131)	5.870	5.870	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
13.166	13.166			13.166	13.166	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
601	11.848	2	7.361	9.934	9.934	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
78.270	591.255	369.071	17.316	764.881	764.881	*CREDIT*	*1200*
29.126	302.032		222	302.760	302.760	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
32.871	33.347	191		33.265	33.265	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
16.273	255.876	368.880	17.094	428.856	428.856	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
(663.945)	(754.715)	(58.283)	41.189	(724.731)	(724.731)	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
(33.615)	(27.168)	69.203	2.727	38.551	38.551	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
(3.690)		63.686		50.225	50.225	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
(29.925)	(27.168)	5.517	2.727	(11.674)	(11.674)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
13.267	13.267			13.267	13.267	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
374.935	380.054	9.169	4.050	384.104	384.104	*TRADE CREDITS*	*1800*
(9.239)	26	(19.534)		(115.102)	(115.102)	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
44.915	(44.304)	(141.648)	58.181	(217.554)	(217.554)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
1.371.222	1.371.222	248.115	248.115	2.161.734	2.161.734	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 2.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 2.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		2.122		8.704		87.698
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(7)		375		32.737	
0300	PINJAMAN NETO	2.129		8.328		54.961	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	2.129		8.328		54.961	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(48.904)		(42.547)		137.355	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(51.033)		(50.875)		82.394
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	21.673					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(150)		(925)	1.244		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15.293)	98.355	10.918	(42.478)	139.921	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(15.293)	59.486	14.728	11.818	59.375	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		38.869	(3.811)	(54.296)	80.546	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(21.845)	(3.488)	-	(918)	
1022	GIRO		60.718	-	(32.855)	69.957	
1023	TABUNGAN		(3)	-	(15.849)	(430)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA			2	(4.895)	12.072	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(325)	(697)	(135)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			5.880	1.195	(14)	6
1200	KREDIT	11	(219)	35.104	(1.555)	(292)	25.600
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	11		40.983		(229)	851
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				(539)	(50)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(1)	(219)	(5.880)	(1.015)	(12)	24.750
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	98	269	(2.665)	168	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.678)	4.119	(1.171)	1.013	4.114	16.569
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(1.678)		(2.155)			16.569
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		4.119	984	1.013	4.114	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(468)	(95.085)	(91.367)	7.417		
9000	RUPA-RUPA	(52.978)	(58.300)	(1.854)	(15.046)	(6.542)	40.218
	JUMLAH	(48.911)	(48.911)	(42.172)	(42.172)	170.092	170.092

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN I, 2008*) (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2008) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	227.999		1.100		327.623	*GROSS SAVING*	0100
294.518				327.623		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	0200
(66.519)		1.100		(0)		*NET LENDING/BORROWING*	0300
0		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	0400
(66.519)		1.100		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	0500
(548.517)		(80.520)		(583.133)		*TOTAL FINANCIAL USES*	0600
	(481.998)		(81.620)		(583.133)	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	0700
			21.673	21.673	21.673	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	0800
156	(3.782)	(2.754)	(536)	(3.074)	(3.074)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	0900
(84.903)	3.291	(1.223)	(9.748)	49.420	49.420	*CURRENCY AND DEPOSITS*	1000
2.459		509	(9.426)	61.878	61.878	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	1010
(90.654)		(1.832)	(323)	(15.750)	(15.750)	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	1020
(17.440)				(21.845)	(21.845)	*CURRENCY AND COIN*	1021
(39.771)		(2.323)		27.862	27.862	*DEMAND DEPOSITS*	1022
(15.355)		(58)		(15.852)	(15.852)	*SAVING DEPOSITS*	1023
(16.912)		(55)	2	(4.893)	(4.893)	*TIME DEPOSITS*	1024
(1.176)		614	(325)	(1.021)	(1.021)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
3.291	3.291			3.291	3.291	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	1030
(166)	4.151	1.752	2.099	7.452	7.452	*SHORT TERM SECURITIES*	1100
21.236	64.428	32.234	38	88.292	88.292	*CREDIT*	1200
6.111	45.965		60	46.876	46.876	*BANK LOANS IN RUPIAH*	1210
15.262	15.510	(240)		14.971	14.971	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	1220
(136)	2.952	32.474	(22)	26.445	26.445	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	1230
(523.890)	(606.062)	(85.218)	(42)	(608.671)	(608.671)	*STOCK AND PARTICIPATION*	1300
(6.168)	(8.513)	18.243	151	13.340	13.340	*LONG TERM SECURITIES*	1400
1.117		19.286		16.569	16.569	*GOVERNMENT BONDS*	1410
(7.285)	(8.513)	(1.043)	151	(3.229)	(3.229)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	1420
3.317	3.317			3.317	3.317	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	1500
21.500	22.798	1.530	232	23.030	23.030	*TRADE CREDITS*	1800
1.487	6	2.707		(87.662)	(87.662)	*INTERBANK CLAIMS*	2000
18.915	38.367	(47.791)	(95.488)	(90.249)	(90.249)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	9000
(253.999)	(253.999)	(80.520)	(80.520)	(255.510)	(255.510)	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 2.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 2.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		3.796		10.968		44.563
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(29)		909		38.331	
0300	PINJAMAN NETO	3.825		10.059		6.232	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	3.825		10.059		6.232	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	3.935		95.439		(2.544)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		110		85.380		(8.776)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	5.005					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(31)		1.084	940		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(282)	36.449	11.510	87.132	17.018	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(282)	48.147	10.252	21.983	47.610	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(11.698)	1.258	65.149	(30.593)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		25.402	938		1.223	
1022	GIRO		(37.099)	(0)	24.491	(33.076)	
1023	TABUNGAN		(1)		22.828	(68)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA			(2)	17.284	369	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			322	546	959	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2.921	(4.262)		(5)
1200	KREDIT	187	(107)	115.832	7.438	(85)	(24.424)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	187		99.559		(44)	5.119
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				983	(31)	-
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	0	(107)	16.273	6.455	(10)	(29.543)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(32)	94	(15.491)	(12.533)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(778)	(8.872)	(7.238)	(281)	(8.872)	26.303
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(778)		(6.146)			26.303
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(8.872)	(1.092)	(281)	(8.872)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(439)	(27.289)	(31.194)	(2.018)		
9000	RUPA-RUPA	272	(38)	2.429	11.922	1.929	(10.651)
	JUMLAH	3.906	3.906	96.348	96.348	35.787	35.787

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN II, 2008*) (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2008) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	291.794		10.219		361.340	*GROSS SAVING*	*0100*
322.129				361.340		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(30.335)		10.219		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(30.335)		10.219		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
(680.692)		36.610		(547.252)		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	(650.357)		26.391		(547.252)	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			5.005	5.005	5.005	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
2.886	2.577	3.540	3.962	7.479	7.479	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
116.437	3.291	(2.094)	15.717	142.589	142.589	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
29.528		(1.581)	15.398	85.527	85.527	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
83.618		(513)	320	53.770	53.770	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
23.240				25.402	25.402	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
20.040		428	(0)	(12.608)	(12.608)	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
22.840		55		22.827	22.827	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
17.305		(390)	(2)	17.282	17.282	*TIME DEPOSITS*	*1024*
193		(606)	322	868	868	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
3.291	3.291			3.291	3.291	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
(38)	2.234	(2.453)	2.462	430	430	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
(485)	121.499	(10.624)	419	104.826	104.826	*CREDIT*	*1200*
7.079	101.567		96	106.782	106.782	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
(7.791)	(8.210)	595		(7.227)	(7.227)	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
227	28.141	(11.219)	324	5.270	5.270	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
(603.074)	(588.330)	11.715	55	(603.798)	(603.798)	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
16.793	16.659	33.041	(863)	32.946	32.946	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
169	-	33.059		26.303	26.303	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
16.624	16.659	(17)	(863)	6.642	6.642	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
3.317	3.317			3.317	3.317	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
(262.340)	(257.282)	2.225	(2.834)	(260.115)	(260.115)	*TRADE CREDITS*	*1800*
(588)	1	2.915		(29.305)	(29.305)	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
46.401	45.677	(1.655)	2.467	49.376	49.376	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
(358.563)	(358.563)	36.610	36.610	(185.912)	(185.912)	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 2.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 2.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		949		17.523		40.336
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	193		1.295		45.222	
0300	PINJAMAN NETO	756		16.228		(4.886)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	756		16.228		(4.886)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15.698		92.906		26.312	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		14.942		76.678		31.198
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(12.170)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	14		(38)	(1.691)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.030)	40.432	(3.165)	56.732	21.927	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(1.030)	8.214	(15.271)	2.820	11.255	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		32.217	12.107	53.911	10.672	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		45.901	12.169		1.687	
1022	GIRO		(13.675)	0	(3.011)	3.076	
1023	TABUNGAN		(9)		97	291	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				55.676	5.214	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(63)	1.149	404	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2.704	3.296	1	(0)
1200	KREDIT	(125)	(224)	102.426	4.474	434	(5.299)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(125)		82.999		21	(2.469)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*			-	56	406	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	0	(224)	19.427	4.418	8	(2.830)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(65)	273	1.627	(140)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	1.757	2.806	(5.307)	(797)	2.806	6.537
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	1.757		(4.472)			6.537
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		2.806	(835)	(797)	2.806	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	8.228	(34.016)	(9.683)	13.975		
9000	RUPA-RUPA	19.024	6.009	5.695	(938)	1.283	29.961
	JUMLAH	15.892	15.892	94.201	94.201	71.534	71.534

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN III, 2008 *) (MILIAR RUPIAH)

*THIRD QUARTER, 2008 *) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	336.839		13.527		409.174	*GROSS SAVING*	0100
362.464				409.174		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	0200
(25.625)		13.527		0		*NET LENDING/BORROWING*	0300
0		(0)		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	0400
(25.625)		13.527		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	0500
1.596.863		58.066		1.789.846		*TOTAL FINANCIAL USES*	0600
	1.622.488		44.539		1.789.846	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	0700
			(12.170)	(12.170)	(12.170)	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	0800
1.208	4.722	2.149	302	3.334	3.334	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	0900
62.903	3.291	4.525	(15.295)	85.159	85.159	*CURRENCY AND DEPOSITS*	1000
(4.751)		5.600	(15.233)	(4.198)	(4.198)	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSI*	1010
64.363		(1.075)	(63)	86.066	86.066	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	1020
32.045				45.901	45.901	*CURRENCY AND COIN*	1021
(18.282)		(1.479)	0	(16.686)	(16.686)	*DEMAND DEPOSITS*	1022
(262)		59		88	88	*SAVING DEPOSITS*	1023
50.141		321		55.676	55.676	*TIME DEPOSITS*	1024
721		24	(63)	1.087	1.087	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
3.291	3.291			3.291	3.291	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	1030
455	3.171	3.347	39	6.507	6.507	*SHORT TERM SECURITIES*	1100
48.482	196.937	57.375	12.705	208.593	208.593	*CREDIT*	1200
11.605	96.861		107	94.500	94.500	*BANK LOANS IN RUPIAH*	1210
24.747	25.098	1		25.154	25.154	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	1220
12.130	74.977	57.374	12.597	88.939	88.939	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	1230
710.702	647.782	(27.198)	34.293	683.637	683.637	*STOCK AND PARTICIPATION*	1300
(9.712)	(6.725)	13.870	1.593	3.415	3.415	*LONG TERM SECURITIES*	1400
(1.757)		11.009		6.537	6.537	*GOVERNMENT BONDS*	1410
(7.955)	(6.725)	2.861	1.593	(3.122)	(3.122)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	1420
3.317	3.317			3.317	3.317	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	1500
831.004	826.172	4.144	8.977	835.148	835.148	*TRADE CREDITS*	1800
(5.333)	14	(13.238)		(20.026)	(20.026)	*INTERBANK CLAIMS*	2000
(46.162)	(56.193)	13.091	14.094	(7.068)	(7.068)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	9000
1.959.327	1.959.327	58.066	58.066	2.199.020	2.199.020	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 2.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 2.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		11.756		12.954		56.876
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	19		3.574		65.018	
0300	PINJAMAN NETO	11.737		9.379		(8.142)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	11.737		9.379		(8.142)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(74.849)		185.448		(33.490)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(86.587)		176.069		(25.348)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	29.671					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	400		15.930	3.348		
1000	UANG DAN SIMPANAN	376	(54.785)	55.382	166.215	(63.766)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	376	(61.470)	48.241	46.511	(63.818)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		6.686	7.140	119.704	52	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(5.852)	7.205		(653)	
1022	GIRO		12.537		8.435	5.268	
1023	TABUNGAN		1		36.085	295	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				70.182	(8.900)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(65)	5.002	4.042	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(2.171)	(9.505)	10	(1)
1200	KREDIT	(27)	1.263	64.231	3.021	(157)	146.340
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(31)		50.370		(68)	(2.995)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				(581)	(121)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	5	1.263	13.861	3.603	31	149.335
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		521	419	4.802	8.946	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	3.171	14.937	1.223	(158)	14.937	815
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	3.171		531			815
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		14.937	692	(158)	14.937	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(5.067)	32.067	43.681	(10.181)		
9000	RUPA-RUPA	(103.374)	(80.591)	6.754	18.526	6.540	(172.503)
	JUMLAH	(74.830)	(74.830)	189.023	189.023	31.528	31.528

Keterangan:P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN IV, 2007*) (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2007) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*		
P	S	P	S	P	S	
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*	
	317.571		11.537		410.694	*GROSS SAVING*
342.083				410.694		*NON FINANCIAL INVESTMENT*
(24.512)		11.537		0		*NET LENDING/BORROWING*
0		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*
(24.512)		11.537		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
(317.627)		233.960		(6.558)		*TOTAL FINANCIAL USES*
	(293.115)		222.423		(6.558)	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
			29.671	29.671	29.671	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
(19.520)	10.071	4.817	(11.792)	1.628	1.628	*OTHER FOREIGN CLAIMS*
165.672	3.291	11.176	54.117	168.839	168.839	*CURRENCY AND DEPOSITS*
42.577		11.847	54.182	39.223	39.223	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
119.803		(671)	(65)	126.325	126.325	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
(12.405)				(5.852)	(5.852)	*CURRENCY AND COIN*
16.790		(1.087)		20.971	20.971	*DEMAND DEPOSITS*
35.321		470		36.086	36.086	*SAVING DEPOSITS*
79.016		67		70.182	70.182	*TIME DEPOSITS*
1.081		(121)	(65)	4.937	4.937	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
3.291	3.291			3.291	3.291	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
351	2.291	(2.644)	2.760	(4.454)	(4.454)	*SHORT TERM SECURITIES*
9.036	208.392	290.087	4.154	363.170	363.170	*CREDIT*
4.331	57.638		(41)	54.602	54.602	*BANK LOANS IN RUPIAH*
653	948	(165)		367	367	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
4.052	149.805	290.252	4.195	308.201	308.201	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
(247.682)	(208.105)	42.418	6.883	(195.899)	(195.899)	*STOCK AND PARTICIPATION*
(34.528)	(28.589)	4.048	1.845	(11.150)	(11.150)	*LONG TERM SECURITIES*
(3.219)		332		815	815	*GOVERNMENT BONDS*
(31.310)	(28.589)	3.716	1.845	(11.965)	(11.965)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
3.317	3.317			3.317	3.317	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
(215.228)	(211.633)	1.270	(2.325)	(213.958)	(213.958)	*TRADE CREDITS*
(4.805)	5	(11.918)		21.891	21.891	*INTERBANK CLAIMS*
25.761	(72.154)	(105.294)	137.109	(169.613)	(169.613)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
24.456	24.456	233.960	233.960	404.136	404.136	*TOTAL*

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

CODE
0100
0200
0300
0400
0500
0600
0700
0800
0900
1000
1010
1020
1021
1022
1023
1024
1030
1100
1200
1210
1220
1230
1300
1400
1410
1420
1500
1800
2000
9000

http://www.bps.go.id

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 3. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.054)		83.509		155.236
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	302		5.454		189.830	
0300	PINJAMAN NETO	(5.356)		78.055		(34.593)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.356)		78.055		(34.593)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	122.131		255.916		34.587	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		127.487		177.861		69.180
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	139.516					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(751)		(13.156)	(3.518)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(9.642)	21.748	50.654	205.476	(10.467)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(9.642)	7.809	52.611	12.092	7.963	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		13.939	(1.957)	193.384	(18.430)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		14.638	(1.621)		813	
1022	GIRO		(711)	36	30.367	(13.535)	
1023	TABUNGAN		12		82.898	(193)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				83.615	93	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(372)	(3.496)	(5.608)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1.837	1.986	(5)	
1200	KREDIT	(751)	(1.754)	130.640	(2.807)	(856)	21.024
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(710)		174.728			1.343
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				2.502	(776)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(32)	(1.754)	(44.088)	(5.309)	(80)	19.681
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(54)	25.028	3.287	12.909	1.955	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(626)	(6.866)	(8.779)	2.494	(6.866)	110.679
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(626)		(9.004)			110.679
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(6.866)	225	2.494	(6.866)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(3.419)	105.693	71.206	(3.816)		
9000	RUPA-RUPA	(2.144)	(16.363)	20.227	(34.864)	50.824	(62.523)
	JUMLAH	122.433	122.433	261.369	261.369	224.416	224.416

Keterangan P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

TAHUN 2009**) (MILIAR RUPIAH)

*2009**) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	1.465.354		39.191		1.738.236	*GROSS SAVING*	*0100*
1.542.651				1.738.236		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(77.297)		39.191		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
(0)		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(77.296)		39.191		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
2.583.312		278.816		3.274.761		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	2.660.609		239.625		3.274.762	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			139.516	139.516	139.516	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
2.186	(6.540)	(528)	(2.191)	(12.249)	(12.249)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
280.833	305	(10.417)	73.432	300.962	300.962	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
54.637		(11.899)	73.768	93.670	93.670	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSIT*	*1010*
225.892		1.482	(336)	206.987	206.987	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
15.446				14.638	14.638	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
42.026		1.164	36	29.692	29.692	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
82.932		171		82.910	82.910	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
83.394		128		83.615	83.615	*TIME DEPOSITS*	*1024*
2.093		19	(372)	(3.868)	(3.868)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
305	305			305	305	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
1.002	5.296	1.394	(3.054)	4.228	4.228	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
14.539	241.226	117.570	3.453	261.142	261.142	*CREDIT*	*1200*
	172.761		(95)	174.009	174.009	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
10.525	6.697	(551)		9.199	9.199	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
4.014	61.768	118.121	3.548	77.934	77.934	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
805.707	1.106.183	339.537	6.312	1.150.432	1.150.432	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
49.672	13.971	92.627	5.750	126.028	126.028	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
40.565		79.744		110.679	110.679	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
9.107	13.971	12.883	5.750	15.350	15.350	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
105.786	105.786			105.786	105.786	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
181.534	161.787	(974)	18.873	180.659	180.659	*TRADE CREDITS*	*1800*
(1.644)		35.734		101.877	101.877	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
1.143.697	1.032.596	(296.227)	(2.466)	916.377	916.380	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
4.125.963	4.125.963	278.816	278.816	5.012.998	5.012.998	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 3.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 3.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		5.768		49.776		36.660
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	10		578		36.577	
0300	PINJAMAN NETO	5.758		49.197		83	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(D)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	5.758		49.197		83	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	76.522		43.424		83.212	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		70.764		(5.774)		83.129
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	70.173					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	305		(6.312)	(7.001)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.410)	27.880	6.808	20.034	87.197	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(1.410)	56.146	21.175	9.053	55.863	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(28.266)	(14.368)	10.980	31.334	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(37.719)	(14.091)		(1.181)	
1022	GIRO		9.446	12	(649)	26.269	
1023	TABUNGAN		7		(17.157)	(540)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				35.232	12.450	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(288)	(6.445)	(5.664)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(2.774)	3.933	(11)	
1200	KREDIT	(580)	(255)	(42)	(279)	40	7.136
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(582)		9.204			1.533
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				(69)	32	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	2	(255)	(9.246)	(211)	8	5.603
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(11)	71	454	609		
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.664	(3.161)	14.213	215	(3.161)	60.015
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	2.664		15.315			60.015
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(3.161)	(1.102)	215	(3.161)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	3.891	26.316	23.810	8.930		
9000	RUPA-RUPA	1.489	19.912	7.267	(32.213)	(853)	15.979
	JUMLAH	76.532	76.532	44.002	44.002	119.789	119.789

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN I, 2009**) (MILIAR RUPIAH)
*FIRST QUARTER, 2009**) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*		
P	S	P	S	P	S	
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*	
	293.240		9.973		395.416	*GROSS SAVING*
358.251				395.416		*NON FINANCIAL INVESTMENT*
(65.011)		9.973		0		*NET LENDING/BORROWING*
(0)		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*
(65.011)		9.973		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
399.533		113.114		715.805		*TOTAL FINANCIAL USES*
	464.544		103.141		715.805	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
			70.173	70.173	70.173	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
26	(1.928)	(2.957)	(49)	(8.978)	(8.978)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*
(14.943)	76	(7.540)	22.122	70.112	70.112	*CURRENCY AND DEPOSITS*
19.484		(7.514)	22.398	87.598	87.598	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
(34.503)	0	(26)	(276)	(17.562)	(17.562)	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
(22.446)				(37.719)	(37.719)	*CURRENCY AND COIN*
(17.384)		(87)	12	8.809	8.809	*DEMAND DEPOSITS*
(16.667)		56		(17.151)	(17.151)	*SAVING DEPOSITS*
22.656		125		35.232	35.232	*TIME DEPOSITS*
(662)		(120)	(288)	(6.733)	(6.733)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
76	76			76	76	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
(851)	(4.051)	5.988	2.472	2.353	2.354	*SHORT TERM SECURITIES*
3.663	45.790	50.920	1.609	54.001	54.001	*CREDIT*
	7.181		(93)	8.622	8.622	*BANK LOANS IN RUPIAH*
1.574	1.674	(1)		1.606	1.606	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
2.089	36.934	50.921	1.702	43.773	43.773	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
101.636	124.265	25.671	2.804	127.749	127.749	*STOCK AND PARTICIPATION*
10.927	4.455	36.425	(457)	61.066	61.066	*LONG TERM SECURITIES*
10.557		31.479		60.015	60.015	*GOVERNMENT BONDS*
370	4.455	4.945	(457)	1.051	1.051	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
26.447	26.447			26.447	26.447	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
47.979	38.177	(2.488)	7.314	45.491	45.491	*TRADE CREDITS*
(539)		8.083		35.245	35.245	*INTERBANK CLAIMS*
225.189	231.313	(948)	(2.847)	232.144	232.144	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
757.784	757.784	113.114	113.114	1.111.221	1.111.221	*TOTAL*

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

CODE
0100
0200
0300
0400
0500
0600
0700
0800
0900
1000
1010
1020
1021
1022
1023
1024
1030
1100
1200
1210
1220
1230
1300
1400
1410
1420
1500
1800
2000
9000

http://www.bps.go.id

TABEL 3.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 3.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.688)		2.025		37.897
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(170)		899		41.268	
0300	PINJAMAN NETO	(5.518)		1.126		(3.371)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.518)		1.126		(3.371)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15.800		22.474		5.509	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		21.318		21.348		8.880
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	28.345					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(307)		(6.945)	(2.607)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(35)	27.856	8.160	38.144	8.751	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(35)	32.441	7.453	(20.072)	31.803	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(4.585)	706	58.215	(23.053)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		17.962	676		864	
1022	GIRO		(22.551)	(9)	17.039	(27.872)	
1023	TABUNGAN		3		22.682	(4)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				17.331	3.483	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			40	1.164	475	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(5.105)	(3.141)	2	9
1200	KREDIT	(70)	(890)	29.962	(2.279)	(452)	4.588
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(66)		60.058			9.270
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				(490)	(402)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(4)	(890)	(30.095)	(1.789)	(49)	(4.682)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	11	(334)	(86)	7.468	(213)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(3.159)	(3.835)	1.489	1.701	(3.835)	23.872
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(3.159)		559			23.872
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(3.835)	929	1.701	(3.835)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(7.254)	9.612	(2.676)	(17.341)		
9000	RUPA-RUPA	(1.733)	(11.092)	(2.324)	(597)	1.256	(19.589)
	JUMLAH	15.629	15.629	23.373	23.373	46.777	46.777

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN II, 2009**) (MILIAR RUPIAH)
*SECOND QUARTER, 2009**) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	384.422		10.125		428.781	*GROSS SAVING*	*0100*
386.784				428.781		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(2.362)		10.125		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
(0)		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(2.362)		10.125		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
714.861		36.383		794.997		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	717.224		26.228		794.998	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			28.345	28.345	28.345	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
	(2.841)	(2.607)	(4.412)	(9.859)	(9.859)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
57.251	76	(602)	7.449	73.525	73.525	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(17.465)		(1.970)	7.418	19.787	19.787	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
74.640	0	1.368	31	53.661	53.661	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
16.422				17.962	17.962	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
20.931		1.429	(9)	(5.521)	(5.521)	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
22.713		(24)		22.685	22.685	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
13.946		(99)		17.331	17.331	*TIME DEPOSITS*	*1024*
627		62	40	1.204	1.204	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
76	76			76	76	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
668	(374)	(5.267)	(6.195)	(9.701)	(9.701)	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
5.320	21.422	(11.356)	564	23.405	23.405	*CREDIT*	*1200*
	50.437		285	59.992	59.992	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
1.752	1.674	(165)		1.184	1.184	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
3.568	(30.690)	(11.192)	279	(37.772)	(37.772)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
362.962	455.802	100.040	(223)	462.714	462.714	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
11.126	8.263	24.866	486	30.486	30.486	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
2.928		23.543		23.872	23.872	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
8.198	8.263	1.322	486	6.614	6.614	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
26.447	26.447			26.447	26.447	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
40.665	41.859	1.194		41.859	41.859	*TRADE CREDITS*	*1800*
(1.977)		4.178		(7.729)	(7.729)	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
212.399	166.570	(74.093)	214	135.506	135.506	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
1.101.646	1.101.646	36.353	36.353	1.223.779	1.223.779	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 3.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 3.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(1.711)		19.446		30.137
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	205		1.265		46.971	
0300	PINJAMAN NETO	(1.916)		18.181		(16.834)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1.916)		18.181		(16.834)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	11.356		43.467		(2.206)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		13.272		25.286		14.628
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	20.126					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(509)		(1.552)	164		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(5.774)	18.588	39.054	34.746	(14.517)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(5.774)	(22.298)	16.990	14.132	(19.317)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		40.886	22.064	20.615	4.800	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		29.111	22.173		347	
1022	GIRO		11.770	77	(874)	8.165	
1023	TABUNGAN		5		18.803	161	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				3.867	(3.309)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(187)	(1.182)	(563)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			7.858	(4.218)	(2)	26
1200	KREDIT	(98)	(292)	32.255	6.248	2.017	18.594
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(69)		46.202			(5.029)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				359	116	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(30)	(292)	(13.947)	5.888	1.900	23.623
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(54)	26.458	2.520	210	1.551	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(959)	2.232	(13.325)	(2.114)	2.232	15.563
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(959)		(12.615)			15.563
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		2.232	(710)	(2.114)	2.232	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(114)	(17.942)	(33.153)	2.037		
9000	RUPA-RUPA	(1.261)	(15.771)	9.810	(11.786)	6.514	(19.556)
	JUMLAH	11.561	11.561	44.732	44.732	44.765	44.765

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN III, 2009**) (MILIAR RUPIAH)
*THIRD QUARTER, 2009**) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	385.369		29.228		462.470	*GROSS SAVING*	0100
414.029				462.470		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	0200
(28.659)		29.228				*NET LENDING/BORROWING*	0300
0		0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	0400
(28.659)		29.228		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	0500
657.251		110.170		820.038		*TOTAL FINANCIAL USES*	0600
	685.911		80.942		820.038	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	0700
			20.126	20.126	20.126	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	0800
1.641	(2.668)	(2.101)	(17)	(2.521)	(2.521)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	0900
62.894	76	2.560	30.806	84.216	84.216	*CURRENCY AND DEPOSITS*	1000
28.996		1.854	30.915	22.749	22.749	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	1010
33.822	0	705	(109)	61.391	61.391	*RUPIAH CURRENCY & DEPOSITS*	1020
6.590				29.111	29.111	*CURRENCY AND COIN*	1021
2.319		411	77	10.973	10.973	*DEMAND DEPOSITS*	1022
18.627		21		18.809	18.809	*SAVING DEPOSITS*	1023
6.886		291		3.867	3.867	*TIME DEPOSITS*	1024
(601)		(18)	(187)	(1.368)	(1.368)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
76	76			76	76	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	1030
179	4.052	(3.852)	4.322	4.182	4.182	*SHORT TERM SECURITIES*	1100
6.469	83.771	69.266	1.588	109.908	109.908	*CREDIT*	1200
	51.377		(215)	46.134	46.134	*BANK LOANS IN RUPIAH*	1210
1.960	1.674	(43)		2.034	2.034	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	1220
4.509	30.719	69.308	1.803	61.740	61.740	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	1230
274.733	436.189	184.157	51	462.907	462.907	*STOCK AND PARTICIPATION*	1300
16.852	(4.734)	8.867	2.721	13.668	13.668	*LONG TERM SECURITIES*	1400
19.187		9.949		15.563	15.563	*GOVERNMENT BONDS*	1410
(2.335)	(4.734)	(1.082)	2.721	(1.895)	(1.895)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	1420
26.447	26.447			26.447	26.447	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	1500
61.846	41.380	715	21.181	62.561	62.561	*TRADE CREDITS*	1800
1.551		15.812		(15.905)	(15.905)	*INTERBANK CLAIMS*	2000
204.641	101.400	(165.253)	163	54.450	54.450	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	9000
1.071.280	1.071.280	110.170	110.170	1.282.508	1.282.508	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very Preliminary Figures*

http://...bps.go.id

TABEL 3.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 3.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(3.423)		12.262		50.542
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	257		2.712		65.014	
0300	PINJAMAN NETO	(3.680)		9.550		(14.471)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(3.680)		9.550		(14.472)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	18.454		146.551		(51.929)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		22.133		137.001		(37.457)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	20.871					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(240)		1.653	5.926		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(2.423)	(52.575)	(3.367)	112.553	(91.897)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(2.423)	(58.480)	6.993	8.979	(60.385)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		5.904	(10.360)	103.574	(31.512)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		5.284	(10.379)		783	
1022	GIRO		623	(44)	14.851	(20.097)	
1023	TABUNGAN		(4)		58.570	189	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				27.186	(12.531)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			62	2.967	144	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1.858	5.412	6	(35)
1200	KREDIT	(3)	(317)	68.465	(6.496)	(2.461)	(9.294)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(3)		59.264			(4.431)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				2.701	(521)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*		(317)	9.201	(9.198)	(1.939)	(4.863)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(1.168)	398	4.622	617	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	827	(2.101)	(11.156)	2.693	(2.101)	11.229
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	827		(12.263)			11.229
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(2.101)	1.108	2.693	(2.101)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	58	87.707	83.225	2.558		
9000	RUPA-RUPA	(640)	(9.412)	5.474	9.733	43.907	(39.357)
	JUMLAH	18.711	18.711	149.263	149.263	13.085	13.085

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN IV, 2009**) (MILIAR RUPIAH)

*FOURTH QUARTER, 2009**) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN / *OTHER DOMESTIC*		LUAR NEGERI / *REST OF THE WORLD*		JUMLAH / *TOTAL*		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*		
	402.323		(10.135)	-	451.569	*GROSS SAVING*	*0100*
383.587				451.569		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
18.736		(10.135)		0		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
18.736		(10.135)		0		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
811.667		19.179		943.922		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	792.931		29.314		943.922	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
			20.871	20.871	20.871	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
520	898	7.177	2.286	9.110	9.110	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
175.630	76	(4.834)	13.056	73.109	73.109	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
23.621		(4.269)	13.037	(36.464)	(36.464)	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	*1010*
151.933	0	(565)	18	109.496	109.496	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
14.880				5.284	5.284	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
36.161		(589)	(44)	15.431	15.431	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
58.258		119		58.566	58.566	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
39.905		(189)		27.186	27.186	*TIME DEPOSITS*	*1024*
2.729		94	62	3.029	3.029	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
76	76			76	76	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
1.006	5.670	4.525	(3.653)	7.394	7.394	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
(913)	90.244	8.740	(308)	73.829	73.829	*CREDIT*	*1200*
	63.765		(73)	59.260	59.260	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
5.239	1.674	(342)		4.376	4.376	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
(6.152)	24.805	9.083	(235)	10.193	10.193	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
66.377	89.927	29.669	3.680	97.061	97.061	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
10.768	5.987	22.470	3.000	20.808	20.808	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
7.893		14.772		11.229	11.229	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
2.875	5.987	7.698	3.000	9.579	9.579	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
26.447	26.447			26.447	26.447	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
31.044	40.370	(296)	(9.622)	30.748	30.748	*TRADE CREDITS*	*1800*
(680)		7.662		90.265	90.265	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
501.468	533.313	(55.933)	4	494.279	494.279	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
1.195.253	1.195.253	19.179	19.179	1.395.491	1.395.491	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA

TABLE 4.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.389)		16.034		57.411
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	100		(1.385)		19.469	
0300	PINJAMAN NETO	(5.489)		17.419		37.942	
0400	SELISIH STATISTIK					0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.489)		17.419		37.942	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	30.662		35.914		43.351	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		36.152		18.495		5.409
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	33.235	(1.648)				
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(654)		486	(5.589)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	152	27.115	(1.065)	15.764	73.918	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	152	49.890	6.598	7.984	48.478	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(22.775)	(7.663)	7.779	25.439	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(28.417)	(7.492)		(1.046)	
1022	GIRO		5.633	165	(9.591)	16.321	
1023	TABUNGAN		9		(24.237)	(308)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				39.699	9.759	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(336)	1.908	714	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			19.707	(1.881)	(6)	
1200	KREDIT	(117)	(260)	17.859	(192)	74	(6.246)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(117)		29.346			(49)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				(331)	88	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*		(260)	(11.487)	139	(14)	(6.197)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			944	785	(10.796)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.133)	684	(13.744)	(4.045)	535	27.935
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(1.133)		(16.618)			27.935
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		684	2.874	(4.045)	535	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(91)	33.544	24.274	10.022		
9000	RUPA-RUPA	(730)	(23.284)	(12.548)	3.632	(20.374)	(16.279)
	JUMLAH	30.762	30.762	34.529	34.529	62.820	62.820

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

***) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

TRIWULAN I, 2010***) (MILIAR RUPIAH)

*FIRST QUARTER, 2010***) (IN BILLION RUPIAHS)*

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		*REST OF THE WORLD*		*TOTAL*			
P	S	P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*		
	394.177		10.870		473.102	*GROSS SAVING*	0100
454.918				473.102		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	0200
(60.741)		10.870		0		*NET LENDING/BORROWING*	0300
0		0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	0400
(60.741)		10.869		(0)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	0500
258.425		37.254		405.606		*TOTAL FINANCIAL USES*	0600
	319.166		26.384		405.606	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	0700
		(1.648)	33.235	31.587	31.587	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	0800
	116	(5.589)	(284)	(5.757)	(5.757)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	0900
(45.070)		6.161	(8.783)	34.096	34.096	*CURRENCY AND DEPOSITS*	1000
(6.294)		328	(8.611)	49.263	49.263	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*	1010
(38.776)		5.833	(171)	(15.167)	(15.167)	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	1020
(19.879)		0	0	(28.417)	(28.417)	*CURRENCY AND COIN*	1021
(21.773)		1.494	165	(3.793)	(3.793)	*DEMAND DEPOSITS*	1022
(24.370)		450		(24.229)	(24.229)	*SAVING DEPOSITS*	1023
28.902		1.038		39.699	39.699	*TIME DEPOSITS*	1024
(1.656)		2.851	(336)	1.572	1.572	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
2.818	23.958	(5.634)	(5.192)	16.885	16.885	*SHORT TERM SECURITIES*	1100
(1.333)	19.187	(936)	3.058	15.548	15.548	*CREDIT*	1200
	27.800		1.478	29.229	29.229	*BANK LOANS IN RUPIAH*	1210
(1.318)		899		(331)	(331)	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	1220
(15)	(8.613)	(1.835)	1.580	(13.350)	(13.350)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	1230
231.845	292.707	73.330	1.831	295.323	295.323	*STOCK AND PARTICIPATION*	1300
3.205	3.920	41.214	1.584	30.078	30.078	*LONG TERM SECURITIES*	1400
7.366		38.320		27.935	27.935	*GOVERNMENT BONDS*	1410
(4.160)	3.920	2.895	1.584	2.143	2.143	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	1420
						LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
	308	308		308	308	*TRADE CREDITS*	1800
431		18.953		43.567	43.567	*INTERBANK CLAIMS*	2000
66.529	(21.029)	(88.905)	935	(56.027)	(56.026)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	9000
713.343	713.343	37.254	37.254	878.708	878.708	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

****) Very very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 4.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWU

TABLE 4.2 FLOW OF FUNDS MATRIX, SECONI

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH		DOMEST
		CENTRAL BANK		*BANKS*		*GENERAL GOVERNMENT*		*OTHER D*
		P	S	P	S	P	S	P
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*	*U*
0100	TABUNGAN BRUTO		(6.849)		4.427		83.034	
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	156		831		33.655		468.956
0300	PINJAMAN NETO	(7.004)		3.596		49.379		(74.018)
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0		(0)
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(7.004)		3.596		49.379		(74.017)
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	38.978		121.986		73.720		208.819
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		45.982		118.391		24.341	
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	37.057	(895)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(27)		(1.024)	(552)			(16.087)
1000	UANG DAN SIMPANAN	1.628	59.959	(10.239)	118.615	63.362		112.492
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	1.628	31.036	(11.026)	10.869	31.201		7.946
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		28.923	787	107.746	32.161		104.545
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		18.760	1.009		888		16.864
1022	GIRO		10.172	64	39.923	26.380		24.730
1023	TABUNGAN		(9)		31.168	94		31.427
1024	DEPOSITO BERJANGKA				35.909	4.776		30.853
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(286)	747	23		671
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*							
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(1.729)	(1.279)			140
1200	KREDIT	(48)	(67)	132.767	(1.612)	(896)	(722)	(669)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(48)		104.999			7.355	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*				1.983	(895)		1.795
1230	*KREDIT DALAM VALAS*		(67)	27.768	(3.596)	(1)	(8.076)	(2.463)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			453	5.143	3.955		97.503
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(581)	4.087	(3.963)	1.364	5.982	28.964	1.794
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(581)		(5.072)		1.900	28.964	3.121
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		4.087	1.109	1.364	4.082		(1.327)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN							
1800	KREDIT DAGANG							(3.051)
2000	REKENING ANTAR BANK	(678)	(9.885)	14.581	2.715			258
9000	RUPA-RUPA	1.627	(7.218)	(8.859)	(6.003)	1.316	(3.901)	16.440
	JUMLAH	39.134	39.134	122.817	122.817	107.375	107.375	677.775

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

***) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

LAN II, 2010***) (MILIAR RUPIAH)
) QUARTER, 2010***) (IN BILLION RUPIAHS)

TIK LAIN	LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OMESTIC	REST OF THE WORLD		TOTAL			
S	P	S	P	S		
S	U	S	U	S		
394.938		28.047		503.597	GROSS SAVING	0100
			503.597		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
	28.047		0		NET LENDING/BORROWING	0300
	(0)		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
	28.047		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
	42.637		486.141		TOTAL FINANCIAL USES	0600
282.837		14.590		486.141	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
	(895)	37.057	36.162	36.162	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(1.347)	(1.667)	(16.906)	(18.805)	(18.805)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
	1.712	(9.619)	168.956	168.956	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
	2.758	(9.397)	32.509	32.509	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
	(1.046)	(222)	136.447	136.447	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
			18.760	18.760	CURRENCY AND COIN	1021
	(1.016)	64	50.158	50.158	DEMAND DEPOSITS	1022
	(361)		31.160	31.160	SAVING DEPOSITS	1023
	279		35.909	35.909	TIME DEPOSITS	1024
	52	(286)	461	461	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
					POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
(3.989)	(1.009)	2.670	(2.598)	(2.598)	SHORT TERM SECURITIES	1100
136.732	6.300	3.123	137.455	137.455	CREDIT	1200
98.190		(595)	104.951	104.951	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
	1.083		1.983	1.983	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
38.542	5.216	3.718	30.521	30.521	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
138.545	44.529	2.753	146.440	146.440	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(2.713)	28.614	143	31.845	31.845	LONG TERM SECURITIES	1400
	29.596		28.964	28.964	GOVERNMENT BONDS	1410
(2.713)	(982)	143	2.881	2.881	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
					LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
257	257	(3.051)	(2.794)	(2.794)	TRADE CREDITS	1800
	(21.330)		(7.170)	(7.170)	INTERBANK CLAIMS	2000
15.351	(13.873)	(1.579)	(3.350)	(3.350)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
677.775	42.637	42.637	989.738	989.738	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

****) Very very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

Lampiran 4

Matrik NAD Menurut Sektor
2007 – 2010:2

http://www.bps.go.id

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 1. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(1.255)		(14.641)		1.166
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9		116		97	
0300	PINJAMAN NETO	(1.265)		(14.756)		1.069	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1.265)		(14.756)		1.069	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	62.450		15.822		24.456	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		63.715		30.578		23.387
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	36.542		30.396		22.080	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	31		(25)		30	
1000	UANG DAN SIMPANAN	9.633	42.417	45	18.428	0	17.498
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	9.633	33.924	45	22.607	0	(18.922)
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		8.493		(4.179)		36.419
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(23.074)		18.390		15.333
1022	GIRO		31.571		(22.574)		21.083
1023	TABUNGAN		(4)		4		4
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	13	(40)	19	(132)	(33)	(95)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	12		19		(33)	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*						
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	0	(40)	(0)	(132)	0	(95)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		57		(21)		117
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.911	632	(9.841)	(1.261)	(125)	3.655
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	2.911		(9.841)		(125)	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		632		(1.261)		3.655
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	2.453	9.559	(3.924)	16.410	941	(3.219)
9000	RUPA-RUPA	10.867	11.090	(849)	(2.847)	1.562	5.431
	JUMLAH	62.460	62.460	15.938	15.938	24.553	24.553

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

SEKTOR BANK SENTRAL 2007;1-2007;4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2007;1-2007;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV / *Fourth Quarter*		2007		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	(702)		(15.432)	*GROSS SAVING*	*0100*
61		283		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(764)		(15.715)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(764)		(15.715)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
91.603		194.331		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	92.367		210.046	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
68.359		157.378		*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
84		121		*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
(14.221)	(35.054)	(4.543)	43.289	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(14.221)	(42.235)	(4.543)	(4.626)	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
	7.182		47.914	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
	31.564		42.213	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
	(24.382)		5.698	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
	(1)		3	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
				TIME DEPOSITS	*1024*
				OTHER RUPIAH DEPOSITS	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
				SHORT TERM SECURITIES	*1100*
(11.517)	205	(11.518)	(62)	*CREDIT*	*1200*
(11.517)		(11.519)		*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
				OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	*1220*
1	205	1	(62)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
	134		288	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
(805)	2.035	(7.860)	5.061	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
(805)		(7.860)		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
	2.035		5.061	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
(1.113)	64.918	(1.642)	87.668	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
50.814	60.129	62.395	73.803	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
91.664	91.664	194.614	194.614	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 2. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		Triwulan III *Third Quarter*	
		P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*
0100	TABUNGAN BRUTO		2.122		3.796		949
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(7)		(29)		193	
0300	PINJAMAN NETO	2.129		3.825		756	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	2.129		3.825		756	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(48.904)		3.935		15.698	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(51.033)		110		14.942
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	21.673		5.005		(12.170)	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(150)		(31)		14	
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15.293)	98.355	(282)	36.449	(1.030)	40.432
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(15.293)	59.486	(282)	48.147	(1.030)	8.214
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		38.869		(11.698)		32.217
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(21.845)		25.402		45.901
1022	GIRO		60.718		(37.099)		(13.675)
1023	TABUNGAN		(3)		(1)		(9)
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	11	(219)	187	(107)	(125)	(224)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	11		187		(125)	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*						
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(1)	(219)	0	(107)	0	(224)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	98		(32)		(65)
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.678)	4.119	(778)	(8.872)	1.757	2.806
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(1.678)		(778)		1.757	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		4.119		(8.872)		2.806
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(488)	(95.085)	(439)	(27.289)	8.228	(34.016)
9000	RUPA-RUPA	(52.978)	(58.300)	272	(38)	19.024	6.009
	JUMLAH	(48.911)	(48.911)	3.906	3.906	15.892	15.892

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR BANK SENTRAL 2008;1-2008;4*) (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2008		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	11.756		18.624	*GROSS SAVING*	*0100*
19		176		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
11.737		18.448		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
11.737		18.448		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
(74.849)		(104.120)		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	(86.587)		(122.568)	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
29.671		44.180		*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
400		234		*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
376	(54.785)	(16.229)	120.450	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
376	(61.470)	(16.229)	54.377	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
	6.686		66.074	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
	(5.852)		43.605	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
	12.537		22.480	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
	1		(12)	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
				TIME DEPOSITS	*1024*
				OTHER RUPIAH DEPOSITS	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
				SHORT TERM SECURITIES	*1100*
(27)	1.263	47	713	*CREDIT*	*1200*
(31)		42		*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
				OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	*1220*
5	1.263	4	713	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
521		(0)	522	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
3.171	14.937	2.471	12.990	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
3.171		2.471		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
	14.937		12.990	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
(5.067)	32.067	2.234	(124.323)	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
(103.374)	(80.591)	(137.056)	(132.920)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
(74.830)	(74.830)	(103.944)	(103.944)	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bpk.go.id

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 3. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		5.768		(5.688)		(1.711)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	10		(170)		205	
0300	PINJAMAN NETO	5.758		(5.518)		(1.916)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	5.758		(5.518)		(1.916)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	76.522		15.800		11.356	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		70.764		21.318		13.272
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	70.173		28.345		20.126	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	305		(307)		(509)	
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.410)	27.880	(35)	27.856	(5.774)	18.588
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(1.410)	56.146	(35)	32.441	(5.774)	(22.298)
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(28.266)		(4.585)		40.886
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(37.719)		17.962		29.111
1022	GIRO		9.446		(22.551)		11.770
1023	TABUNGAN		7		3		5
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	(580)	(255)	(70)	(890)	(98)	(292)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(582)		(66)		(69)	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*						
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	2	(255)	(4)	(890)	(30)	(292)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(11)	71	11	(334)	(54)	26.458
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.664	(3.161)	(3.159)	(3.835)	(959)	2.232
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	2.664		(3.159)		(959)	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		(3.161)		(3.835)		2.232
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	3.891	26.316	(7.254)	9.612	(114)	(17.942)
9000	RUPA-RUPA	1.489	19.912	(1.733)	(11.092)	(1.261)	(15.771)
	JUMLAH	76.532	76.532	15.629	15.629	11.561	11.561

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR BANK SENTRAL 2009;1-2009;4**) (MILIAR RUPIAH)
*CENTRAL BANK SECTOR 2009;1-2009;4**) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2009		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	(3.423)		(5.054)	*GROSS SAVING*	*0100*
257		302		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(3.680)		(5.356)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(3.680)		(5.356)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
18.454		122.131		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	22.133		127.487	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
20.871		139.516		*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
(240)		(751)		*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
(2.423)	(52.575)	(9.642)	21.748	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(2.423)	(58.480)	(9.642)	7.809	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
	5.904		13.939	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
	5.284		14.638	*CURRENCY AND COIN*	*1021*
	623		(711)	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
	(4)		12	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
				TIME DEPOSITS	*1024*
				OTHER RUPIAH DEPOSITS	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
				SHORT TERM SECURITIES	*1100*
(3)	(317)	(751)	(1.754)	*CREDIT*	*1200*
(3)		(719)		*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
				OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	*1220*
	(317)	(32)	(1.754)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
	(1.168)	(54)	25.028	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
827	(2.101)	(626)	(6.866)	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
827		(626)		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
	(2.101)		(6.866)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
58	87.707	(3.419)	105.693	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
(640)	(9.412)	(2.144)	(16.363)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
18.711	18.711	122.433	122.433	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR BANK SENTRAL 2010;1-2010;2***) (MILIAR RUPIAH)

*TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF CENTRAL BANK SECTOR 2010;1-2010;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)*

KODE *CODE*	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		*TRANSACTION CATEGORIES*
		P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.389)		(6.849)	*GROSS SAVING*
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	100		156		*NON FINANCIAL INVESTMENT*
0300	PINJAMAN NETO	(5.489)		(7.004)		*NET LENDING/BORROWING*
0400	SELISIH STATISTIK			-		*STATISTICAL DISCREPANCY*
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.489)		(7.004)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	30.662		38.978		*TOTAL FINANCIAL USES*
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		36.152		45.982	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	33.235	(1.648)	37.057	(895)	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(654)		(27)		*OTHER FOREIGN CLAIMS*
1000	UANG DAN SIMPANAN	152	27.115	1.628	59.959	*CURRENCY AND DEPOSITS*
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	152	49.890	1.628	31.036	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*		(22.775)		28.923	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(28.417)		18.760	*CURRENCY AND COIN*
1022	GIRO		5.633		10.172	*DEMAND DEPOSITS*
1023	TABUNGAN		9		(9)	*SAVING DEPOSITS*
1024	DEPOSITO BERJANGKA					*TIME DEPOSITS*
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA					*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*					*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK					*SHORT TERM SECURITIES*
1200	KREDIT	(117)	(260)	(48)	(67)	*CREDIT*
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(117)		(48)		*BANK LOANS IN RUPIAH*
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*					*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
1230	*KREDIT DALAM VALAS*		(260)		(67)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN					*STOCK AND PARTICIPATION*
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.133)	684	(581)	4.087	*LONG TERM SECURITIES*
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(1.133)		(581)		*GOVERNMENT BONDS*
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*		684		4.087	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
1800	KREDIT DAGANG					*TRADE CREDITS*
2000	REKENING ANTAR BANK	(91)	33.544	(678)	(9.885)	*INTERBANK CLAIMS*
9000	RUPA-RUPA	(730)	(23.284)	1.627	(7.218)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
	JUMLAH	30.762	30.762	39.134	39.134	*TOTAL*

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

****) Very very Preliminary Figures*

TABEL 5 RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 5. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		Triwulan III *Third Quarter*	
		P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*
0100	TABUNGAN BRUTO		11.608		1.521		6.212
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	136		522		511	
0300	PINJAMAN NETO	11.472		999		5.701	
0400	SELISIH STATISTIK	-		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	11.472		999		5.701	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15.452		64.407		83.344	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		3.980		63.408		77.643
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	1.043	96	1.926	(2.630)	(85)	2.004
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4.668)	4.096	8.035	61.488	15.816	51.700
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(3.507)	(1.097)	6.422	27.156	14.422	9.047
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(1.161)	5.193	1.613	34.332	1.394	42.653
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.729)		1.309		1.769	
1022	GIRO		(8.686)		21.855	0	13.559
1023	TABUNGAN		(319)		17.252		24.618
1024	DEPOSITO BERJANGKA		14.968		(6.525)		2.822
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	568	(771)	304	1.750	(375)	1.653
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.117	2.438	2.544	1.784	(5.019)	2.459
1200	KREDIT	6.585	279	59.595	846	54.905	2.053
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	405		48.859		45.609	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*		843		135		193
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	6.180	(564)	10.737	711	9.296	1.860
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	190	15.781	(44)	(11.756)	(704)	5.324
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(2.295)	485	(2.775)	2.088	7.806	1
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(1.234)		(6.023)		6.866	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	(1.061)	485	3.248	2.088	940	1
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	9.631	3.000	(7.449)	(5.932)	2.603	11.500
9000	RUPA-RUPA	2.849	(22.195)	2.574	17.521	8.022	2.601
	JUMLAH	15.588	15.588	64.929	64.929	83.855	83.855

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

SEKTOR PERBANKAN 2007;1-2007;4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2007;1-2007;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2007		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	5.349	-	24.690	*GROSS SAVING*	*0100*
1.707		2.876		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
3.642		21.814		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
3.642		21.814		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
134.843		298.047		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	131.202		276.233	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
278	1.167	3.162	637	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
(28.432)	115.221	(9.249)	232.504	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(37.447)	169	(20.110)	35.276	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
9.015	115.052	10.861	197.229	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
8.552		9.900		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
(0)	32.680	-	59.407	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
	60.506		102.057	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
	21.813		33.079	*TIME DEPOSITS*	*1024*
463	53	960	2.686	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
2.108	3.180	1.751	9.861	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
88.734	2.589	209.819	5.767	*CREDIT*	*1200*
60.140		155.013		*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
	357		1.527	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
28.594	2.231	54.806	4.239	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
304	397	(255)	9.746	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
552	502	3.289	3.076	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
(73)		(464)	-	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
625	502	3.753	3.076	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
75.934	(4.160)	80.719	4.409	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
(4.635)	12.306	8.811	10.233	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
136.551	136.551	300.924	300.924	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 6. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 6. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		8.704		10.968		17.523
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	375		909		1.295	
0300	PINJAMAN NETO	8.328		10.059		16.228	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	8.328		10.059		16.228	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(42.547)		95.439		92.906	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(50.875)		85.380		76.678
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(325)	1.244	1.084	940	(38)	(1.691)
1000	UANG DAN SIMPANAN	10.918	(42.478)	11.510	87.132	(3.165)	56.732
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	14.728	11.818	10.252	21.983	(15.271)	2.820
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(3.811)	(54.296)	1.258	65.149	12.107	53.911
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(3.488)	-	938		12.169	
1022	GIRO	-	(32.855)	(0)	24.491	0	(3.011)
1023	TABUNGAN	-	(15.849)		22.828		97
1024	DEPOSITO BERJANGKA	2	(4.895)	(2)	17.284		55.676
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(325)	(697)	322	546	(63)	1.149
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	5.880	1.195	2.921	(4.262)	2.704	3.296
1200	KREDIT	35.104	(1.555)	115.832	7.438	102.426	4.474
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	40.983		99.559		82.999	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*		(539)		983	-	56
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(5.880)	(1.015)	16.273	6.455	19.427	4.418
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	269	(2.665)	94	(15.491)	273	1.627
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.171)	1.013	(7.238)	(281)	(5.307)	(797)
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(2.155)		(6.146)		(4.472)	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	984	1.013	(1.092)	(281)	(835)	(797)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(91.367)	7.417	(31.194)	(2.018)	(9.683)	13.975
9000	RUPA-RUPA	(1.854)	(15.046)	2.429	11.922	5.695	(938)
	JUMLAH	#######	(42.172)	96.348	96.348	94.201	94.201

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PERBANKAN 2008;1-2008;4*) (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2008		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	12.954		50.149	*GROSS SAVING*	*0100*
3.574		6.154		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
9.379		43.995		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
9.379		43.995		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
185.448		331.247		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	176.069		287.252	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
15.930	3.348	16.651	3.841	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
55.382	166.215	74.645	267.600	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
48.241	46.511	57.950	83.132	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
7.140	119.704	16.694	184.468	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
7.205		16.825		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
	8.435		(2.941)	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
	36.085		43.161	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
	70.182		138.247	*TIME DEPOSITS*	*1024*
(65)	5.002	(131)	6.001	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
(2.171)	(9.505)	9.334	(9.276)	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
64.231	3.021	317.593	13.379	*CREDIT*	*1200*
50.370		273.911		*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
	(581)		(82)	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
13.861	3.603	43.682	13.461	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
419	4.802	1.056	(11.727)	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
1.223	(158)	(12.493)	(222)	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
531		(12.242)		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
692	(158)	(250)	(222)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
43.681	(10.181)	(88.564)	9.194	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
6.754	18.526	13.024	14.463	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
189.023	189.023	337.401	337.401	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 7. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 7. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		49.776		2.025		19.446
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	578		899		1.265	
0300	PINJAMAN NETO	49.197		1.126		18.181	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	49.197		1.126		18.181	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	43.424		22.474		43.467	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(5.774)		21.348		25.286
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(6.312)	(7.001)	(6.945)	(2.607)	(1.552)	164
1000	UANG DAN SIMPANAN	6.808	20.034	8.160	38.144	39.054	34.746
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	21.175	9.053	7.453	(20.072)	16.990	14.132
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(14.368)	10.980	706	58.215	22.064	20.615
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(14.091)		676		22.173	
1022	GIRO	12	(649)	(9)	17.039	77	(874)
1023	TABUNGAN		(17.157)		22.682		18.803
1024	DEPOSITO BERJANGKA		35.232		17.331		3.867
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(288)	(6.445)	40	1.164	(187)	(1.182)
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(2.774)	3.933	(5.105)	(3.141)	7.858	(4.218)
1200	KREDIT	(42)	(279)	29.962	(2.279)	32.255	6.248
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	9.204		60.058		46.202	
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*		(69)		(490)		359
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(9.246)	(211)	(30.095)	(1.789)	(13.947)	5.888
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	454	609	(86)	7.468	2.520	210
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	14.213	215	1.489	1.701	(13.325)	(2.114)
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	15.315		559		(12.615)	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	(1.102)	215	929	1.701	(710)	(2.114)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	23.810	8.930	(2.676)	(17.341)	(33.153)	2.037
9000	RUPA-RUPA	7.267	(32.213)	(2.324)	(597)	9.810	(11.786)
	JUMLAH	44.002	44.002	23.373	23.373	44.732	44.732

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PERBANKAN 2009;1-2009;4**) (MILIAR RUPIAH)
*BANKING SECTOR 2009;1-2009;1**) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2009		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	12.262		83.509	*GROSS SAVING*	*0100*
2.712		5.454		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
9.550		78.055		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
9.550		78.055		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
146.551		255.916		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	137.001		177.861	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
1.653	5.926	(13.156)	(3.518)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
(3.367)	112.553	50.654	205.476	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
6.993	8.979	52.611	12.092	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
(10.360)	103.574	(1.957)	193.384	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
(10.379)		(1.621)		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
(44)	14.851	36	30.367	*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
	58.570		82.898	*SAVING DEPOSITS*	*1023*
	27.186		83.615	*TIME DEPOSITS*	*1024*
62	2.967	(372)	(3.496)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
1.858	5.412	1.837	1.986	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
68.465	(6.496)	130.640	(2.807)	*CREDIT*	*1200*
59.264		174.728		*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
	2.701		2.502	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
9.201	(9.198)	(44.088)	(5.309)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
398	4.622	3.287	12.909	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
(11.156)	2.693	(8.779)	2.494	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
(12.263)		(9.004)		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
1.108	2.693	225	2.494	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
83.225	2.558	71.206	(3.816)	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
5.474	9.733	20.227	(34.864)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
149.263	149.263	261.369	261.369	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 8. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR PERBANKAN 2010;1-2010;2***) (MILIAR RUPIAH)

*TABLE 8. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF BANKING SECTOR 2010;1-2010;2***) (IN BILLION RUPIAHS)*

KODE *CODE*	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		*TRANSACTION CATEGORIES*
		P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	
0100	TABUNGAN BRUTO		16.034		4.427	*GROSS SAVING*
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(1.385)		831		*NON FINANCIAL INVESTMENT*
0300	PINJAMAN NETO	17.419		3.596		*NET LENDING/BORROWING*
0400	SELISIH STATISTIK			-		*STATISTICAL DISCREPANCY*
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	17.419		3.596		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	35.914		121.986		*TOTAL FINANCIAL USES*
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		18.495	-	118.391	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH			-	-	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	486	(5.589)	(1.024)	(552)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.065)	15.764	(10.239)	118.615	*CURRENCY AND DEPOSITS*
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	6.598	7.984	(11.026)	10.869	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(7.663)	7.779	787	107.746	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(7.492)		1.009		*CURRENCY AND COIN*
1022	GIRO	165	(9.591)	64	39.923	*DEMAND DEPOSITS*
1023	TABUNGAN		(24.237)	-	31.168	*SAVING DEPOSITS*
1024	DEPOSITO BERJANGKA		39.699	-	35.909	*TIME DEPOSITS*
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(336)	1.908	(286)	747	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*					*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	19.707	(1.881)	(1.729)	(1.279)	*SHORT TERM SECURITIES*
1200	KREDIT	17.859	(192)	132.767	(1.612)	*CREDIT*
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	29.346		104.999		*BANK LOANS IN RUPIAH*
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*		(331)		1.983	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(11.487)	139	27.768	(3.596)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	944	785	453	5.143	*STOCK AND PARTICIPATION*
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(13.744)	(4.045)	(3.963)	1.364	*LONG TERM SECURITIES*
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	(16.618)		(5.072)		*GOVERNMENT BONDS*
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	2.874	(4.045)	1.109	1.364	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
1800	KREDIT DAGANG					*TRADE CREDITS*
2000	REKENING ANTAR BANK	24.274	10.022	14.581	2.715	*INTERBANK CLAIMS*
9000	RUPA-RUPA	(12.548)	3.632	(8.859)	(6.003)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
	JUMLAH	34.529	34.529	122.817	122.817	*TOTAL*

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

****) Very very Preliminary Figures*

www.bi.go.id

TABEL 9. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 9. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		23.971		43.560		56.736
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	20.034		27.068		32.364	
0300	PINJAMAN NETO	3.937		16.492		24.372	
0400	SELISIH STATISTIK	0		-		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	3.937		16.492		24.372	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	70.942		10.402		22.026	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		67.005		(6.090)		(2.346)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	80.209		6.677		15.213	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	33.568		21.537		(14.410)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	46.641		(14.859)		29.623	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.067)		854		678	
1022	GIRO	37.550		(22.773)		30.014	
1023	TABUNGAN	1.097		(376)		(1.870)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	9.620		6.762		1.070	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(559)		674		(270)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK		(0)			6	
1200	KREDIT	499	5.564	1.051	(25.360)	(1.200)	23.878
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	67	(34)	796	5.032	(616)	1.179
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	399		267		(530)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	33	5.598	(13)	(30.392)	(53)	22.699
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			0			
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	632	33.177	(1.261)	2.645	3.655	17.456
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*		33.177		2.645		17.456
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	632		(1.261)		3.655	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(10.398)	28.264	3.935	16.625	4.352	(43.680)
	JUMLAH	90.976	90.976	37.470	37.470	54.390	54.390

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

SEKTOR PEMERINTAH 2007;1-2007;4 (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2007;1-2007;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2007		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	44.394		168.661	*GROSS SAVING*	0100
54.224		133.690		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	0200
(9.830)		34.971		*NET LENDING/BORROWING*	0300
(0)		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	0400
(9.830)		34.971		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	0500
(104.190)		(820)		*TOTAL FINANCIAL USES*	0600
	(94.360)		(35.791)	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
				OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(110.507)		(8.408)		*CURRENCY AND DEPOSITS*	1000
(45.483)		(4.788)		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	1010
(65.024)		(3.620)		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	1020
1.151		1.616		*CURRENCY AND COIN*	1021
(52.001)		(7.211)		*DEMAND DEPOSITS*	1022
375		(773)		*SAVING DEPOSITS*	1023
(15.165)		2.288		*TIME DEPOSITS*	1024
616		461		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
8		14		*SHORT TERM SECURITIES*	1100
(312)	16.742	38	20.824	*CREDIT*	1200
124	(12.961)	371	(6.784)	*BANK LOANS IN RUPIAH*	1210
(435)		(299)		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	1220
(1)	29.703	(34)	27.607	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	1230
(170)		(169)		*STOCK AND PARTICIPATION*	1300
1.994	5.972	5.020	59.251	*LONG TERM SECURITIES*	1400
	5.972		59.251	*GOVERNMENT BONDS*	1410
1.994		5.020		*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
				INTERBANK CLAIMS	2000
4.797	(117.074)	2.686	(115.866)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	9000
(49.966)	(49.966)	132.870	132.870	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 10. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 10. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		87.698		44.563		40.336
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	32.737		38.331		45.222	
0300	PINJAMAN NETO	54.961		6.232		(4.886)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	54.961		6.232		(4.886)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	137.355		(2.544)		26.312	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		82.394		(8.776)		31.198
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	139.921		17.018		21.927	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	59.375		47.610		11.255	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	80.546		(30.593)		10.672	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(918)		1.223		1.687	
1022	GIRO	69.957		(33.076)		3.076	
1023	TABUNGAN	(430)		(68)		291	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	12.072		369		5.214	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(135)		959		404	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(14)	6		(5)	1	(0)
1200	KREDIT	(292)	25.600	(85)	(24.424)	434	(5.299)
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	(229)	851	(44)	5.119	21	(2.469)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	(50)		(31)	-	406	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(12)	24.750	(10)	(29.543)	8	(2.830)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	168		(12.533)		(140)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	4.114	16.569	(8.872)	26.303	2.806	6.537
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*		16.569		26.303		6.537
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	4.114		(8.872)		2.806	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(6.542)	40.218	1.929	(10.651)	1.283	29.961
	JUMLAH	170.092	170.092	35.787	35.787	71.534	71.534

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR PEMERINTAH 2008;1-2008;4*) (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2008		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	56.876		229.473	*GROSS SAVING*	*0100*
65.018		181.308		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(8.142)		48.165		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
(0)		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(8.142)		48.165		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
(33.490)		127.633		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	(25.348)		79.468	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
				OTHER FOREIGN CLAIMS	*0900*
(63.766)		115.100		*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(63.818)		54.422		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
52		60.678		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
(653)		1.339		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
5.268		45.226		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
295		88		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
(8.900)		8.755		*TIME DEPOSITS*	*1024*
4.042		5.270		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
10	(1)	(4)	0	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
(157)	146.340	(100)	142.218	*CREDIT*	*1200*
(68)	(2.995)	(320)	506	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
(121)		204		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
31	149.335	17	141.712	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
8.946		(3.559)		*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
14.937	815	12.985	50.225	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
	815		50.225	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
14.937		12.985		*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
				INTERBANK CLAIMS	*2000*
6.540	(172.503)	3.210	(112.975)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
31.528	31.528	308.941	308.941	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bpkp.go.id

TABEL 11. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 11. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		36.660		37.897		30.137
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	36.577		41.268		46.971	
0300	PINJAMAN NETO	83		(3.371)		(16.834)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	83		(3.371)		(16.834)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	83.212		5.509		(2.206)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		83.129		8.880		14.628
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	87.197		8.751		(14.517)	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	55.863		31.803		(19.317)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	31.334		(23.053)		4.800	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.181)		864		347	
1022	GIRO	26.269		(27.872)		8.165	
1023	TABUNGAN	(540)		(4)		161	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	12.450		3.483		(3.309)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(5.664)		475		(563)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(11)		2	9	(2)	26
1200	KREDIT	40	7.136	(452)	4.588	2.017	18.594
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		1.533		9.270		(5.029)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	32		(402)		116	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	8	5.603	(49)	(4.682)	1.900	23.623
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(213)		1.551	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(3.161)	60.015	(3.835)	23.872	2.232	15.563
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*		60.015		23.872		15.563
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	(3.161)		(3.835)		2.232	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(853)	15.979	1.256	(19.589)	6.514	(19.556)
	JUMLAH	119.789	119.789	46.777	46.777	44.765	44.765

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR PEMERINTAH 2009;1-2009;4**) (MILIAR RUPIAH)
*GOVERNMENT SECTOR 2009;1-2009;4**) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2009		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	50.542		155.236	*GROSS SAVING*	*0100*
65.014		189.830		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(14.471)		(34.593)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(14.472)		(34.593)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
(51.929)		34.587		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	(37.457)		69.180	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
				OTHER FOREIGN CLAIMS	*0900*
(91.897)		(10.467)		*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(60.385)		7.963		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
(31.512)		(18.430)		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
783		813		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
(20.097)		(13.535)		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
189		(193)		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
(12.531)		93		*TIME DEPOSITS*	*1024*
144		(5.608)		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
6	(35)	(5)	0	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
(2.461)	(9.294)	(856)	21.024	*CREDIT*	*1200*
	(4.431)		1.343	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
(521)		(776)		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
(1.939)	(4.863)	(80)	19.681	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
617		1.955		*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
(2.101)	11.229	(6.866)	110.679	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
	11.229		110.679	*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
(2.101)		(6.866)		*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
				TRADE CREDITS	*1800*
				INTERBANK CLAIMS	*2000*
43.907	(39.357)	50.824	(62.523)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
13.085	13.085	224.416	224.416	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 12. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR PEMERINTAH 2010;1-2010;2***) (MILIAR RUPIAH)

*TABLE 12. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL GOVERNMENT SECTOR 2010;1-2010;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)*

KODE *CODE*	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		*TRANSACTION CATEGORIES*
		P *U*	S *S*	P *U*	S *S*	
0100	TABUNGAN BRUTO		57.411		83.034	*GROSS SAVING*
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	19.469		33.655		*NON FINANCIAL INVESTMENT*
0300	PINJAMAN NETO	37.942		49.379		*NET LENDING/BORROWING*
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	37.942		49.379		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	43.351		73.720		*TOTAL FINANCIAL USES*
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		5.409		24.341	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH					*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA					*OTHER FOREIGN CLAIMS*
1000	UANG DAN SIMPANAN	73.918		63.362		*CURRENCY AND DEPOSITS*
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	48.478		31.201		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	25.439		32.161		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.046)		888		*CURRENCY AND COIN*
1022	GIRO	16.321		26.380		*DEMAND DEPOSITS*
1023	TABUNGAN	(308)		94		*SAVING DEPOSITS*
1024	DEPOSITO BERJANGKA	9.759		4.776		*TIME DEPOSITS*
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	714		23		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*					*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(6)				*SHORT TERM SECURITIES*
1200	KREDIT	74	(6.246)	(896)	(722)	*CREDIT*
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		(49)		7.355	*BANK LOANS IN RUPIAH*
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	88		(895)		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(14)	(6.197)	(1)	(8.076)	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(10.796)		3.955		*STOCK AND PARTICIPATION*
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	535	27.935	5.982	28.964	*LONG TERM SECURITIES*
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*		27.935	1.900	28.964	*GOVERNMENT BONDS*
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	535		4.082		*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
1800	KREDIT DAGANG					*TRADE CREDITS*
2000	REKENING ANTAR BANK					*INTERBANK CLAIMS*
9000	RUPA-RUPA	(20.374)	(16.279)	1.316	(3.901)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
	JUMLAH	62.820	62.820	107.375	107.375	*TOTAL*

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

****) Very very Preliminary Figures*

www.bi.go.id

TABEL 13. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 13. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		194.501		206.098		190.277
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	198.270		210.290		230.029	
0300	PINJAMAN NETO	(3.768)		(4.191)		(39.753)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(3.768)		(4.191)		(39.753)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	361.719		426.862		351.309	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		365.488		431.053		391.062
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	7.791	6.867	2.548	1.990	(2.305)	1.769
1000	UANG DAN SIMPANAN	(29.362)		69.591		56.737	
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	1.796		28.572		9.952	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(31.159)		41.019		46.784	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(20.278)		16.227		12.886	
1022	GIRO	(13.772)		20.887		4.118	
1023	TABUNGAN	(1.311)		17.063		27.537	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	4.642		(13.340)		1.591	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(441)		182		653	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	119	2.292	874	1.138	601	1.897
1200	KREDIT	6.440	109.963	(23.432)	45.995	42.593	136.061
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	2.683	3.551	(27.485)	17.116	36.539	80.275
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	3.909	4.557	4.426	4.557	5.285	4.557
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(152)	101.854	(373)	24.322	769	51.228
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	149.090	162.226	159.590	290.979	163.008	33.417
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	12.871	10.463	4.043	2.814	17.931	3.430
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	9.286		757		12.376	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	3.585	10.463	3.286	2.814	5.555	3.430
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	12.529	12.529	12.529	12.529	12.529	12.529
1800	KREDIT DAGANG	35.485	29.330	33.926	30.072	25.965	31.081
2000	REKENING ANTAR BANK	(830)	19	3.181	(30)	2.274	35
9000	RUPA-RUPA	167.586	31.798	164.011	45.567	31.977	170.843
	JUMLAH	559.989	559.989	637.151	637.151	581.338	581.338

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2007;1-2007;4 (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2007;1-2007;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2007		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	212.994		803.871	*GROSS SAVING*	*0100*
209.134		847.723		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
3.860		(43.852)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
3.860		(43.852)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
463.842		1.603.731		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	459.982		1.647.584	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
4.698	6.210	12.732	16.836	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
177.719		274.684		*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
(852)		39.469		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
178.570		235.215		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
21.862		30.697		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
58.162		69.395		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
60.169		103.458		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
36.781		29.674		*TIME DEPOSITS*	*1024*
1.596		1.990		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
442	9.604	2.037	14.932	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
8.500	105.952	34.101	397.971	*CREDIT*	*1200*
2.809	64.508	14.546	165.451	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
4.842	4.557	18.462	18.230	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
849	36.886	1.093	214.291	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
154.897	261.924	626.584	748.546	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
8.624	(5.242)	43.469	11.465	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
6.490		28.909		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
2.134	(5.242)	14.560	11.465	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
12.529	12.529	50.114	50.114	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
34.372	29.961	129.748	120.444	*TRADE CREDITS*	*1800*
(1.506)	6	3.119	30	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
63.568	39.037	427.143	287.245	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
672.976	672.976	2.451.454	2.451.454	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 14. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 14. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		227.999		291.794		336.839
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	294.518		322.129		362.464	
0300	PINJAMAN NETO	(66.519)		(30.335)		(25.625)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(66.519)		(30.335)		(25.625)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(548.517)		(680.692)		1.596.863	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(481.998)		(650.357)		1.622.488
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	156	(3.782)	2.886	2.577	1.208	4.722
1000	UANG DAN SIMPANAN	(84.903)	3.291	116.437	3.291	62.903	3.291
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	2.459		29.528		(4.751)	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(90.654)		83.618		64.363	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(17.440)		23.240		32.045	
1022	GIRO	(39.771)		20.040		(18.282)	
1023	TABUNGAN	(15.355)		22.840		(262)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(16.912)		17.305		50.141	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(1.176)		193		721	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*	3.291	3.291	3.291	3.291	3.291	3.291
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(166)	4.151	(38)	2.234	455	3.171
1200	KREDIT	21.236	64.428	(485)	121.499	48.482	196.937
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*	6.111	45.965	7.079	101.567	11.605	96.861
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	15.262	15.510	(7.791)	(8.210)	24.747	25.098
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(136)	2.952	227	28.141	12.130	74.977
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(523.890)	(606.062)	(603.074)	(588.330)	710.702	647.782
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(6.168)	(8.513)	16.793	16.659	(9.712)	(6.725)
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	1.117		169	-	(1.757)	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	(7.285)	(8.513)	16.624	16.659	(7.955)	(6.725)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	3.317	3.317	3.317	3.317	3.317	3.317
1800	KREDIT DAGANG	21.500	22.798	(262.340)	(257.282)	831.004	826.172
2000	REKENING ANTAR BANK	1.487	6	(588)	1	(5.333)	14
9000	RUPA-RUPA	18.915	38.367	46.401	45.677	(46.162)	(56.193)
	JUMLAH	########	(253.999)	(358.563)	(358.563)	#########	#########

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2008;1-2008;4*) (MILIAR RUPIAH)
*OTHER DOMESTIC SECTOR 2008;1-2008;4 *) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2008		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	317.571		1.174.203	*GROSS SAVING*	*0100*
342.083		1.321.194		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
(24.512)		(146.991)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
(24.512)		(146.991)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
(317.627)		50.028		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	(293.115)		197.019	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
(19.520)	10.071	(15.270)	13.589	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
165.672	3.291	260.109	13.166	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
42.577		69.813		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
119.803		177.130		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
(12.405)		25.441		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
16.790		(21.224)		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
35.321		42.544		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
79.016		129.548		*TIME DEPOSITS*	*1024*
1.081		820		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
3.291	3.291	13.166	13.166	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
351	2.291	601	11.848	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
9.036	208.392	78.270	591.255	*CREDIT*	*1200*
4.331	57.638	29.126	302.032	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
653	948	32.871	33.347	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
4.052	149.805	16.273	255.876	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
(247.682)	(208.105)	(663.945)	(754.715)	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
(34.528)	(28.589)	(33.615)	(27.168)	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
(3.219)		(3.690)		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
(31.310)	(28.589)	(29.925)	(27.168)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
3.317	3.317	13.267	13.267	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
(215.228)	(211.633)	374.935	380.054	*TRADE CREDITS*	*1800*
(4.805)	5	(9.239)	26	*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
25.761	(72.154)	44.915	(44.304)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
24.456	24.456	1.371.222	1.371.222	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 15. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 15. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*
0100	TABUNGAN BRUTO		293.240		384.422		385.369
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	358.251		386.784		414.029	
0300	PINJAMAN NETO	(65.011)		(2.362)		(28.659)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(65.011)		(2.362)		(28.659)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	399.533		714.861		657.251	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		464.544		717.224		685.911
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	26	(1.928)		(2.841)	1.641	(2.668)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(14.943)	76	57.251	76	62.894	76
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	19.484		(17.465)		28.996	
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(34.503)	0	74.640	0	33.822	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(22.446)		16.422		6.390	
1022	GIRO	(17.384)		20.931		2.319	
1023	TABUNGAN	(16.667)		22.713		18.627	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	22.656		13.946		6.886	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(662)		627		(601)	
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*	76	76	76	76	76	76
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(851)	(4.051)	668	(374)	179	4.052
1200	KREDIT	3.663	45.790	5.320	21.422	6.469	83.771
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		7.181		50.437		51.377
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	1.574	1.674	1.752	1.674	1.960	1.674
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	2.089	36.934	3.568	(30.690)	4.509	30.719
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	101.636	124.265	362.962	455.802	274.733	436.189
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	10.927	4.455	11.126	8.263	16.852	(4.734)
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	10.557		2.928		19.187	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	370	4.455	8.198	8.263	(2.335)	(4.734)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	26.447	26.447	26.447	26.447	26.447	26.447
1800	KREDIT DAGANG	47.979	38.177	40.665	41.859	61.846	41.380
2000	REKENING ANTAR BANK	(539)		(1.977)		1.551	
9000	RUPA-RUPA	225.189	231.313	212.349	166.570	204.641	101.400
	JUMLAH	757.784	757.784	#########	#########	#########	#########

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bpk.go.id

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2009;1-2009;4**) (MILIAR RUPIAH)
*OTHER DOMESTIC SECTOR 2009;1-2009;4**) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2009		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	402.323		1.465.354	*GROSS SAVING*	*0100*
383.587		1.542.651		*NON FINANCIAL INVESTMENT*	*0200*
18.736		(77.297)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
18.736		(77.296)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
811.667		2.583.312		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	792.931		2.660.609	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	*0800*
520	898	2.186	(6.540)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
175.630	76	280.833	305	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
23.621		54.637		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
151.933	0	225.892		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
14.880		15.446		*CURRENCY AND COIN*	*1021*
36.161		42.026		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
58.258		82.932		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
39.905		83.394		*TIME DEPOSITS*	*1024*
2.729		2.093		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
76	76	305	305	*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*	*1030*
1.006	5.670	1.002	5.296	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
(913)	90.244	14.539	241.226	*CREDIT*	*1200*
	63.765	-	172.761	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
5.239	1.674	10.525	6.697	*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
(6.152)	24.805	4.014	61.768	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
66.377	89.927	805.707	1.106.183	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
10.768	5.987	49.672	13.971	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
7.893		40.565		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
2.875	5.987	9.107	13.971	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
26.447	26.447	105.786	105.786	*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*	*1500*
31.044	40.370	181.534	161.787	*TRADE CREDITS*	*1800*
(680)		(1.644)		*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
501.468	533.313	1.143.697	1.032.596	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
##########	1.195.253	4.125.963	4.125.963	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 16. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR DOMESTIK LAIN 2010;1-2010;2***) (MILIAR RUPIAH)

*TABLE 16. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF OTHER DOMESTIC SECTOR 2010;1-2010;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)*

KODE *CODE*	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		*TRANSACTION CATEGORIES*
		P *U*	S *S*	P *U*	S *S*	
0100	TABUNGAN BRUTO		394.177		394.938	*GROSS SAVING*
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	454.918		468.956		*NON FINANCIAL INVESTMENT*
0300	PINJAMAN NETO	(60.741)		(74.018)		*NET LENDING/BORROWING*
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(60.741)		(74.017)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	258.425		208.819		*TOTAL FINANCIAL USES*
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		319.166		282.837	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH					*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA		116	(16.087)	(1.347)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*
1000	UANG DAN SIMPANAN	(45.070)		112.492		*CURRENCY AND DEPOSITS*
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(6.294)		7.946		*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(38.776)		104.545		*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(19.879)		16.864		*CURRENCY AND COIN*
1022	GIRO	(21.773)		24.730		*DEMAND DEPOSITS*
1023	TABUNGAN	(24.370)		31.427		*SAVING DEPOSITS*
1024	DEPOSITO BERJANGKA	28.902		30.853		*TIME DEPOSITS*
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(1.656)		671		*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*					*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.818	23.958	140	(3.989)	*SHORT TERM SECURITIES*
1200	KREDIT	(1.333)	19.187	(669)	136.732	*CREDIT*
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		27.800		98.190	*BANK LOANS IN RUPIAH*
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	(1.318)		1.795		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(15)	(8.613)	(2.463)	38.542	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	231.845	292.707	97.503	138.545	*STOCK AND PARTICIPATION*
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	3.205	3.920	1.794	(2.713)	*LONG TERM SECURITIES*
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	7.366		3.121		*GOVERNMENT BONDS*
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	(4.160)	3.920	(1.327)	(2.713)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
1800	KREDIT DAGANG		308	(3.051)	257	*TRADE CREDITS*
2000	REKENING ANTAR BANK	431		258		*INTERBANK CLAIMS*
9000	RUPA-RUPA	66.529	(21.029)	16.440	15.351	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
	JUMLAH	713.343	713.343	677.780	677.780	*TOTAL*

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

****) Very very Preliminary Figures*

http://www.bi.go.id

TABEL 17. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 17. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*	P / *U*	S / *S*
0100	TABUNGAN BRUTO		(10.376)		1.457		8.610
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	(10.376)		1.457		8.610	
0400	SELISIH STATISTIK	-		0		-	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(10.376)		1.457		8.610	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	57.467		49.032		39.829	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		67.843		47.575		31.219
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		36.542		30.396		22.080
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	7.191	9.094	(877)	4.213	3.651	(2.481)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.342)	7.956	3.241	7.673	893	19.461
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(1.275)	7.388	556	7.369	(3)	19.836
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(68)	568	2.684	304	896	(375)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(894)		1.167		510	0
1023	TABUNGAN	(109)		569		(1.046)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	706		53		161	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	229	568	895	304	1.271	(375)
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.794	301	981	1.477	2.853	(5.914)
1200	KREDIT	102.114	(115)	(16.089)	(206)	66.528	897
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		(349)		41		45
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	1.093		(1)		(5)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	101.022	234	(16.088)	(247)	66.533	852
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	28.412	(373)	119.624	(32)	########	73
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	28.508	(2.131)	16.052	(67)	(5.627)	(902)
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	22.215		17.752		(1.661)	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	6.293	(2.131)	(1.700)	(67)	(3.966)	(902)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	21	6.176	763	4.617	1.772	(3.345)
2000	REKENING ANTAR BANK	1.324		18.639		2.500	
9000	RUPA-RUPA	(111.555)	10.392	(93.302)	(497)	90.630	1.349
	JUMLAH						

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

http://www.bps.go.id

SEKTOR LUAR NEGERI 2007;1-2007;4 (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2007;1-2007;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2007		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	3.092		2.782	*GROSS SAVING*	*0100*
				NON FINANCIAL INVESTMENT	*0200*
3.092		(309)		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
-		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
3.092		(309)		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
84.323		146.328		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	81.231		227.869	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
	68.359		157.378	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
7.349	5.032	9.966	15.858	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
3.780	(51.828)	2.791	(16.737)	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
3.645	(52.291)	(721)	(17.698)	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
135	463	3.512	960	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
				CURRENCY AND COIN	*1021*
2.137	(0)	784		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
(40)		(585)		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
197		920		*TIME DEPOSITS*	*1024*
(2.159)	463	2.394	960	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
10.692	466	6.629	(3.670)	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
40.586	503	152.553	1.079	*CREDIT*	*1200*
	8		(256)	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
507		1.087		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
40.079	496	151.466	1.335	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
107.614	190	24.665	(142)	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
(6.753)	346	38.933	(2.755)	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
360		38.306		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
(7.113)	346	627	(2.755)	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
652	5.062	2.556	12.512	*TRADE CREDITS*	*1800*
(12.551)		22.463		*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
(67.046)	53.101	(114.227)	64.346	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
				TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

http://www.bps.go.id

TABEL 18. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 18. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		1.100		10.219		13.527
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	1.100		10.219		13.527	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	1.100		10.219		13.527	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(80.520)		36.610		58.066	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(81.620)		26.391		44.539
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		21.673		5.005		(12.170)
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(2.754)	(536)	3.540	3.962	2.149	302
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.223)	(9.748)	(2.094)	15.717	4.525	(15.295)
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	609	(9.426)	(1.581)	15.398	5.600	(15.233)
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(1.832)	(323)	(513)	320	(1.075)	(63)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(2.323)		428	(0)	(1.479)	0
1023	TABUNGAN	(68)		55		59	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(55)	2	(390)	(2)	321	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	614	(325)	(506)	322	24	(63)
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	1.752	2.099	(2.453)	2.462	3.347	39
1200	KREDIT	32.234	38	(10.624)	419	57.375	12.705
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		60		96		107
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	(240)		595		1	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	32.474	(22)	(11.219)	324	57.374	12.597
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(85.218)	(42)	11.715	55	(27.198)	34.293
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	18.243	151	33.041	(863)	13.870	1.593
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	19.286		33.059		11.009	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	(1.043)	151	(17)	(863)	2.861	1.593
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	1.530	232	2.225	(2.834)	4.144	8.977
2000	REKENING ANTAR BANK	2.707		2.915		(13.238)	
9000	RUPA-RUPA	(47.791)	(95.488)	(1.655)	2.467	13.091	14.094
	JUMLAH	(80.520)	(80.520)	36.610	36.610	58.066	58.066

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR LUAR NEGERI 2008;1-2008;4*) (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV *Fourth Quarter*		2008		*TRANSACTION CATEGORIES*	*CODE*
P	S	P	S		
U	*S*	*U*	*S*		
	11.537		36.383	*GROSS SAVING*	*0100*
				NON FINANCIAL INVESTMENT	*0200*
11.537		36.383		*NET LENDING/BORROWING*	*0300*
0		0		*STATISTICAL DISCREPANCY*	*0400*
11.537		36.383		*NET FINANCIAL INVESTMENT*	*0500*
233.960		248.115		*TOTAL FINANCIAL USES*	*0600*
	222.423		211.732	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*	*0700*
	29.671		44.180	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*	*0800*
4.817	(11.792)	7.752	(8.063)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*	*0900*
11.176	54.117	12.383	44.792	*CURRENCY AND DEPOSITS*	*1000*
11.847	54.182	16.475	44.922	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS*	*1010*
(671)	(65)	(4.091)	(131)	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*	*1020*
				CURRENCY AND COIN	*1021*
(1.087)		(4.462)		*DEMAND DEPOSITS*	*1022*
470		516		*SAVING DEPOSITS*	*1023*
67		(57)		*TIME DEPOSITS*	*1024*
(121)	(65)	(89)	(131)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	*1030*
(2.644)	2.760	2	7.361	*SHORT TERM SECURITIES*	*1100*
290.087	4.154	369.071	17.316	*CREDIT*	*1200*
	(41)		222	*BANK LOANS IN RUPIAH*	*1210*
(165)		191		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*	*1220*
290.252	4.195	368.880	17.094	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*	*1230*
42.418	6.883	(58.283)	41.189	*STOCK AND PARTICIPATION*	*1300*
4.048	1.845	69.203	2.727	*LONG TERM SECURITIES*	*1400*
332		63.686		*GOVERNMENT BONDS*	*1410*
3.716	1.845	5.517	2.727	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*	*1420*
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	*1500*
1.270	(2.325)	9.169	4.050	*TRADE CREDITS*	*1800*
(11.918)		(19.534)		*INTERBANK CLAIMS*	*2000*
(105.294)	137.109	(141.648)	58.181	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*	*9000*
233.960	233.960	248.115	248.115	*TOTAL*	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 19. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

TABLE 19. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		*Second Quarter*		*Third Quarter*	
		P	S	P	S	P	S
		U	*S*	*U*	*S*	*U*	*S*
0100	TABUNGAN BRUTO		9.973		10.125		29.228
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	9.973		10.125		29.228	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	9.973		10.125		29.228	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	113.114		36.353		110.170	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		103.141		26.228		80.942
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		70.173		28.345		20.126
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(2.997)	(49)	(2.607)	(4.412)	(2.101)	(17)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(7.540)	22.122	(602)	7.449	2.560	30.806
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	(7.514)	22.398	(1.970)	7.418	1.854	30.915
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	(26)	(276)	1.368	31	705	(109)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(87)	12	1.429	(9)	411	77
1023	TABUNGAN	56		(24)		21	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	125		(99)		291	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(120)	(288)	62	40	(18)	(187)
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	5.988	2.472	(5.267)	(6.195)	(3.852)	4.322
1200	KREDIT	50.920	1.609	(11.356)	564	69.266	1.588
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		(93)		285		(215)
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	(1)		(165)		(43)	
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	50.921	1.702	(11.192)	279	69.308	1.803
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	25.671	2.804	100.040	(223)	184.157	51
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	36.425	(457)	24.866	486	8.867	2.721
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	31.479		23.543		9.949	
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	4.945	(457)	1.322	486	(1.082)	2.721
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	(2.488)	7.314	1.194		715	21.181
2000	REKENING ANTAR BANK	8.083		4.178		15.812	
9000	RUPA-RUPA	(948)	(2.847)	(74.093)	214	(165.253)	163
	JUMLAH	113.114	113.114	36.353	36.353	110.170	110.170

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

http://www.bps.go.id

SEKTOR LUAR NEGERI 2009;1-2009;4**) (MILIAR RUPIAH)
*OF THE WORLD SECTOR 2009;1-2009;4**) (IN BILLION RUPIAHS)*

Triwulan IV / Fourth Quarter		2009		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(10.135)		39.191	GROSS SAVING	0100
				NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(10.135)		39.191		NET LENDING/BORROWING	0300
0		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(10.135)		39.191		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
19.179		278.816		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	29.314		239.625	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
	20.871		139.516	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
7.177	2.286	(528)	(2.191)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(4.834)	13.056	(10.417)	73.432	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(4.269)	13.037	(11.899)	73.768	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
(565)	18	1.482	(336)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
				CURRENCY AND COIN	1021
(589)	(44)	1.164	36	DEMAND DEPOSITS	1022
119		171		SAVING DEPOSITS	1023
(189)		128		TIME DEPOSITS	1024
94	62	19	(372)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
4.525	(3.653)	1.394	(3.054)	SHORT TERM SECURITIES	1100
8.740	(308)	117.570	3.453	CREDIT	1200
	(73)		(95)	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(342)		(551)		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
9.083	(235)	118.121	3.548	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
29.669	3.680	339.537	6.312	STOCK AND PARTICIPATION	1300
22.470	3.000	92.627	5.750	LONG TERM SECURITIES	1400
14.772		79.744		GOVERNMENT BONDS	1410
7.698	3.000	12.883	5.750	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(296)	(9.622)	(874)	18.873	TRADE CREDITS	1800
7.662		35.734		INTERBANK CLAIMS	2000
(55.933)	4	(296.227)	(2.466)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
19.179	19.179	278.816	278.816	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Preliminary Figures*

***) Very Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

TABEL 20. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR LUAR NEGERI 2010;1-2010;2***) (MILIAR RUPIAH)

*TABLE 20. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST OF THE WORLD SECTOR 2010;1-2010;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)*

KODE *CODE*	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I *First Quarter*		Triwulan II *Second Quarter*		*TRANSACTION CATEGORIES*
		P *U*	S *S*	P *U*	S *S*	
0100	TABUNGAN BRUTO		10.870		28.047	*GROSS SAVING*
0200	INVESTASI NON FINANSIAL					*NON FINANCIAL INVESTMENT*
0300	PINJAMAN NETO	10.870		28.047		*NET LENDING/BORROWING*
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		*STATISTICAL DISCREPANCY*
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	10.869		28.047		*NET FINANCIAL INVESTMENT*
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	37.254		42.637		*TOTAL FINANCIAL USES*
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		26.384		14.590	*TOTAL FINANCIAL SOURCES*
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(1.648)	33.235	(895)	37.057	*OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE*
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(5.589)	(284)	(1.667)	(16.906)	*OTHER FOREIGN CLAIMS*
1000	UANG DAN SIMPANAN	6.161	(8.783)	1.712	(9.619)	*CURRENCY AND DEPOSITS*
1010	*UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS*	328	(8.611)	2.758	(9.397)	*FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS*
1020	*UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH*	5.833	(171)	(1.046)	(222)	*RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS*
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	0	0			*CURRENCY AND COIN*
1022	GIRO	1.494	165	(1.016)	64	*DEMAND DEPOSITS*
1023	TABUNGAN	450		(361)		*SAVING DEPOSITS*
1024	DEPOSITO BERJANGKA	1.038		279		*TIME DEPOSITS*
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	2.851	(336)	52	(286)	*OTHER RUPIAH DEPOSITS*
1030	*TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI*					*POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS*
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(5.634)	(5.192)	(1.009)	2.670	*SHORT TERM SECURITIES*
1200	KREDIT	(936)	3.058	6.300	3.123	*CREDIT*
1210	*KREDIT BANK DALAM RUPIAH*		1.478		(595)	*BANK LOANS IN RUPIAH*
1220	*KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH*	899		1.083		*OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH*
1230	*KREDIT DALAM VALAS*	(1.835)	1.580	5.216	3.718	*LOANS IN FOREIGN CURRENCY*
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	73.330	1.831	44.529	2.753	*STOCK AND PARTICIPATION*
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	41.214	1.584	28.614	143	*LONG TERM SECURITIES*
1410	*SURAT BERHARGA PEMERINTAH*	38.320		29.596		*GOVERNMENT BONDS*
1420	*SURAT BERHARGA LAINNYA*	2.895	1.584	(982)	143	*OTHER BONDS AND DEBENTURES*
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					*LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE*
1800	KREDIT DAGANG	308		257	(3.051)	*TRADE CREDITS*
2000	REKENING ANTAR BANK	18.953		(21.330)		*INTERBANK CLAIMS*
9000	RUPA-RUPA	(88.905)	935	(13.873)	(1.579)	*MISCELLANEOUS ACCOUNTS*
	JUMLAH	37.254	37.254	42.632	42.632	*TOTAL*

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

****) Very very Preliminary Figures*

Daftar Pustaka

http://www.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, W.I. National Income and Economic Accounting, Prentise Hall Inc., Englewood, New Jersey, 1969.

Bank Indonesia, Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank-Bank, Jakarta, 2000.

_____, Statistik Ekonomi-Keuangan Indonesia, terbit bulanan.

_____, Laporan Perekonomian Indonesia 2009, Jakarta, 2010

_____, Neraca Singkat Bank Indonesia, berbagai seri, tidak dipublikasikan.

Board of Governors of the Federal Reserve System, Guide to the Flow of Funds Accounts, Washington, D.C, 2000.

Badan Pusat Statistik, Studi Neraca Arus Indonesia 1980, Jakarta, 1987.

_____, Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan, berbagai seri, Jakarta.

_____, Pendapatan Nasional Indonesia Triwulanan, Jakarta, berbagai seri.

Central Bank of the Philippines, The Flow of Funds of the Philippines 1980 - 1983, Manila, 1985.

_____, Flow of Funds Manual of Accounts, Manila, 1983.

Copeland, M.A., A study of Money of Flows in the United States, New York, 1952.

Dawson, J.C., Furthering the Development of Flow of Funds Analysis for Indonesia, Final Report of a Mission Funded By USAID, Jakarta, 1991.

_____, Flow of Funds Analysis for Practitioners, New York, 1996.

Geehan, Randy, An Analysis of the Indonesia Flow of Funds,Occational Paper for the Seminar, Jakarta, Mei, 1990.

Geehan, Saldua, and Balances, The Indonesian Flow of Funds, Manual of Operation, Consultan Report, Jakarta, 1990.

http://www.bpk.go.id

Powelson, J.P., National Income and Flow of Funds Analysis, Mc.Graw Hillbook Company Inc., New York, 1960.

United Nations , Provisional International Guidelines on the National and Sectoral Balance Sheet and Reconciliation Accounts of the System of National Accounts, Statistical Paper, Series M No. 60, New York, 1977.

_____, Handbook of National Accounting, Public Sector, Studies Methods, Series F No. 50, New York, 1988.

_____, A System of National Accounts , Studies Methods, Series F No. 2, New York, 1968.

Ritter, Lawrence S. & Silber, William L., Principles of money Banking and Financial Markets, Harper Collins Publishers, 1991.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-2, Cetakan ke-4, Jakarta, 1975.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 1070
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id